



PT. SIDOMULYO SELARAS Tbk.
Safety First – Dangerous Hazardous Chemicals Transportations

Laporan Tahunan
ANNUAL REPORT 2012



Daftar Isi

TABLE OF CONTENTS

Ikhtisar Keuangan	2	<i>Financial Highlights</i>
Peristiwa – peristiwa penting	5	<i>Momentous Event</i>
Sambutan Komisaris Utama	6	<i>Message from the President Commissioner</i>
Sambutan Direktur Utama	8	<i>Message from the President Director</i>
Profil Perusahaan	10	<i>Company Profile</i>
Informasi Perusahaan	13	<i>Corporate Information</i>
Profil Manajemen	14	<i>Management Profile</i>
Penghargaan dan Sertifikasi	17	<i>Awards and Certifications</i>
Analisa dan Pembahasan Manajemen	18	<i>Management Discussion and Analysis</i>
Tata Kelola Perusahaan yang Baik	22	<i>Good Corporate Governance</i>
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	32	<i>Corporate Social Responsibility</i>
Sumber Daya manusia	33	<i>Human Resources</i>
Pernyataan Pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris	35	<i>Statement of Responsibility of Board of Directors and Board of Commissioners</i>
Laporan Keuangan	36	<i>Financial Report</i>

Ikhtisar Keuangan

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Rugi Laba Konsolidasi (Disajikan dalam Miliar Rupiah) Consolidated Income Statements (in Billion Rupiah)

	2008	2009	2010	2011	2012
Pendapatan Bersih <i>Net Revenues</i>	81.32	85.02	101.91	100.31	128.07
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenues</i>	63.48	64.32	72.68	73.80	96.37
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	17.85	20.70	29.23	26.51	31.69
Laba Usaha <i>Operating Income</i>	5.45	8.44	13.59	8.14	8.95
Laba Bersih <i>Net Profit</i>	2.71	4.23	8.74	5.97	5.15

Growth

Pendapatan Bersih <i>Net Revenues</i>		4.55%	19.86%	-1.57%	27.67%
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenues</i>		1.33%	12.99%	1.55%	30.59%
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>		16.01%	41.20%	-9.32%	19.55%
Laba Usaha <i>Operating Income</i>		54.86%	61.02%	-40.11%	9.95%
Laba Bersih <i>Net Profit</i>		56.14%	106.84%	-31.74%	-13.68%

Neraca Konsolidasi (Disajikan dalam Miliar Rupiah) Consolidated Balance Sheet (in Billion Rupiah)

	2008	2009	2010	2011	2012
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	14.83	17.79	25.83	80.81	83.77
Aset Tetap Bersih <i>Net Fixed Assets</i>	58.56	56.58	101.10	115.90	189.51
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	73.91	87.63	143.36	197.86	277.67
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	9.22	20.39	18.05	18.98	73.82
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	18.08	16.32	6.88	4.86	26.21
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	27.30	36.71	24.93	23.84	100.04
Saldo Laba <i>Retained Earnings</i>	5.46	9.69	8.80	9.39	12.21
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	45.46	49.69	118.40	174.02	177.63

Growth

Aset Lancar <i>Current Assets</i>		19.99%	45.16%	212.84%	3.67%
Aset Tetap Bersih <i>Net Fixed Assets</i>		-3.39%	78.69%	14.64%	63.51%
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>		18.57%	63.59%	38.02%	40.34%
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>		121.25%	-11.48%	5.16%	288.91%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>		-9.72%	-57.85%	-29.39%	439.62%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>		34.50%	-32.09%	-4.37%	319.62%
Saldo Laba <i>Retained Earnings</i>		77.38%	-9.19%	6.67%	30.13%
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>		9.30%	138.27%	46.98%	2.08%

Laporan Arus Kas Konsolidasi (Disajikan dalam Miliar Rupiah)
Consolidated Cash Flow Statement (in Billion Rupiah)

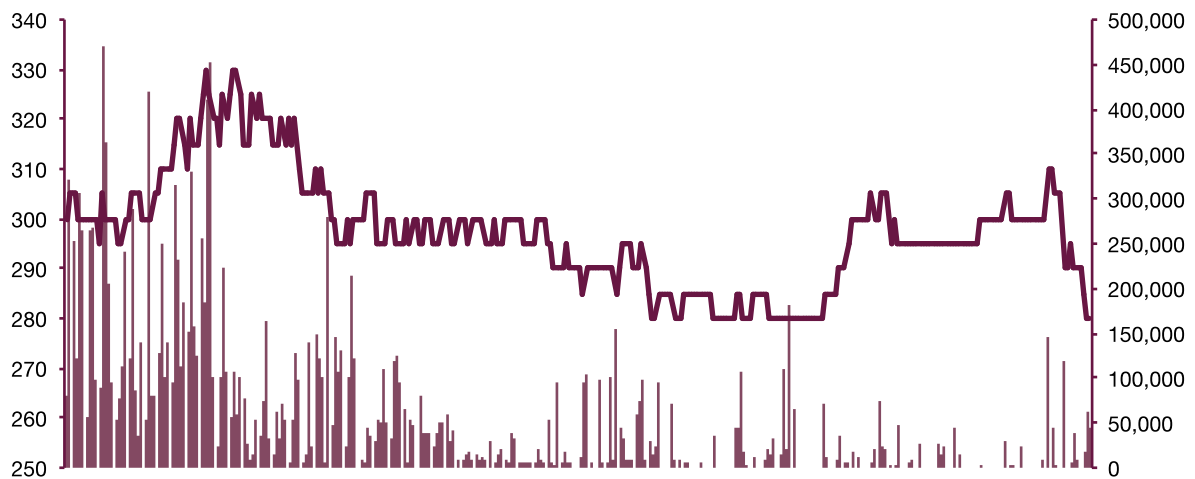
	2008	2009	2010	2011	2012
Kas Dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flow From Operation</i>	5.28	13.40	7.06	(0.58)	14.59
Kas Dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flow From Investment Activities</i>	(12.99)	(17.35)	(3.46)	(14.45)	(118.18)
Kas Dari Aktivitas Pembiayaan <i>Cash Flow From Financing</i>	6.63	4.56	(3.12)	54.08	66.08

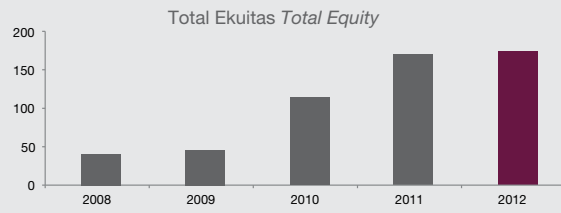
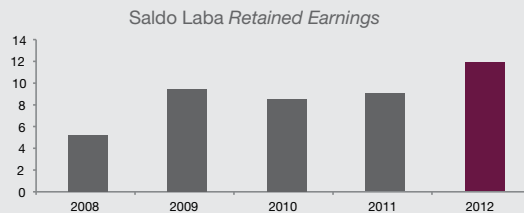
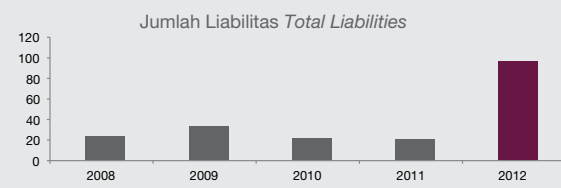
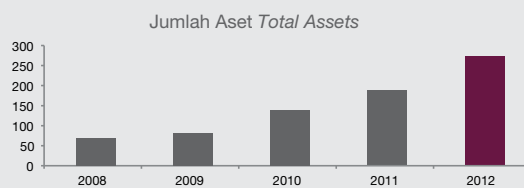
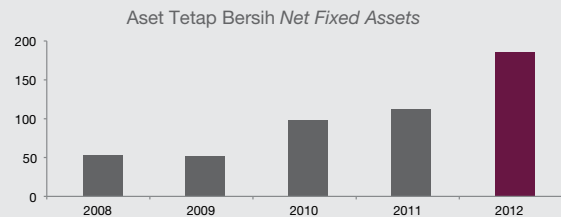
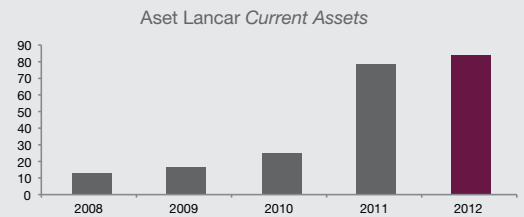
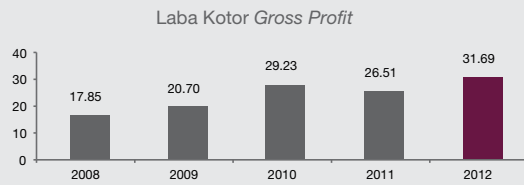
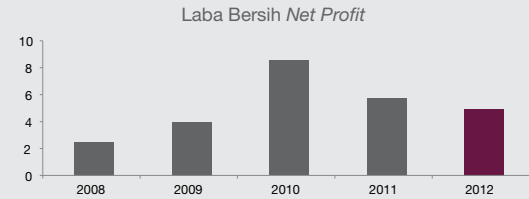
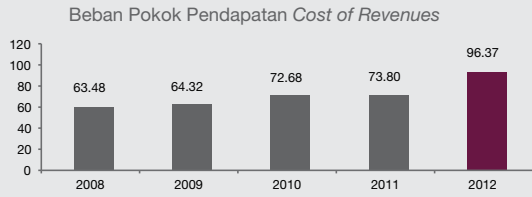
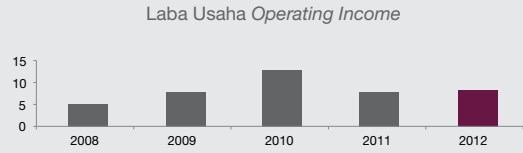
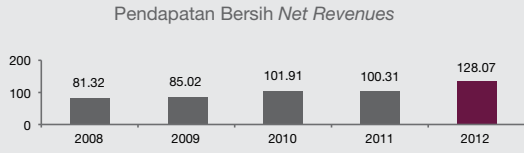
Ikhtisar Harga Saham per Kuartal 2012
Quarterly 2012 Stock Highlights

Kuartal/ Quarter	Pembukaan/ Open	Tertinggi/ Highest	Terendah/ Lowest	Penutupan/ Close	Volume (Shares)
I	300	340	285	320	10.441.000
II	320	320	290	300	16.414.225
III	300	300	280	285	18.729.225
IV	280	300	280	300	19.674.225

* Harga penutupan telah disesuaikan dengan deviden dan pemecahan saham
Close price adjusted for dividends and stock splits

Harga Saham dan Volume Harian SDMU 2012
SDMU Daily Stock Price & Volume 2012





Peristiwa-peristiwa penting

MOMENTOUS EVENTS

Tahun/ Years	Tonggak Sejarah	Mile Stones
1993	Didirikan pada tanggal 19 Januari 1993 di Jakarta	<i>Established at 19 Januari 1993 in Jakarta</i>
2001	Memperoleh penghargaan <i>Zero LTI & Zero Environmental Spill</i> dari PT Kridapetra Graha, atas tidak adanya kebocoran dan kecelakaan selama pekerjaan di SHELL Bitumen	<i>Received Zero LTI & Zero Environmental Spill Awards from PT Kridapetra Graha for zero leakage and accident</i>
2005	Bergabung dengan Komite Nasional Responsible Care Indonesia (KNRCI)	<i>Joining Indonesia National Committee of Responsible Care (KNRCI)</i>
2006	Bersama beberapa perusahaan transportasi membentuk Asosiasi Pengusaha Transportasi Bahan Berbahaya dan Beracun	<i>Together with transportation peers, established an Association of Hazardous Material Transportation Business</i>
2007	Meraih 2nd Champion Award dari KNRCI atas implementasi <i>Distribution Code of Responsible Care Management Practices</i>	<i>Achieved 2nd Champion Award from KNRCI for Distribution Code of Responsible Care Management Practices implementation.</i>
2008	Meraih <i>Zero Accident Award</i> dari Conoco Phillips Indonesia Inc. LTD	<i>Achieved Zero Accident Award from Conoco Phillips Indonesia Inc. LTD</i>
2009	Meraih <i>Zero Accident Award</i> dari Conoco Phillips Indonesia Inc. LTD	<i>Achieved Zero Accident Award from Conoco Phillips Indonesia Inc. LTD</i>
2010	Meraih <i>Zero Accident Award</i> dari Pemerintah Kotamadya Cilegon, melalui Walikota Cilegon	<i>Achieved Zero Accident Award from the district of Cilegon, through the Mayor of Cilegon</i>
2010	Meraih <i>Zero Accident Award</i> dari Pemerintah Republik Indonesia, melalui Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi	<i>Achieved Zero Accident Award from the Government of Republic of Indonesia, through the Minister of labor and Transmigration.</i>
2011	Melakukan penawaran umum perdana atas 26,31% sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2011	<i>Conducting Initial Public Offering for 26,31% shares in Indonesian Stock Exchange in 12 July 2011</i>
2012	Pendirian anak perseroan "PT Anugerah Roda Kencana"	<i>The establishment of Company subsidiary "PT Anugerah Roda Kencana"</i>
	Mengakuisisi saham PT Green Asia Tankliner sebesar 40% melalui anak usahanya PT Sidomulyo Logistik	<i>Acquired 40% PT Green Asia Tankliner shares through subsidiary PT Sidomulyo Logistik</i>
	Pendirian "PT Central Resik Banten" melalui anak usahanya PT Sidomulyo Logistik	<i>The establishment of PT Central Resik Banten" through Company subsidiary PT Sidomulyo Logistik</i>

Sambutan Komisaris Utama

MESSAGE FROM PRESIDENT COMMISSIONER



Pemegang Saham yang terhormat.

Kami merasa senang dapat menyampaikan Laporan Tahunan 2012 ini. Atas nama Dewan Komisaris, saya laporkan bahwa kami telah memeriksa laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan dengan Pendapatan Wajar Tanpa Pengecualian.

Selama periode tahun 2012 Perseroan telah mencatat pendapatan bersih sebesar Rp. 128 miliar, meningkat 28% dibandingkan tahun sebelumnya. Naiknya pendapatan bersih ini tidak terlepas dari kinerja manajemen Perseroan yang baik dan bertambahnya pelanggan di bidang kimia dan juga transportasi minyak mentah.

Dear Shareholders,

We are very please to deliver the 2012 Annual Report. On behalf of Board of Commissioners, I would like to inform that we have already audited the Financial Statements for the year ended in 31 December 2012, which have been audited by Public Accountant Firm, Anwar and Partners with Unqualified Opinion.

During the year 2012, The Company has seen a notable increase in net revenues of IDR 128 billion, by 28% compared to the previous year. This increase was due to the excellent Company management performance and the growth of our customers in chemical and crude oil transportation business.

Kami sangat optimis dan positif atas prospek permintaan layanan transportasi bahan berbahaya dan beracun (B3) pada tahun mendatang, dimana aktivitas industri kimia bertumbuh pesat. Terkait rencana kedepan untuk mengelola naiknya permintaan dari pelanggan, Perseroan sedang mempersiapkan investasi lahan untuk pembangunan *storage tank, drumming, serta warehousing.*

Disamping itu Perseroan juga terus meningkatkan perolehan nilai kontrak di proyek migas. Salah satu kontrak baru adalah kontrak pengangkutan minyak mentah dari PT Binawahana Petrindo Meruap (BWP Meruap) yang telah mulai berjalan pada awal kuartal kedua 2013

Pelaksanaan tata kelola Perseroan yang lebih baik dan transparan akan tetap dikedepankan serta terus dilaksanakan supaya menjadi budaya kerja yang lebih baik demi kelangsungan Perseroan dalam jangka waktu yang panjang. Hal ini sangat dibutuhkan untuk memberikan layanan yang berkualitas kepada para pelanggan dan menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham.

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada Direksi, Manajemen dan seluruh karyawan atas semangat untuk terus meningkatkan kemampuan, dedikasi dan kerjasama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan Perseroan.

Untuk pemegang saham, kami menghargai seluruh dukungan yang diberikan. Kami percaya bahwa kinerja Perseroan telah memenuhi harapan anda semua.

Sebagai penutup laporan ini, saya ingin berterima kasih kepada para pelanggan kami atas kepercayaan yang diberikan terus – menerus kepada kami serta para supplier kami atas dukungan dan kerjasama baik yang sudah terjalin selama ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan berkat, rahmat dan membimbing kita semua di tahun - tahun yang akan datang.

Terima Kasih,

We are very optimistic and positive for the future prospects in the hazardous and toxic material transportation service, in which the chemical industry activity will grow larger. In relation towards the future plans to manage the rising customers demand, the Company is currently preparing a land investment for the construction of storage tanks, drumming, and warehousing.

Furthermore, the Company strives to increase its contract acquisition value in the oil and gas business. One of the newest contract, is the crude oil transportation contract from PT Binawahana Petrindo Meruap (BWP Meruap) which has commenced in the beginning of second quarters of 2013.

The implementation of the Company's transparent Good Corporate Governance will always be emphasized and continue to be implemented in order to better transform the work culture for the Company long term sustainability. This is very necessary in order to provide a high quality service to the customers and to create a value added for our shareholders.

The Board of Commissioners would like to express highest acknowledgement to the Board of Directors, Managements, and all of the employees for all of the spirit to keep on improving their skills, dedication, and cooperation in order to reach the goals set by the Company.

To all of our Shareholders, we do appreciate for all of the supports. We believe the performance of the Company has met all of your expectations.

As a conclusion, I would like to thank to our customers for their trusts in our Company, and for our suppliers for all of the supports and cooperation all these times. May the Almighty God bless all of us for years to come.

Thank You,

Hormat kami / Best Regards,,



Sugiharto, MBA
Komisaris Utama / Chief Commissioner

Sambutan Direktur Utama

MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR



Puji Syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa senantiasa kita panjatkan! Atas Rahmat dan bimbingan-Nya sehingga kami dapat menutup tahun 2012 dengan sangat baik.

Pemegang Saham yang kami hormati. Tahun 2012 merupakan tahun pencapaian yang sangat baik bagi Perseroan. Perseroan mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp. 128 miliar, meningkat 28% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba bersih sebesar 5.15 miliar, menurun sebesar 13% dibandingkan tahun sebelumnya. Walaupun laba bersih perseroan tergerus oleh selisih kurs akibat adanya pinjaman yang diperoleh Perseroan melalui lembaga keuangan dari luar negeri, kami yakin bahwa dengan meningkatnya iklim bisnis industri kimia di Indonesia berdampak positif pada meningkatnya permintaan akan jasa transportasi Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) ditahun yang akan datang.

By the grace of the Almighty God, For His Blessing and guidance, we were able to conclude the year 2012 successfully.

Dear Shareholders, The year 2012 was the year full of great achievements for the Company. The Company recorded net revenues of IDR 128 billion which increased 28% from the prior year. Net profit decreased 13% to IDR 5.15 billion compared to the previous year. Though the Company's current net profit is declining which largely caused by the differences in foreign exchange translations due to the Company's external debt financing from foreign financial institution, we are very certain that improvement in chemical industry business climate in Indonesia positively affected hazardous and toxic transportation service demand to a larger extent in the upcoming years.

Pada tahun 2012 Perseroan telah merealisasikan dana penawaran umum saham perdana (IPO) sebesar Rp. 25,557 miliar. Dana Hasil IPO sebesar 64% atau senilai Rp. 16,348 miliar digunakan untuk pembelian *prime mover*, *isotank* dan *trailer*. Alokasi untuk perbaikan infrastruktur sebesar 10% atau senilai Rp. 2,540 miliar; sedangkan 26% sisanya atau senilai Rp. 6,669 miliar dialokasikan ke modal kerja seperti untuk membeli bahan bakar armada, dan suku cadang.

Perseroan juga mencairkan kredit investasi dari Bank Permata sebesar Rp. 24 miliar untuk pembelian 100 armada baru dari Shaanxi Heavy Duty Automobile Import & Export Co. Ltd, China dimana 55 unit sudah dikirim dan sisanya menyusul. 55 unit armada baru tersebut terdiri dari 35 unit *prime mover* dan 20 unit *tronton*.

Penambahan armada dan investasi yang dilakukan tersebut dilakukan untuk mendukung besarnya permintaan pengangkutan di bidang minyak dan gas. Salah satu kontrak besar di tahun 2012 adalah kontrak pengangkutan minyak mentah dari PT Binawahana Petrindo Meruap (BWP Meruap) yang telah mulai berjalan pada awal kuartal kedua 2013.

Mengingat prospek cerah di industri kimia pada tahun-tahun mendatang, kami percaya bisnis transportasi dan logistik untuk bahan kimia dan industri terkait akan ikut tumbuh. Pasar transportasi dan logistik diperkirakan akan tumbuh sebesar 14% (yoy) atau mencapai Rp 1.408 triliun pada tahun 2013.

Selain itu untuk memperluas lini bisnisnya, Perseroan melalui anak perusahaannya (PT Sidomulyo Logistik), akan membuka depot *isotank* dan jasa pencucian *isotank*. Untuk rencana tersebut, Perseroan akan bekerja sama dengan pihak dari Singapura untuk pengadaan mesin. Pada tahun 2012, Perseroan sudah merealisasikan tambahan armada sebanyak 55 unit truk dan 35 unit *isotank*. Di 2013, SDMU berencana untuk menambah 100 unit truk dan 63 *isotank*.

Akhir kata, sebagai penutup, saya selaku direktur utama Perseroan menyampaikan terima kasih kepada rekan – rekan dewan direksi yang sudah saling mendukung dalam program kerja periode 2012. Seluruh jajaran direksi menyampaikan penghargaan setinggi – tingginya dan terima kasih kepada dewan komisaris dan para pemegang saham atas saran, dukungan dan bimbingan yang diberikan, demikian juga kepada seluruh karyawan yang penuh dedikasi dan para supplier setia.

In 2012, the Company has realized initial public offering (IPO) proceeds of Rp. 25.557 billion. 64% of the IPO proceeds or Rp. 16.348 billion was used to purchase prime movers, isotanks and trailers. The allocation for infrastructure improvements was 10% or Rp. 2,540 billion, while the remaining 26% or Rp. 6.669 billion was allocated as working capital, such as to increase the size of fleets, fuel purchases, and spare parts.

The Company also disbursed IDR 24 billion worth of investment credit from Bank Permata in order to purchase 100 new fleets from Shaanxi Heavy Duty Automobile Import & Export Co. Ltd, China, where 55 units have been delivered and the rest will follow. The new fleet of 55 units consisting of 35 units of prime movers and 20 units of trailers.

Fleet expansion and investments are made to support the ever increasing demand in the oil and gas transportation business. One of the major contracts in 2012 was a contract to transport crude oil from PT Binawahana Petrindo Meruap (BWP Meruap) which has started at the beginning of the second quarter in 2013.

Given the bright prospects in the chemical industry for the upcoming years, we believe the transportation and logistics business for chemicals and related industry will also grow. Transportation and logistics market is expected to grow by 14% (yoy) or Rp 1.408 trillion in 2013.

In addition to the expansion of its business lines, the Company through its subsidiary (PT Sidomulyo Logistics) will open an isotank depot and isotank laundering services. For these plans, the Company will be working closely with the Party from Singapore the machinery procurement. In 2012, the Company has realized an additional fleet of 55 units and 35 units of isotank trucks. In 2013, the SDMU plans to add 100 units of trucks and 63 isotank.

Lastly, to conclude, I as the President Director of the Company, would like to thank colleagues - fellow board of directors who are mutually supportive during the work program of 2012. The entire board of directors expressed greatest acknowledgements and gratitude to the Board of Commissioners and Shareholders for their advice, support and guidance provided, and also to all of our dedicated employees and loyal customers.

Hormat kami / Respectfully Yours



Tjoe Mien Sasminto
Direktur Utama / President Director

Profil Perusahaan

COMPANY PROFILE

Visi dan Misi

Vission and Mission

Visi

Menjadi penyedia jasa transportasi darat khususnya bahan-bahan berbahaya dan beracun, yang terbaik dan proaktif, dengan komitmen terhadap pelaksanaan manajemen HSEQ & C (*Health, Safety, Environment, Quality and Complaint*).

Misi

- Memelihara pertumbuhan usaha yang berkelanjutan melalui peningkatan layanan dan kerjasama jangka panjang.
- Menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dengan semua pihak.
- Memberikan wewenang untuk meningkatkan produktivitas kepada Manajemen dalam upaya mencapai hasil yang terbaik.
- Mematuhi pelaksanaan manajemen HSEQ & C.
- Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik GCG yaitu Transparansi dan Accountable.

Vision

To be the best and proactive provider of ground transportation services specializing in hazardous and toxic materials, with commitment to implementation of HSEQ & C (Health, Safety, Environment, Quality and Complaint) management.

Mission

- *To maintain a sustainable business growth driven by service improvement and long-term relationships.*
- *To foster mutually beneficial relationships with all parties.*
- *To delegate authority to Management in order to improve productivity in an effort to optimize results.*
- *To comply with the implementation of HSEQ & C management.*
- *Good Corporate Governance implementation such as Transperancy and Accountable.*



Sekilas PT Sidomulyo Selaras Tbk *PT Sidomulyo Selaras Tbk at a Glance*

Sekilas Sidomulyo Selaras

Berpengalaman selama 20 tahun di bidang jasa transportasi darat khususnya transportasi bahan-bahan berbahaya dan beracun, PT Sidomulyo Selaras Tbk. (Sidomulyo Selaras/ Perseroan) telah berkembang menjadi yang terdepan di industrinya dengan layanan terfokus dan lengkap – mencakup transportasi kimia, transportasi minyak & gas, serta penyewaan *isotank*.

Sejak didirikan pada tanggal 19 Januari 1993 Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas layanannya, yaitu dengan mengembangkan armada transportasi utama, sarana pendukung, cakupan wilayah pelayanan dan yang lebih penting lagi, kompetensi sumber daya manusia.

Jenis-jenis layanan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Transportasi bahan-bahan kimia, misalnya *acetone, alcohol, buthyl acetate, buthyl acrylate, diethylene glycol, hydrogen peroxide, paraffinic, phenol* dan *toluene*.
- Transportasi minyak dan gas, termasuk minyak mentah, kondensat, *compressed natural gas, base lubricant oil*.
- Penyimpanan, yaitu penyewaan tangki penyimpanan B3 atau *isotank*.

Kini Sidomulyo Selaras merupakan penyedia jasa transportasi pilihan lebih dari 120 perusahaan dari berbagai industri di Indonesia termasuk kimia, minyak & gas dan barang konsumsi.

Dalam kegiatannya Perseroan senantiasa mengedepankan faktor Kesehatan, Keamanan & Lingkungan di setiap tahap operasi. Komitmen tersebut telah teruji dan dibuktikan dengan berbagai penghargaan dan sertifikat *zero accident* yang diperoleh dari berbagai lembaga baik nasional maupun internasional.

Seiring dengan misinya untuk mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, pada tanggal 12 Juli 2011 Perseroan mencatatkan 26,31% sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Dengan statusnya sebagai perusahaan publik, Sidomulyo Selaras menegaskan posisinya tidak hanya sebagai yang terdepan di industri, namun pemain utama dengan manajemen yang profesional dan transparan.

Sidomulyo Selaras at a Glance

Commanding 20 years of experience in land transportation services, specifically transportation of hazardous and toxic materials, PT Sidomulyo Selaras Tbk. (Sidomulyo Selaras/ the Company) has grown to become an industry leader providing dedicated and comprehensive services – which cover transportation of chemical and oil & gas, as well as isotank rental.

Since it was established on January 19, 1993, the Company has adhered to continuous service improvement by expanding its flagship fleet, supporting facilities, area of coverage and most importantly, the competency of its human resources.

The Company's services are as follows:

- *Transportation of chemicals, such as acetone, alcohol, buthyl acetate, buthyl acrylate, diethylene glycol, hydrogen peroxide, paraffinic, phenol and toluene.*
- *Transportation of oil and gas, including crude oil, condensate, compressed natural gas, and base lubricant oil.*
- *Storage, rental of storage tank or isotank.*

Today, Sidomulyo Selaras is the transportation service provider of choice of more than 120 companies from various industries in Indonesia, including chemical, oil & gas and consumer goods.

In its daily activities the Company puts consistent emphasis on Health, Safety & Environment at every stage of its operations. Such commitment has been tested and proven by numerous zero-accident awards and certificates received from various national and international institutions.

In line with its mission to achieve sustainable corporate growth, on July 12, 2011 the Company offered 26,31%% of its shares to the public at Indonesia Stock Exchange. Under its status as a public Company, not only that Sidomulyo Selaras corroborates its position as the industry leader, but a key player driven by professional and transparent management.

Struktur Kepemilikan

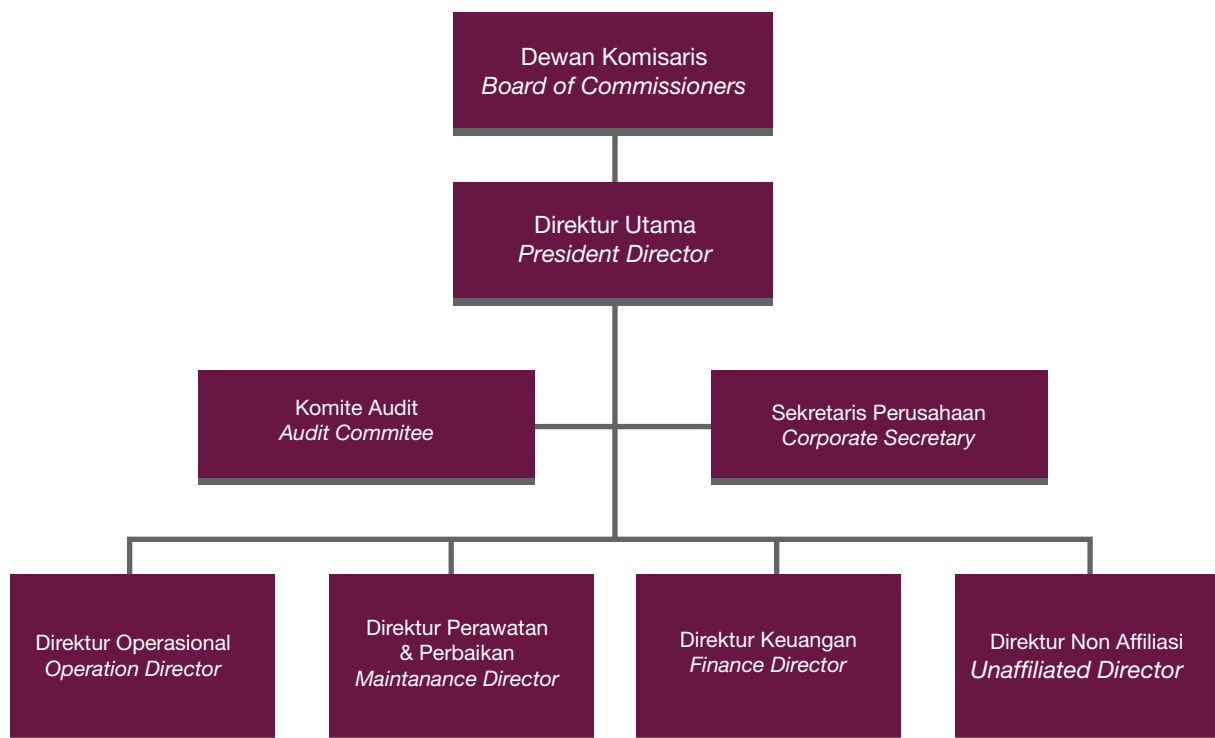
- Tjoe Mien Sasminto : 55,68%
- Sugiharto : 14,99%
- Amelia Ritoni Tjhin : 3,00%
- Jonathan Walewangko : 0,02%
- Publik : 26,31%

Ownership Structure

- *Tjoe Mien Sasminto* : 55.68%
- *Sugiharto* : 14.99%
- *Amelia Ritoni Tjhin* : 3.00%
- *Jonathan Walewangko* : 0.02%
- *Publik* : 26.31%

Struktur Organisasi Organization Structure

PT. SIDOMULYO SELARAS, Tbk.



Informasi Perusahaan

COMPANY INFORMATION

**Nama Perusahaan**

Company Name

PT Sidomulyo Selaras Tbk.

Alamat

Address

Jl. Gunung Sahari III No. 12 A, Jakarta 10610 - Indonesia

Telepon

Telephone

(62-21) 4266002

Faksimili

Facsimile

(62-21) 4266020

Situs Web

Website

www.sidomulyo.com

Bidang Usaha

Line of Business

Transportasi

Transportation

Lokasi Usaha

Pool

Marunda, Cilegon, Mojokerto, Gresik dan Sumatera Selatan

Ijin Usaha

License

Nomor 00415-01/PB/P-1 / 1.824.271

Tanda Daftar Perusahaan

Company Register

Nomor 09.05.1.71.60762

Akuntan Publik

Public Accountant

Anwar & Rekan

Permata Kuningan Building Lt. 5

Kuningan Mulia Kav. 9c, Jakarta, 12980 - Indonesia

Tel: (62-21) 8378 0750, Fax: (62-21) 8378 0735

Bursa Efek

Stock Exchange

PT Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building Tower I

Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190- Indonesia

Biro Administrasi Efek

Securities Administration Bureau

PT Adimitra Transferindo

Plaza Property lantai 2

Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No.1

Jln. Perintis Kemerdekaan - Jakarta Timur 13210

Profil Manajemen

MANAGEMENT PROFILE



01

Sugiharto
Komisaris Utama
President Commissioner



02

Dion Sarmili
Komisaris
Commissioner



03

Hartono Gani
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

01

Sugiharto
Komisaris Utama/ President Commissioner

Warga negara Indonesia, 54 tahun, Sugiharto menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 30 Juli 2010. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Sekretaris Jenderal KADIN Indonesia, Komite Tiongkok (KIKT) (2011-2015); Wakil Sekretaris Jenderal PERMIT (Perkumpulan Masyarakat dan Pengusaha Indonesia Tionghoa); Wakil Komisaris Mayapada Group, Jakarta (sejak 1999). Sebagai pengusaha yang aktif di industri transportasi, sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama Bank Jasa Arta, Jakarta (1995-1999), Direktur Utama Bank Global International (1993-1995), Direktur Bank Mayapada International (1988-1993), dan Kepala Divisi Senior Marketing Bank Central Asia (1986-1988). Sugiharto meraih gelar *Master of Business Administration* di bidang Keuangan dari Azusa Pacific University, Amerika Serikat, pada tahun 1985.

Indonesian citizen, 54 years old, Sugiharto serves as the Company President Commissioner since July 30, 2010. Currently he also serves as the Vice Secretary General of the Indonesian Chamber of Commerce (KADIN), Tiongkok Committee (KIKT) (2010-2013), Vice Secretary General of PERMIT (Association of Indonesian Chinese Businessman and Society), Vice Commissioner of Mayapada Group, Jakarta (since 1999). As a businessman who is engage in the transportation industry sector, he previously served as Managing Director of Bank Jasa Arta, Jakarta (1995-1999), Director of Bank Global International (1993-1995), Director of Bank Mayapada International (1988-1993), and Senior Head of Bank Central Asia Marketing Division (1986-1988). Sugiharto holds a Master of Business Administration degree in Finance from Azusa Pacific University, USA, in 1985.

02

Dion Sarmili
Komisaris/ Commissioner

Warga negara Indonesia, 55 tahun, Dion Samili menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 30 Juli 2010. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Technical Manager PT Sidomulyo Selaras Tbk. (2006-2009); International Outbound Manager, PT Pintu Air Mas, Melbourne, Australia (1999-2006); International Outbound Manager, PT Pintu Air Mas, Perth, Australia (1996-1999); dan Direktur PT Pondok Caraka Printing (1991-1996). Dion Samili memperoleh gelar *Bachelor of Science* di bidang *Mechanical Engineering* dari La Salle Extension University, Chicago, Amerika Serikat, pada tahun 1980.

Indonesian citizen, 55 years old, Dion Samili serves as commissioner of the Company since July 30, 2010. Previously, he was serving as PT Sidomulyo Selaras Tbk Technical Manager (2006-2009); International Outbound Manager, PT Pintu Air Mas, Melbourne, Australia (1999-2006); International Outbound Manager, PT Pintu Air Mas, Perth, Australia (1996-1999), and Director of PT Pondok Caraka Printing (1991 - 1996). Samili Dion earned his Bachelor of Science in Mechanical Engineering from La Salle Extension University, Chicago, USA, in 1980.

03

Hartono Gani
Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 66 tahun, Hartono Gani menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 30 Juli 2010. Saat ini itu beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Era Transindo Consultant (sejak 2003). Sebelumnya beliau memegang posisi sebagai Direktur PT Sinar Elcipta (1997-2002), Direktur PT Gemala Pawitra Mulya (1980-1997), dan Direktur PT Gemala Sarana Upaya (1980-1997). Hartono Gani memperoleh gelar *Bachelor of Science* di bidang Ekonomi dari Koln University, Jerman, pada tahun 1977.

Indonesian citizen, 66 years, Hartono Gani serves as Independent Commissioner of the Company since July 30, 2010. Currently, he also serves as Director of PT Era Transindo Consultant (since 2003). Previously, he held the position of PT Sinar Elcipta Director (1997-2002), Director of PT Gemala Pawitra Mulya (1980-1997), and Director of PT Sarana Gemala Upaya (1980-1997). Hartono Gani received his Bachelor of Science in Economics from Cologne University, Germany, in 1977.

01



Tjoe Mien Sasminto
Direktur Utama
President Director

02



Erwin Hardiyanto
Direktur Keuangan
Finance Director

03



Trijanto Santoso
Direktur Operasional
Operational Director

Direksi Board of Directors

01

Tjoe Mien Sasminto
Direktur Utama / President Director

Warga negara Indonesia, 54 tahun, Tjoe Mien Sasminto menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 30 Juli 2010, dan bertanggung jawab atas kegiatan Perseroan secara keseluruhan. Saat ini beliau juga aktif sebagai Presidium Asosiasi Pengusaha Transportasi Bahan Berbahaya dan Beracun (APT3) (sejak 2005) dan sejak 1993 beliau telah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan. Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science* di bidang *Chemical Engineering* dari California State University, Amerika Serikat, pada tahun 1983.

Indonesian citizen, 54 years old, Tjoe Mien Sasminto serves as Director of the Company since July 30, 2010, and is responsible for the overall Company activities. Currently, he is also active as Presidium of Businessman Association of Hazardous and Toxic Materials Transportation (APT3) (since 2005) and since 1993 he has served as Director of the Company. He was awarded Bachelor of Science in Chemical Engineering from California State University, USA, in 1983.

02

Erwin Hardiyanto
Direktur Keuangan / Finance Director

Warga negara Indonesia, 37 tahun, Erwin Hardiyanto menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 30 Juli 2010, dan bertanggung jawab terhadap keuangan Perseroan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Accounting Manager PT Sidomulyo Selaras Tbk. (2000-2010) dan Accounting Supervisor PT Conroofindo Trias Corporation (1998-2000). Erwin Hardiyanto meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI pada tahun 1998.

Indonesian citizen, 37 years old, Erwin Hardiyanto serves as Director of the Company since July 30, 2010, and is responsible for the Company financials. Previously, he served as PT Sidomulyo Selaras Tbk Accounting Manager (2000-2010) and as Accounting Supervisor at PT Conroofindo Trias Corporation (1998-2000). Erwin Hardiyanto holds a Bachelor in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI in 1998.

03

Trijanto Santoso
Direktur Operasional / Operational Director

Warga negara Indonesia, 52 tahun, Trijanto Santoso menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 30 Juli 2010, dan bertanggung jawab atas kegiatan operasional Perseroan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Operation Manager PT Sidomulyo Selaras Tbk. (2005-2010), PPIC PT Eternal Buana Chemical Industri (1998-2005), dan Operation Manager PT Indocement Tunggul Prakarsa (1995-1998). Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Manajemen dari Universitas Atmajaya, pada tahun 1985.

Indonesian citizen, 52 years old, Trijanto Santoso serves as Director of the Company since July 30, 2010, and is responsible for the operational activities of the Company. Previously, he served as PT Sidomulyo Selaras Tbk Operations Manager (2005-2010), PPIC at PT Eternal Buana Chemical Industri (1998-2005), and Operation Manager PT Indocement (1995-1998). He received Bachelor degree in Management from Atma Jaya University, in 1985.



04

Kusyamto
Direktur
Director



05

Leong Sin Wah
Direktur Tidak terafiliasi
Unaffiliated Director

04

Kusyamto
Direktur / Director

Warga negara Indonesia, 49 tahun, Kusyamto menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 30 Juli 2010, dan bertanggung jawab atas perawatan dan perbaikan armada Perseroan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Maintenance Manager PT Sidomulyo Selaras Tbk. (1990-2010) dan Warehouse Supervisor PT Intirub, Jakarta (1989-1990). Kusyamto memperoleh gelar Insinyur di bidang Teknik dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta, pada tahun 1989.

Indonesian citizen, 49 years old, Kusyamto serves as Director of the Company since July 30, 2010, and is responsible for the maintenance and improvement of the Company's fleet. Previously, he was serving as PT. Sidomulyo Selaras Tbk Maintenance Manager (1990-2010) and Warehouse Supervisor of PT Intirub, Jakarta (1989-1990). Kusyamto earned an Engineering degree from Sebelas Maret University, Surakarta, in 1989.

05

Leong Sin Wah
Direktur Tidak terafiliasi / Unaffiliated Director

Warga Negara Singapura, 57 tahun, Leong Sin Wah menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan sejak 30 Juli 2010, dan bertanggung jawab atas kegiatan pemasaran di luar negeri khususnya Singapura. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur "AS Merchandising", Singapura (1990-2010) dan Direktur Promotion Industries Pty. Ltd, Singapura (1988-1990). Beliau meraih gelar Bachelor of Science di bidang *Marketing* dari London Chamber of Commerce and Industries, Singapura, pada tahun 1978.

Singapore citizen, 57 years old, Leong Sin Wah serves as Unaffiliated Director of the Company since July 30, 2010, and is responsible for marketing activities in foreign countries especially Singapore. Previously, he served as Director of the "U.S. Merchandising", Singapore (1990-2010) and Director of Promotion Industries Pty. Ltd, Singapore (1988-1990). He earned a Bachelor of Science in Marketing from the London Chamber of Commerce and Industries, Singapore, in 1978.

Penghargaan dan Sertifikat AWARDS AND CERTIFICATIONS

Penghargaan - penghargaan yang pernah diterima (2006 - 2011)
Awards Recieved (2006 - 2011)



PENGHARGAAN 2012
AWARDS 2012

Analisa dan Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Analisis dan pembahasan kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama – sama dengan Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan dengan Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

Tinjauan Operasional

Latar Belakang

Perkembangan Industri yang sangat pesat membutuhkan kelancaran pasokan bahan-bahan yang dibutuhkan dan juga kelancaran pengelolaan bahan-bahan sisa dari hasil kegiatan industri tersebut yang sebagian besar adalah merupakan Limbah bahan berbahaya dan beracun (B3). Dasar Hukum dalam penyelenggaraan Angkutan B3 untuk mewujudkan lalu lintas dan angkutan B3 yang selamat, aman, lancar, tertib dan teratur adalah sebagai berikut :

- a. Undang Undang Nomor 14 Tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan; Pasal 40 : Pengangkutan bahan berbahaya, barang khusus, peti kemas, dan alat berat diatur dengan Peraturan Pemerintah
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1993 tentang Angkutan Jalan
 - 1) Pasal 13 ayat 2 : Pengangkutan barang terdiri dari barang umum, barang berbahaya, barang khusus, peti kemas, dan alat berat;
 - 2) Pengangkutan bahan berbahaya diklasifikasikan menjadi pengangkutan bahan :
 - mudah meledak;
 - gas mampat, gas cair, gas terlarut pada tekanan atau pendingin tertentu; cairan mudah menyala;
 - (minyak dan gas bumi termasuk dalam kategori/klasifikasi 2 dan 3 karena sifatnya berupa cairan yang mudah menyala dan gas mampat/cair).

Analysis and discussion of the Company financial condition and results of operations in this chapter should be review together with the Consolidated Financial Statements for the year ended in December 31, 2012 and have been audited by the Public Accountant Firm Anwar and Partners with Unqualified Opinion.

Operational Review

Background

The rapid industry development requires the continuum supply of materials and a well-coordinated waste management practice regarding residual materials from the activities of the industry, which most of them comprise of hazardous and toxic waste materials (B3). The legal basis in organizing the hazardous and toxic waste materials transportation to create a safe, smooth, orderly and organized transportation are as follows:

- a. *Law No. 14 Year 1992 on Traffic and Transportation; Article 40: Transportation of hazardous materials, specific goods, containers, and heavy equipment are regulated by Government Regulation*
- b. *Government Regulation No. 41 Year 1993 on Road Transport*
 - 1) *Article 13, paragraph 2: Transportation of goods consisting of general goods, dangerous goods, special items, containers, and heavy equipment;*
 - 2) *Transportation of hazardous materials is classified to the transportation of material which:*
 - *Is explosive;*
 - *Compressed gas, liquefied gas, dissolved gas at a certain pressure or cooling; flammable liquids;*
 - *(Oil and gas are included in the category / number 2 and 3 classification because it is a flammable liquid and compressed/ liquefied gas).*

- padatan mudah menyala;
 - oksidator, peroksida organik;
 - racun dan bahan yang mudah menular;
 - radioaktif;
 - korosif;
 - barang berbahaya lain.
- *Flammable solids;*
 - *Oxidizer, organic peroxide;*
 - *Toxic and infectious materials;*
 - *Radioactive;*
 - *Corrosive;*
 - *Other dangerous materials.*
- c. Keputusan Presiden RI Nomor 21 tahun 2003 tentang pengesahan protocol 9 Dangerous goods (protokol 9 barang berbahaya); Merupakan hasil kesepakatan antara negara 9 (sembilan negara), yaitu : Brunei Darussalam, Kerajaan Kamboja, Republik Indonesia, Republik Demokrasi Rakyat Laos, Malaysia, Myanmar, Republik Philipina, Republik Singapura, Kerajaan Thailand dan Republik Sosialis Viet Nam;
- c. *Presidential Decree No. 21 of 2003 concerning the ratification of Protocol 9; Dangerous goods was the result of an agreement between the nine countries, namely: Brunei Darussalam, the Kingdom of Cambodia, Republic of Indonesia, Laos PDR, Malaysia, Myanmar, the Republic of Philippines, Republic of Singapore, Kingdom of Thailand and the Socialist Republic of Viet Nam;*
- d. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 69 Tahun 1993 tentang Penyelenggaraan Angkutan Barang Di Jalan;
- d. *Ministry of Transportation Regulation No. 69 Year 1993 on Implementation of On the Road Freight Transport;*
- 1) Sesuai dengan pasal 12 KM. 69 Tahun 1993 pengangkut bahan berbahaya wajib mengajukan permohonan persetujuan kepada Dirjen Perhubungan Darat sebelum pelaksanaan pengangkutan.
- 1) *In accordance with sub part 12 KM. 69 Year 1993, hazardous materials transporter is required to apply for Director General of Land Transportation approval prior to transport.*
- 2) Dalam permohonan tersebut di atas memuat keterangan sekurang-kurangnya mengenai : nama, jenis dan jumlah bahan berbahaya yang akan diangkut serta dilengkapi dengan dokumen pengangkutan bahan berbahaya dari instansi yang berwenang;
- 2) *The proposal contains at least the following information: name, type and quantity of hazardous materials to be transported and equipped with hazardous material transport documents from the authoritative agencies;*
- tempat pemuatan, lintasan yang akan dilalui, tempat pemberhentian dan pembongkaran; identitas dan tanda kualifikasi awak kendaraan; waktu dan jadwal pengangkutan; jumlah dan jenis kendaraan bermotor yang akan digunakan untuk mengangkut.
- loading space, the route to be traversed, the stopping and unloading location; identity and prove of vehicles crew qualification, time and transport schedules, the number and types of vehicles that will be used for transport.*
- e. Surat Dirjen perhubungan Darat Nomor : AJ.306/6524/LLAJ edaran perihal : Prosedur penerbitan persetujuan pengangkutan bahan beracun dan bebahaya (B3).
- e. *Director General of Land Transportation letter No. AJ.306/6524/LLAJ circulars concerning: the procedure regarding the approval issuance of the transport of hazardous and toxic materials (B3).*
- f. Surat Keputusan Dirjen Perhubungan Darat Nomor : SK 725/AJ.302/DRJD/2004, tentang Pengangkutan Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) tanggal 30 April 2004.
- f. *Director General of Land Transportation letter Number: SK 725/AJ.302/DRJD/2004, on Hazardous and Toxic Materials Transportation (B3) April 30, 2004.*
- g. Peraturan Pemerintah Nomor : 18 tahun 1999 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun.
- g. *Government Regulation No. 18 Year 1999 on Management of Hazardous and Toxic.*
- h. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 91 tahun 2003 tentang rekomendasi pemanfaatan limbah bahan berbahaya dan beracun
- h. *Minister of Environment Decree No. 91 Year 2003 on utilization recommendation of hazardous and toxic waste*

3. Pengangkutan bahan berbahaya dan beracun (B3), adalah sisa suatu usaha dan/atau kegiatan yang mengandung bahan berbahaya dan / atau beracun yang karena Sifat, konsentrasinya dan / atau jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung dapat mencemarkan dan/atau merusakkan lingkungan hidup, dan/atau dapat membahayakan lingkungan hidup manusia atau makhluk hidup lainnya. Oleh karena itu pengaturan muatan bahan berbahaya dan beracun (B3) sangat penting. Sejalan dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 21 Tahun 2003 tentang Pengesahan Protocol 9 Dangerous Goods yang diterbitkan pada tanggal 11 April 2003 dimana Protocol 9 Dangerous Goods merupakan hasil kesepakatan 9 negara dan merupakan acuan umum bagi negara-negara ASEAN dalam penerapan regulasi dan pelaksanaan pengangkutan bahan berbahaya dan beracun (B3) yang salah satunya melalui jalan raya dan dalam pelaksanaannya melibatkan aparat dari institusi yang terkait dalam pengawasan transportasi. Maka agar dalam pengangkutan bahan berbahaya dari tempat kegiatan pemuatan sampai ke tempat pembongkaran akhir dilakukan oleh orang atau badan yang memiliki izin dengan terlebih dahulu mendapat rekomendasi dari pihak terkait sebelum melakukan kegiatan pengangkutan bahan berbahaya tersebut.

Kegiatan Usaha

PT Sidomulyo Selaras Tbk. (Sidomulyo Selaras/ Perseroan) bergerak di bidang transportasi bahan berbahaya dan beracun (B3) khususnya bahan kimia, minyak dan gas. Mayoritas pelanggan Perseroan adalah industri kimia hulu yang menghasilkan bahan-bahan kimia dasar baik untuk kebutuhan dalam negeri maupun ekspor.

Dalam kegiatan usahanya Perseroan didukung oleh anak perusahaan yaitu PT Sidomulyo Logistik (SDML) yang bergerak di bidang jasa kepabeanan B3. Kegiatan usaha Sidomulyo Selaras dan SDML saling terkait dan terintegrasi, dimana SDML membantu para pelanggan Perseroan dalam ekspor- impor, tepatnya membantu mengurus kepabeanan hingga pemilihan kapal ke negara tujuan ekspor.

Jenis-jenis layanan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Transportasi bahan-bahan kimia, misalnya *acetone, alcohol, buthyl acetate, buthyl acrylate, diethylene glycol, hydrogen peroxide, paraffinic, phenol* dan toluene.
- Transportasi minyak dan gas, termasuk minyak mentah, kondensat, *compressed natural gas, base lubricant oil*.
- Penyimpanan, yaitu penyewaan tangki penyimpanan B3 atau *isotank*.

Dalam kegiatan operasinya Sidomulyo Selaras didukung oleh sarana yang lengkap mencakup *pool* di Cilegon, Gresik, Mojokerto dan Bekasi; bengkel pemeliharaan dan perbaikan kendaraan di Cilegon, Marunda, Gresik dan Mojokerto; stasiun pembersihan tangki di Cilegon; pusat pelatihan keselamatan di Cilegon; serta armada truk, *trailer, isotank*, kendaraan

3. *Transportation of hazardous and toxic materials (B3) is the residue of a business and / or activities that contain hazardous and / or toxic because of its nature, concentration and / or quantity amount, either directly or indirectly can pollute and / or damage the environment, and / or may endanger the human environment or other living things. Therefore the regulation of the hazardous and toxic materials (B3) is very important. In line with the President of the Republic of Indonesia Decree No. 21 Year 2003 on Ratification of Protocol 9 on Dangerous Goods issued on 11 April 2003, in which the Protocol is the result of an agreement between nine countries and is a common reference for the ASEAN countries in the application of regulations and implementation of the transport of hazardous and toxic materials (B3) in which application is through the use of land roads whereas implementation is involving the officials of institutions involved in the transportation supervision. The transport of hazardous materials from the loading location up to the final unloading location is therefore conducts by a person or entity that has a license permit, by previously acquire the recommendation from the authorities before conducting the transport of such hazardous materials.*

Business Activities

PT Sidomulyo Selaras Tbk (Sidomulyo Selaras / the Company) is engaged in the transportation of hazardous and toxic materials (B3) business such as chemicals, oil and gas in particular. The majorities of the Company's customers are upstream chemical industry firms which produce base chemicals for both domestic and export needs.

In the normal course of business, the Company is supported by its subsidiary, PT Sidomulyo Logistik (SDML) which engaged in the field of B3 customs services. Sidomulyo Selaras business activities and SDML are interlinked and integrated. PT Sidomulyo Logistik is servicing the customer in matters regarding export-import, from taking care of customs affairs, to the ship selection for export destinations.

Company types of services are as follows:

- *Transportation of chemicals, such as acetone, alcohol, buthyl acetate, buthyl acrylate, diethylene glycol, hydrogen peroxide, paraffinic, phenol and toluene.*
- *Transportation of oil and gas, including crude oil, condensate, compressed natural gas, and base lubricant oil.*
- *Storage, B3 storage tank rental or isotank.*

Sidomulyo Selaras operations are supported by a complete facilities, which include vehicles warehouse in Cilegon, Gresik, Mojokerto and Bekasi; maintenance and vehicle repair workshop in Cilegon, Marunda, Gresik and Mojokerto; tank cleaning station in Cilegon; safety training center in Cilegon, as well

crane, dan kontainer *emergency response* dalam jumlah yang memadai.

Sidomulyo Selaras juga bekerjasama dengan pihak ketiga yang menyediakan armada truk dan *isotank* pelengkap untuk memenuhi permintaan pelanggan, dan sebagai upaya antisipasi terhadap penurunan kondisi ekonomi.

Persaingan dan Strategi Usaha

Selama tahun 2012 perseroan lebih banyak mengambil porsi pengangkutan minyak mentah dan ada beberapa perusahaan kontraktor pertamina yang sedang melakukan penjajakan dengan perseroan. Persaingan usaha di bidang transportasi B3 di Indonesia tidak sengit sebab industri kimia bertumbuh pesat, sementara pemain dalam industri transportasi B3 tidak banyak.

Sidomulyo Selaras bersaing dengan perusahaan penyedia jasa transportasi lain baik asing maupun lokal. Namun sebagian besar dari mereka menggunakan tangki yang berbeda yaitu *lorry tank*, dan merupakan penyedia jasa alternatif bila Perseroan tidak dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

Sebagai pemain utama di sub sektor transportasi B3, Sidomulyo Selaras memiliki keunggulan kompetitif yang didasarkan tidak hanya pada armada yang lengkap, namun juga pengetahuan para staf lapangan dalam penanganan B3 – bahan yang membutuhkan perlakuan khusus dan lebih penting lagi, pengetahuan dan kesadaran tinggi akan faktor keamanan.

Disamping itu, Perseroan selalu mengutamakan kepuasan pelanggan dalam pelayanannya, tepatnya dengan mengedepankan azas '*reliability*'. Para staf lapangan senantiasa memenuhi jadwal pengiriman, memastikan kondisi produk tetap utuh dalam kondisi terjaga, mengembalikan surat jalan secara tepat

as a number of fleet of trucks, trailers, isotanks, crane vehicles, and emergency container response in an adequate amounts.

Sidomulyo Selaras also cooperates with third parties who provide trucking fleets and complementary isotank to meet customer demand, as an effort to anticipate the economic downturn.

Competition and Business Strategy

During the year 2012, the Company accounted for more crude oil transport and there also several Pertamina contractor companies which are currently discussing business proposals with the Company. The competition in B3 transportation sector in Indonesia is not very fierce because the chemical industry grew so rapidly, but in contrast there are only a few B3 players in the transportation industry.

Sidomulyo Selaras compete with other transportation service companies, both foreign and domestic. But most of the competitors use a different kind of tank which dominated by lorry tank, and regarded as alternative service providers in time of the Company is unable to meet the needs of customers.

As a major player in B3 transportation sub sector, Sidomulyo Selaras have competitive advantages which not only based on the complete fleet, but also in Sidomulyo field staff knowledge in handling B3 materials which requires special treatments and what is more important, knowledge and high safety awareness.

In addition, the Company has always put ahead customer satisfaction in its service, by promoting the principles of 'reliability'. The field staff continue to meet delivery schedules, ensuring the product remains intact in good condition, return the



Tata Kelola Perusahaan yang Baik

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perusahaan berkeyakinan bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) akan memberikan manfaat yang baik bagi perusahaan. Sebagai perusahaan publik, PT Sidomulyo Selaras Tbk. (Sidomulyo Selaras/ Perseroan) senantiasa mematuhi dan menerapkan prinsip-prinsip GCG yang terbaik dalam menjalankan bisnis di setiap ruang gerak kegiatan.

Melalui komitmen tinggi dalam menjunjung prinsip-prinsip GCG, Sidomulyo Selaras berhasil memaksimalkan pendapatan, memperbaiki kinerja melalui nilai – nilai Perseroan serta memberikan keuntungan yang optimal bagi para pemegang saham secara etis, legal, berkesinambungan dan tetap memperhatikan kepentingan serta keadilan bagi pemangku kepentingan lainnya.

Komponen – komponen inti dalam struktur Sidomulyo Selaras yang mendukung dan mempunyai peranan penting dengan kewajiban Sidomulyo Selaras dalam rangka pelaksanaan GCG adalah:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- Dewan Komisaris
- Direksi
- Komite Audit
- Sekretaris Perusahaan
- Unit Audit Internal

Rapat Umum Pemegang Saham

Sebagaimana diatur dalam UU No. 40/ 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”), Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) harus diselenggarakan setidaknya sekali setahun selambat lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir.

Agenda dan keputusan RUPST 2012 pada hari Jumat tanggal 25 Mei 2012 di Hotel Borobudur, Jl. Lapangan Banteng Selatan, Jakarta 10710 adalah sebagai berikut:

Agenda RUPST 2012:

- Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2011 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2011.

The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) will benefit the Company. As a public Company, PT Tbk Sidomulyo Selaras (Sidomulyo Selaras / Company) always comply and exercise the principles of Good Corporate Governance in conducting business activities in every aspect.

By virtue of high commitment to maintain the principles of good corporate governance, Sidomulyo Selaras has succeeded to maximize its revenue, improve its performance through Company values, as well as provide optimum profits for its shareholders in an ethical, legal, and sustainable way while taking into account fairness towards other stakeholders' interests.

Sidomulyo Selaras prominent core structure components which support Sidomulyo Selaras in its obligation in the implementation of Good Corporate Governance are:

- General Meeting of Shareholders (GMS)
- Board of Commissioners
- Directors
- Audit Committee
- Corporate Secretary
- Internal Audit

General Meeting of Shareholders

As stipulated in Law no. 40/2007 on Limited Liability Companies (“Company Law”), the General Meeting of Shareholders (AGM) owns authority which does not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners. Annual General Meeting of Shareholders (AGM) must be held at least once a year not later than six months after the fiscal year ends.

The agenda and decision of 2012 AGM which was held on Friday, May 25, 2012 at the Hotel Borobudur, Jl. Banteng Selatan, Jakarta 10710 are as follows:

2012 AGM Agenda:

- Approval and ratification 2011 Annual Report of the Company, including Report of Company Activities, Board of Commissioners Report of Supervisory, and the Company's Financial Statements for the year 2011.



- Penetapan Penggunaan Laba bersih tahun buku 2011
- Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penawaran umum
- Penunjukan kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2012, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.
- Pemberian wewenang menentukan Gaji dan Honorarium serta tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Keputusan RUPST 2012:

Keputusan RUPST tahun 2012:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2011 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2011, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et decharge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.
2. a. Menyetujui penggunaan Laba bersih Perseroan tahun buku 2011 sbb:
 - sebesar 40% dari Laba bersih Perseroan tahun buku 2011 dibagikan sebagai Dividen tunai kepada Para Pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp2,65
 - sebesar 5% dari Laba bersih Perseroan tahun buku 2011 atau sebesar Rp 298.427.877,- dialokasikan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan.
 - sisanya dibukukan sebagai saldo laba yang digunakan sebagai modal kerja Perseroan

- *The appropriation of 2011 Net profit utilization*
- *Report on the realization of Initial Offering proceeds*
- *Appointment of Public Accountant Firm to The Year 2012 Financial Statements, and granting the authority to determine the honorarium of Public Accountants as well as other requirements.*
- *Granting the authority to members of the Board of Commissioners and Board of Directors to determine salaries and honorarium, and other benefits.*

2012 AGMS Decision:

2012 AGMS Decision:

1. *Approved and ratify the Company 2011 Annual Report including Report of Company Activities, Board of Commissioners Report of Supervisory, and the Company's Financial Statements for the year 2011, as well as granting release for their liability as well as full responsibilities discharge (acquitt et decharge) to the members of Board of Directors and Board of Commissioners in consideration of the management and supervisory actions which have been done, in the course of the respective actions are reflected on the Annual Report.*
2. a. *Approved the utilization of 2011 Net Profit as follows:*
 - *40% of net profit for the financial year 2011 will be distributed as cash dividends to the shareholders of the Company, consequently each share will receive a cash dividend amounting to Rp 2,65*
 - *5% of net profit for the financial year 2011, amounting to Rp 298,427,877,- will be allocated and appropriated as reserve fund.*
 - *the remaining will be appropriated as retained earnings which are to be used as the Company's working capital*

- b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menerima baik atas Laporan Realisasi Penggunaan Dana hasil penawaran umum dalam tahun buku 2011.
 4. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik terdaftar yang akan mengaudit Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2012 dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya.
 5. a. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/ atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.
 - b. Menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya kepada Dewan komisaris Perseroan sebesar sama dengan tahun sebelumnya dengan kenaikan maksimal sebesar 15%.

- b. *Granted power and authority to the Board of Directors of the Company to perform all necessary actions regarding the above decisions, in accordance with the applicable laws.*
3. *Accepted the report on the realization of initial offering proceeds*
 4. *Granted authority to the Board of Directors to appoint a registered Public Accountant Firm to audit the Year 2012 Financial Statements, and granting the authority to determine the honorarium of Public Accountants as well as other requirements necessary in terms of his appointment.*
 5. a. *Grant authority to members of the Board of Commissioners to determine salaries and honorarium, and other benefits for the members of Company's Board of Directors.*
 - b. *Established Board of Commissioners salaries and / or other benefits to the same amount as the previous year's with a maximum increase of 15%.*

Agenda dan keputusan RUPSLB 2012 pada hari Jumat tanggal 25 Mei 2012 di Hotel Borobudur, Jl. Lapangan Banteng Selatan, Jakarta 10710 adalah sebagai berikut:

The agenda and decision of 2012 EGMS which held on Friday, May 25, 2012 at the Hotel Borobudur, Jl. Banteng Selatan, Jakarta 10710 are as follows:

Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa :

Agenda for Extraordinary General Meeting of Shareholders:

- Persetujuan untuk menjaminkan lebih dari ½ bagian atau seluruh harta kekayaan Perseroan dalam rangka mencairkan fasilitas pinjaman yang telah diperoleh Perseroan

- *Approval to the pledge of more than ½ stake or the entire treasuries of the Company in order to liquidate loan facility which has been obtained by the Company*

Keputusan RUPSLB tahun 2012:

2012 EGMS Decision:

1. Menyetujui untuk menjaminkan lebih dari ½ bagian atau seluruh harta kekayaan Perseroan dalam rangka mencairkan fasilitas pinjaman yang telah diperoleh Perseroan.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan untuk menjaminkan harta kekayaan Perseroan tersebut diatas, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. *Approve the pledge of more than ½ stake or the entire treasuries of the Company in order to liquidate loan facility which has been obtained by the Company*
2. *Grant power and authority to the Board of Directors to perform all necessary actions in connection with the decision to pledge the assets of the Company as mentioned above, in accordance with the applicable laws.*

Dewan Komisaris

Dewan komisaris mempunyai wewenang untuk melakukan pengawasan, pemantauan, serta memberikan panduan dan nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Peranan pengawasan ini bertujuan untuk memastikan agar direksi mematuhi peraturan perundang - undangan yang berlaku dalam menjalankan tugasnya. Dewan Komisaris tidak diperbolehkan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan operasional.

Sesuai dengan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dan Anggaran Dasar Perseroan, serta berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 25 Mei 2012, Dewan Komisaris Perseroan untuk periode 2012-2013 adalah sebagai berikut:

- Sugiharto : Komisaris Utama
- Dion Sarmili : Komisaris
- Hartono Gani : Komisaris Independen

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Mengarahkan, memantau, menyetujui, dan mengevaluasi pelaksanaan strategi, kebijakan, dan rencana Perseroan.
- Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dalam penyusunan Laporan Keuangan Tahunan, dan dalam kaitannya dengan masalah-masalah yang mempengaruhi Perseroan.
- Menetapkan dan memastikan penerapan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan Perseroan pada setiap tingkat organisasi, sekurang-kurangnya termasuk tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, dan audit internal; serta penerapan manajemen risiko, fungsi kepatuhan, dan perencanaan strategis.

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib untuk menghadiri dan berpartisipasi aktif dalam rapat Dewan Komisaris. Selama tahun 2012 Dewan Komisaris bertemu dalam 26 rapat dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Nama/ Name	Frekuensi/ Frequency	Kehadiran/ Attendance	Rasio Kehadiran/ Attendance Ratio
Sugiharto	26	24	92%
Dion Sarmili	26	22	85%
Hartono Gani	26	23	89%

Board of Commissioner

The Board of Commissioners has the authority to conduct supervision, monitoring, and providing guidance and advice to the Board of Directors regarding Company management issue. This overseer role is aimed to ensure that directors are complying with the effective laws and regulations in carrying out their duties. Board of Commissioners is not allowed to participate in Company's operational decision-making.

In accordance with the Law no. 40/2007 and Articles of Association of the Company, as well based on AGM decisions in May 25, 2012, the member of 2012-2013 Board of Commissioners are as follows:

- Sugiharto : President Commissioner
- Dion Sarmili : Commissioner
- Hartono Gani : Independent Commissioner

Duties and responsibilities of the Board of Commissioner are as follows:

- To direct, supervise, approve, and evaluate the implementation of strategies, policies, and plans of the Company.
- To provide opinions and advice to the Board of Directors in the preparation of the Annual Financial Statements, as well to related matters which currently affecting the Company.
- To establish and ensure the implementation of risk management and the principles of Good Corporate Governance in any corporate activities at every level of organizational structure, are at least included in the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, Directors, and internal audit, as well as risk management, compliance function, and strategic planning.

Each member of the Board of Commissioners is obliged to attend and actively participate in meetings of the Board of Commissioners. During the year 2012 the Board of Commissioners assembled in 26 meetings with attendance records as follows:

Direksi

Direksi, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, bertanggung jawab penuh terhadap pengelolaan Perseroan sesuai dengan tujuannya. Direksi juga berperan aktif dalam koordinasi dan komunikasi untuk pelaksanaan strategi demi memastikan bahwa kebijakan yang diambil sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Sesuai dengan UU No. 40/ 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan, dan berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 25 Mei 2012, Anggota Dewan Direksi Sidomulyo Selaras untuk periode 2012-2013 adalah sebagai berikut:

- Tjoe Mien Sasminto : Direktur Utama
- Kusyamto : Direktur
- Trianto Santoso : Direktur
- Erwin Hardiyanto : Direktur
- Leong Sin Wah : Direktur Tidak Terafiliasi

Tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

- Mengelola kegiatan sehari-hari Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuannya serta hak dan kewajiban masing-masing.
- Mengimplementasikan kebijakan, prinsip, nilai, strategi, tujuan dan target kinerja yang telah dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.
- Mengimplementasikan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan Perseroan di semua tingkatan.
- Merancang struktur organisasi Perseroan.

Setiap anggota Direksi wajib untuk menghadiri dan berpartisipasi aktif dalam rapat Direksi. Selama tahun 2012 Direksi bertemu dalam 26 rapat dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Nama/ Name	Frekuensi/ Frequency	Kehadiran/ Attendance	Rasio Kehadiran/ Attendance ratio
Tjoe Mien Sasminto	26	26	100%
Kusyamto	26	25	96%
Trianto Santoso	26	25	96%
Erwin Hardiyanto	26	24	92%
Leong Sin Wah	26	20	76%

Board of Directors

Board of Directors, as regulated in the Company's Articles of Association, are fully responsible for the management of the Company in accordance with its objectives. Directors are also have an active role in coordinating and communicating the implementation of strategies in order to ensure that policies taken are consistent with the purpose of the Company.

In accordance with the Law no. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Articles of Association of the Company, and based on AGM decision in May 25, 2012, the member of Sidomulyo Selaras Board of Directors for 2012-2013 period are as follows:

- Tjoe Mien Sasminto : President Director
- Kusyamto : Director
- Trianto Santoso : Director
- Erwin Hardiyanto : Director
- Leong Sin Wah : Unaffiliated Director

Duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

- *Manage daily activities in accordance with the intent and purpose of the Company, as well corresponds to each of their respective rights and obligations.*
- *Implement policies, principles, values, strategies, objectives and performance targets which have been evaluated and approved by the Board of Commissioners.*
- *Implement risk management and the principles of Good Corporate Governance in any activities of the Company at every level.*
- *Designing organizational structure of the Company.*

Each member of the Board of Directors is obliged to attend and actively participate in the meetings of the Board of Directors. During the year 2012 the Board of Directors assembled in 26 meetings with attendance records as follows:



Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau Manajemen Perseroan. Komite Audit melakukan evaluasi terhadap penyajian laporan keuangan dan kinerja Sidomulyo Selaras secara keseluruhan, membahas temuan audit dengan Direksi, dan memberikan pendapat profesional dan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris khususnya mengenai kepatuhan Manajemen terhadap peraturan perundangan yang berlaku. Komite Audit juga berinteraksi secara intensif dengan Direksi, Unit Audit Internal dan auditor eksternal, yang membantu dalam penyediaan informasi. Komite Audit bekerja berdasarkan Pedoman Kerja Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Susunan Komite Audit untuk periode 2012-2013 adalah sebagai berikut:

Hartono Gani : Ketua
 Herman Belani : Anggota
 Dadang Kayambo : Anggota

Pada tahun 2012 Komite Audit bertemu dalam 12 rapat. Dalam rapat tersebut dibahas isu-isu terkait dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang harus ditangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi, penerapan prinsip akuntansi dalam penyediaan informasi kepada masyarakat, dan penunjukan akuntan publik. Catatan kehadirannya adalah sebagai berikut:

Nama/ Name	Frekuensi/ Frequency	Kehadiran/ Attendance	Rasio Kehadiran/ Attendance ratio
Hartono Gani	12	11	91%
Herman Belani	12	10	85%
Dadang Kayambo	12	10	85%

Audit Committee

The Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in monitoring Company management. The Audit Committee evaluates the financial statement presentation and Sidomulyo Selaras overall performance, discuss any audit findings with the Board of Directors, and provide professional opinions and recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners, in particular over management compliance to the applicable laws. The Audit Committee also communicating intensively with the Board of Directors, Internal Audit Unit and external auditors, which offer assistance in providing informations.

The Audit Committee is function based on Audit Committee Guidelines which have been approved by the Board of Commissioners. The member compositions of the Audit Committee for the period 2012-2013 are as follows:

Hartono Gani : Chairman
 Herman Belani : Members
 Dada Kayambo : Members

In 2012, The Audit Committee assembled in 12 meetings. Over the meetings, issues related to Good Corporate Governance which should be governed by the Board of Commissioners and Board of Directors, the application of accounting principles in the provision of public information, and the appointment of public accountant firm are discussed. Attendance record is as follows:



Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan memfasilitasi hubungan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan. Sejak tahun 2012 posisi Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Jonathan Walewangko.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Mengelola kegiatan hubungan investor, menjaga hubungan antara Perseroan dan pelaku pasar modal, otoritas pasar modal, dan Bursa Efek Indonesia.
- Memastikan bahwa informasi kepada semua pemangku kepentingan tersedia secara tepat waktu, akurat, dan bertanggung jawab.
- Memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi dan mematuhi semua ketentuan, peraturan dan hukum pasar modal.
- Mengikuti perkembangan ekonomi, pasar modal dan sektor transportasi serta menyediakan informasi yang relevan dan terbaru bagi Direksi.
- Memimpin dalam penciptaan citra positif Perseroan sesuai dengan visi, misi, budaya, dan nilai-nilai Perseroan.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal adalah badan internal yang bekerja secara independen dalam membantu Perseroan dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Unit Audit Internal melakukan pemeriksaan, penilaian, evaluasi, dan memberikan rekomendasi mengenai operasi dan pengelolaan unit bisnis dan sistem pengendalian internal. Pada dasarnya, Unit Audit Internal berfungsi sebagai mitra Dewan Komisaris dalam memastikan pengelolaan perusahaan secara efektif dan transparan.

Corporate Secretary

Corporate Secretary is responsible for assisting the Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance Principles and facilitates the relationship between the Company and its stakeholders. Since 2012, the position of Corporate Secretary is held by Jonathan Walewangko.

Duties and responsibilities of the Company Secretary are as follows:

- *Manage investor relation activities, maintaining the relationship between the Company and the capital market participants, capital market authorities, and the Indonesia Stock Exchange.*
- *Ensure information is available for all stakeholders in a timely, accurate, and responsible manner.*
- *Ensure the Company has met and comply with all rules, regulations and capital markets law.*
- *Monitor economic development, capital markets and the transportation sector as well as to provide relevant and up-to-date information for the Board of Directors.*
- *Become a leader in creating Company positive image, in accordance with the vision, mission, culture, and values of the Company.*

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is an internal body which is working independently in assisting the Company in the implementation of Good Corporate Governance. The Internal Audit unit conducts examination, assessment, evaluation, and provides recommendations regarding Company operation and management of the business units, in addition to internal control systems. Basically, the Internal Audit Unit functions as the Board of Commissioners' partner in ensuring effective and transparent corporate governance.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Memeriksa dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Menyusun dan melaksanakan rencana kerja audit internal tahunan.
- Melaksanakan tugas penyidikan khusus yang didelegasikan oleh Direksi.
- Memeriksa dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi.
- Memeriksa dan mengevaluasi laporan berkala yang disampaikan oleh semua departemen, serta memastikan bahwa laporan telah disajikan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Memantau dan mengevaluasi temuan audit, memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan Perseroan sesuai dengan perkembangan bisnis dan dinamika pasar; serta menyampaikan laporan kepada Komite Audit dan Direksi.
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindakan yang direkomendasikan.
- Bekerjasama dengan Komite Audit.

Unit Audit Internal juga berwenang untuk melakukan hal berikut:

- Mengakses semua informasi mengenai Perseroan.
- Berkomunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
- Mengadakan pertemuan berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
- Melakukan koordinasi kegiatan dengan auditor eksternal.

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

- *Examine and evaluate the implementation of internal control system and risk management in accordance with Company policy.*
- *Develop and implement an annual internal audit work plan.*
- *Carry out special investigations task delegated by the Board of Directors.*
- *Examine and evaluate the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology department.*
- *Examine and evaluate periodic reports submitted by all departments, as well as ensuring that the report has been prepared in accordance with the applicable law.*
- *Monitor and evaluate audit findings, provide recommendation on improving Company's operation in accordance with the Company's business development and market dynamics; furthermore to address a report to the Audit Committee and the Board of Directors therein.*
- *Monitor, analyze, and report on the implementation of the recommended action(s).*
- *Establish cooperation with the Audit Committee.*

The Internal Audit Unit is also authorized to conduct the following:

- *Access all information about the Company.*
- *Establishing direct communication with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee.*
- *Arrange periodical and incidental meeting with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee.*
- *Coordinate activities with external auditors.*



Pendapatan Bersih

Sejalan dengan lini bisnis utama Perseroan, komponen pendapatan terdiri atas dua bagian utama, yakni pendapatan jasa angkutan B3 serta jasa inklaring. Pendapatan jasa inklaring ini diperoleh Perseroan atas jasa yang diberikan dalam pengurusan kegiatan ekspor dan impor pelanggan.

Pendapatan bersih Perseroan meningkat sebesar 28% menjadi Rp. 128 miliar untuk periode tahun 2012, tingginya permintaan akan jasa transportasi B3 yang diselenggarakan oleh Perseroan disebabkan oleh meningkatnya iklim bisnis industri kimia di Indonesia pada tahun 2012. Kenaikan nilai pendapatan ini utamanya didorong oleh kenaikan sebesar 25% pada pendapatan jasa angkutan di tahun 2012 menjadi Rp. 118 miliar. Selain itu, pendapatan jasa inklaring mengalami pertumbuhan signifikan sebesar Rp. 9 miliar, atau meningkat 80% dibanding angka pencapaian pada tahun 2011.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan tercatat bertambah sebesar 31% sebesar Rp. 96 miliar dibanding posisi tahun 2011 yang berjumlah Rp. 73 miliar. Komponen beban langsung (bahan bakar, perawatan, gaji, suku cadang, transportasi) berjumlah sekitar 60% dari total beban pokok pendapatan, angka ini menurun dibanding tahun 2011 dimana beban langsung menyusun sekitar 80% beban pokok pendapatan. Penurunan beban langsung disebabkan oleh berkurangnya beban suku cadang sebesar 55% dari Rp. 132 miliar, menjadi Rp. 58 miliar.

Pada tahun 2012 terdapat biaya *trucking* sebesar Rp. 12 miliar. Perseroan mengalokasikan belanja modal penambahan armada prime mover untuk partisipasi Perseroan dalam tender proyek Pertamina-BWP Meruap dengan pembelian 55 unit kendaraan dari Shaanxi Heavy Duty Automobile Import & Export Co. Ltd, China.

Peningkatan paling signifikan lain terdapat pada kenaikan sewa sebesar 697% dari angka 2011 sebesar Rp. 1 miliar, menjadi Rp. 8 miliar di tahun 2012. Untuk dapat mengakomodasi permintaan jasa pengangkutan B3 yang meningkat di tahun 2012, Perseroan menggunakan armada pihak ketiga dengan cara menyewa.

Beban Usaha

Perseroan mencatat pertumbuhan beban usaha di tahun 2012 sebesar Rp. 19 miliar, naik 5.97% dari Rp. 18 miliar di tahun 2011. Komponen Dokumen dan Perizinan mencatat kenaikan sebesar 683 % menjadi Rp. 3 miliar, sedangkan Pajak dan Perizinan meningkat 186% sebesar Rp. 1 miliar.

Penghasilan (Beban) Lain-lain

Beban usaha lainnya meningkat drastis menjadi sebesar Rp. 2.7 miliar yang disebabkan oleh kerugian akibat selisih kurs yang mencapai lebih dari Rp. 3 miliar. Akibat kerugian ini, Perseroan mencatatkan beban pada tahun 2012, setelah sebelumnya pada tahun 2011 mencatatkan pendapatan usaha lainnya sebesar Rp. 488 juta.

Net Revenues

In line with its core business, the Company's revenue components are primarily consisted of two major portions, which are Freight Services and Clearance Services. Clearance services revenues are generated by the Company's for services to customers' in export and import activities arrangement.

Company's net revenue increased 28% to IDR 128 billion in the period of 2012; the improving Indonesia chemical business climate in 2012 was causing the demand for transportation of hazardous and toxic material to rise. The increase in value was primarily driven by revenue increase of 25% in freight revenue in 2012 to IDR 118 billion. In addition, Clearance services revenue grew significantly to IDR 9 billion, an 80% increase compared to 2011.

Cost of Revenue

The Company book an increased by 31% increase in the cost of revenue amounting to IDR 96 billion relative to to the 2011 position, which stood at IDR 73 billion. Direct costs Components (fuel, maintenance, salaries, spare parts, transport) accounted for approximately 60% of the total cost of revenue. This figure diminished compared to the year 2011 in which direct costs made up about 80% of cost of revenue. Decrease in direct costs was due to the reduced spare part cost by 55% from IDR 132 billion to IDR 58 billion.

In the year 2012, there were trucking fee of IDR 12 billion. The Company allocates capital expenditure to expand its prime mover fleet due to the Company's participation in the Pertamina-BWP project tender in 2012 with the purchase of 55 units of vehicles from Shaanxi Heavy Duty Automobile Import & Export Co. Ltd., China.

The other significant increment is located in rent account, which grew 697% from the 2011 figure of IDR 1 billion, to IDR 8 billion in 2012. In order to accommodate the expanding demand of hazardous and toxic transportation services in 2012, the Company used third party fleet to increase its fleet capacity.

Operating Expenses

The Company recorded growth in operating expenses in 2012, which amounted to IDR 19 billion, rose 5.97% from IDR 18 billion in 2011. Documents and Licenses components increased by 683% to IDR 3 billion, while the Tax and Licensing increased 186% to IDR 1 billion.

Other Income (Expense) Other

Other operating expenses increased sharply to IDR 2.7 billion due to the loss on foreign exchange accounting for more than USD 3 billion. As a result of these losses, the Company registered additional expenses in 2012, after recorded other operating income of IDR 488 million in 2011.



Lab Bersih

Lab Bersih untuk tahun 2012 sebesar Rp. 5.15 miliar, menurun sebesar 13%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan beban keuangan sebesar 66% menjadi sebesar Rp. 2.89 miliar yang menekan jumlah pendapatan sebelum pajak. hingga menurun 8% menjadi Rp. 7.04 miliar.

Aset

Jumlah aset Perseroan pada tahun 2012 meningkat 40% menjadi Rp. 277 miliar, dibanding periode yang sama di tahun 2011 sebesar Rp. 197 miliar. Aset lancar meningkat bertambah 3.6% menjadi Rp. 83 miliar yang utamanya disebabkan peningkatan pada posisi akun Uang muka dan biaya dibayar di muka, sebesar Rp. 35 miliar, atau meningkat signifikan 405% dari angka 2011 sebesar Rp. 6 miliar.

Aset tidak lancar Perseroan turut berkembang menjadi Rp. 193 miliar dengan persentase pertumbuhan 65% di tahun 2012. Kenaikan ini didorong oleh pertumbuhan aset tetap Perseroan sebesar 63% dari Rp. 115 miliar di tahun 2011 menjadi Rp. 189 miliar di tahun 2012.

Liabilitas

Perseroan membukukan kenaikan signifikan pada posisi liabilitas pada laporan keuangan 2012. Tercatat total liabilitas sebesar Rp. 100 miliar, meningkat 334% dari Rp. 23 miliar di tahun 2011. Liabilitas jangka pendek naik sebesar 288%, faktor utama kenaikan disebabkan oleh Perseroan menggunakan pinjaman jangka pendek sebesar Rp. 37 miliar untuk pembiayaan operasional di tahun 2012. Jumlah liabilitas jangka panjang turut melambung sebesar 439% menjadi Rp. 26 miliar dari posisi Rp. 4 miliar di tahun 2011. Perseroan memiliki hutang bank jangka panjang yang meningkat menjadi Rp. 21 miliar dibandingkan Rp. 1.3 miliar pada 2011. Perseroan menggunakan hutang bank untuk pembiayaan belanja modal di tahun 2012 yang utamanya terdiri dari hutang bank jangka pendek.

Ekuitas

Total ekuitas Perseroan tumbuh 2%, yang utamanya disebabkan oleh peningkatan saldo laba Perseoran sebesar 30% menjadi Rp 176 miliar.

Net Profit

Net profit for the year 2012 decreased 13% amounting to IDR 15.5 billion. An increase in financial expenses by 66% to IDR 2.89 billion reduced the amount of Earning before Tax for about 8% to IDR 7.04 billion, which in turns depressed Net Profit amount.

Asset

The amount of the Company's assets in 2012 increased 40% to reached IDR 277 billion, relative to similar period in 2011, which amounted IDR 197 billion. Current assets increased 3.6% to IDR 83 billion, which is mainly caused by an increase in Advances and Prepaid Expenses account which amounting to IDR 35 billion, a significant increase of 405% compared to 2011 figure at IDR 6 billion.

Non-current assets of the Company were also grew to IDR 193 billion with a percentage of 65% growth rates in 2012. This addition was driven by growth in the Company fixed assets of 63%, from IDR 115 billion in 2011 to IDR 189 billion in 2012.

Liabilities

The Company sought a significant liability increase in the 2012 balance sheet. There is a noted total liabilities of IDR 100 billion, increased 334% from IDR 23 billion in 2011. Short-term liabilities surged by 288%, the primary factor are the increase in the Company short-term loan to finance operations in 2012, which amounting to IDR 37 billion. Long-term liabilities figures also soared by 439% to IDR 26 billion compared to IDR 4 billion in the year 2011. The Company has increased long-term loans to IDR 21 billion from IDR 1.3 billion in 2011. The Company used bank loans to finance capital expenditures in 2012 which primarily comprised of short-term loans.

Equity

Total equity of the Company grew 2%, due to the particular increase in retained earnings by 30% to IDR 176 billion.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sepanjang tahun 2012, PT Sidomulyo Selaras Tbk. (Sidomulyo Selaras/ Perseroan) terus melanjutkan komitmennya untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau CSR. Perseroan meyakini bahwa dengan melakukan program CSR yang berkelanjutan, maka Perseroan akan dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.

Fokus utama program CSR Perseroan adalah untuk membangun sumber daya manusia melalui pendidikan, peningkatan nilai ekonomi dan solidaritas kemanusiaan. CSR Perseroan adalah lebih dari sekedar memberikan kembali kepada masyarakat, namun membangun hubungan timbal balik dengan berbagai lapisan masyarakat untuk mencapai manfaat bersama yang akan terus membawa dampak bagi generasi-generasi mendatang.

Program-program yang dilaksanakan pada tahun 2012 meliputi bidang pendidikan, ekonomi dan sosial kemanusiaan, yaitu:

- Donasi untuk Warga Kp. Karang Tengah Ds. Kedaleman Kec. Cibeber-Cilegon-Banten. Berupa Tunjangan Hari Raya kepada : Manula & Janda, Yatim Piatu dan Tetangga
- Donasi Bea Siswa Anak SD +/- 30 Anak
- Donasi Bea Siswa Putra Terbaik Kp. Karang Tengah 1 Orang, Kuliah di UNSERA –Universitas Serang



During 2012, PT Sidomulyo Selaras Tbk. (Sidomulyo Selaras/ The Company) strived to maintain its commitment to contribute towards society by virtue of Corporate Social Responsibility (CSR). The Company is fully assured that via a sustainable CSR, will the Company positively contribute the society.

The Company CSR program primary focus is to develop human resources capital through education, economic value-added and human solidarity. The Company CSR is more than just giving back to society, but to create a reciprocal relationship with each element in the society to reach a collective benefit which will endure towards future generation.

The programs implemented in 2012 encompass the field of education, economic and social humanity, which are as follows:

- *Donation for Kp. Karang Tengah, Ds. Kedaleman, Kec. Cibeber, Cilegon, Banten in the form of: Feast day grant (THR) towards senior citizens, widows, orphans, and neighbors*
- *Elementary school scholarship for +/- 30 children*
- *University scholarship in UNSERA- Universitas Serang, for best male student in Kp. Karang Tengah.*



Sumber Daya Manusia

HUMAN RESOURCES

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu aset utama yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendukung kelangsungan dan keberhasilan Perseroan. Untuk menjaga, memelihara serta meningkatkan loyalitas yang tinggi dari para karyawan, Perseroan memiliki program pengembangan dan pelatihan sumberdaya manusia.

The Company is fully aware that human resources are one of the most important assets which role is substantial to Company sustainability and success. In order to preserve and to increase employees' loyalty, the Company conducts human resource training and development program.

Perseroan secara berkala terus berusaha untuk meningkatkan kualitas para karyawan dengan mengadakan pelatihan teknis dan non-teknis sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan yang ada supaya dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan dengan baik dan penuh tanggung jawab, Program-program tersebut adalah sebagai berikut:

The Company periodically continues to cultivate the quality of its employees through technical and non-technical training, which corresponds to the level of expertise and available demand, so they would be able to perform and finish their duties more effectively with full responsibility. The notable programs are as follows:

- Pendidikan dan pelatihan bagi pengemudi dan pembantu pengemudi dalam mengoperasikan kendaraan yang membawa muatan B3
- Pelatihan penanganan kecelakaan dan keselamatan kerja di jalan.
- Penanganan bahan B3
- Pendidikan dan pelatihan bagi mekanik.

- *Education and training for driver and assistant driver on hazardous and toxic chemical transport vehicle operation.*
- *Road safety and accident management training.*
- *Hazardous and toxic material management.*
- *Mechanics education and training.*

Berikut beberapa pelatihan yang diadakan selama tahun 2012.

The following are a number of trainings held during 2012.

No	Tanggal/ Date	Jenis Pelatihan/ Course	Penyelenggara/ Organizer
1	9 Maret 2012	Property Loss Prevention in Chemical, Petrochemical and Oil & Gas	KMI
2	7 – 10 Mei 2012	Industrial Chemical Safety and Security	KNRCI
3	8 - 9 Mei 2012	The Risk Assessment of Chemical Management	KNRCI
4	19 Juli 2012	Pollution Prevention	KNRCI
5	31 Juli 2012	Self Assessment & KPI	KNRCI

Untuk terus meningkatkan kesejahteraan karyawan, selain memberi upah minimum sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) yang telah ditetapkan oleh pemerintah, Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas yang meliputi tunjangan perawatan dan pengobatan kesehatan, program keluarga berencana, upah selama sakit, tunjangan kecelakaan kerja, tunjangan kematian bukan kecelakaan kerja, istirahat mingguan dan harian, cuti hamil, keselamatan kerja dan perlengkapan kerja, serta kendaraan dinas untuk pekerja dengan jabatan tertentu

To improve employees' welfare, adjacent to remunerating the minimum wage in accordance to the Regional Minimum Wage (UMR) as determined by the government, the Company also provide facilities which include healthcare benefit and treatment, family planning programs, wages during sickness, employment injury benefits, non-work accidental death benefits, weekly and daily rest, maternity leave, work safety and equipments, as well as service vehicles for workers with certain level of positions.

Jumlah Karyawan Perseroan dan anak perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 tercatat sebanyak 543 orang.

As per 31 December 2012, the Company's and its subsidiaries' number of employees are 543 persons.



komposisi karyawan menurut status kerja adalah sebagai berikut:

Employee compositions based on work status are as follow:

Status/ Status	Perseroan/ The Company	Anak Perusahaan/ Subsidiary	Persentase/ Percentage
Tetap/ Permanent	146	10	28,73%
Tidak tetap/ Non-permanent	387	0	71,27%
Total	533	10	100%

komposisi karyawan menurut jenjang pendidikan:

Employee compositions based on education strata:

Jenjang Pendidikan/ Education Level	Perseroan/ The Company	Anak Perusahaan/ Subsidiary	Persentase/ Percentage
S1 / Bachelor Degree	65	6	13,08%
D3 / Diploma Degree	47	2	9,02%
SLTA / High School	421	2	77,9%
Total	533	10	100%

komposisi karyawan menurut jenjang manajemen:

Employee compositions based on managerial level:

Jenjang manajemen/ Managerial Level	Perseroan/ The Company	Anak Perusahaan/ Subsidiary	Persentase/ Percentage
Manager	25	3	5,15%
Supervisor	30	3	6,08%
Staff	478	4	88,77%
Total	533	10	100%

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN
KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
KEBENARAN ISI LAPORAN TAHUNAN 2012.**

***DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS'
STATEMENT OF THE RESPONSIBILITY FOR THE
TRUTH OF CONTENT OF THE ANNUAL REPORT
2012.***

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk.

Direksi dan Dewan Komisaris yang bertanda tangan
di bawah ini menyatakan bertanggung jawab atas
kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan tahun 2012.

*Directors and Board of Commissioners undersigned
below are responsible for the truth of content of the
Company's Annual Report 2012.*

Direksi / Board of Directors



Tjoe Mien Sasminto
Direktur Utama / *President Director*



Kusyamto
Direktur / *Director*



Trianto Santoso
Direktur / *Director*



Erwin Hardiyanto
Direktur / *Director*



Leong Sin Wah
Direktur Tidak Terafiliasi /
Unaffiliated Director

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Sugiharto
Komisaris Utama / *President Commissioner*



Dion Sarmili
Komisaris / *Commissioner*



Hartono Gani
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Laporan Keuangan *FINANCIAL REPORT*



**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal / *For The Years Ended*
31 Desember 2012 Dan 2011 / *December 31, 2012 And 2011*
Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent*

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal / *For The Years Ended*
31 Desember 2012 Dan 2011 / *December 31, 2012 And 2011*
Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*

ANWAR & REKAN

Registered Public Accountants and
Business Advisors



PT. SIDOMULYO SELARAS Tbk

Jl. Gunung Sahari III No. 12A Jakarta 10610
Telp. : (021) 4266002, Fax : (021) 4266020
www.sidomulyo.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2012, WITH
COMPARATIVE FIGURE FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2011
PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|-----------------|--|
| 1. Nama | TJOE MIEN SASMINTO |
| Alamat Kantor | PT Sidomulyo Selaras Tbk Jln. Gunung Sahari III No 12A |
| Alamat Domisili | Jl. Rajawali Selatan IV/47 RT 06 RW 06 |
| Nomor Telepon | (021) 4266002 |
| Jabatan | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama | ERWIN HARDIYANTO |
| Alamat Kantor | PT Sidomulyo Selaras Tbk Jln. Gunung Sahari III No 12A |
| Alamat Domisili | Taman Permata V, D7/ 28 |
| Nomor Telepon | (021) 4266002 |
| Jabatan | Direktur Finance / Finance Director |

- | | |
|----------------|--|
| 1. Name | |
| Office Address | |
| Domicile | |
| Phone Number | |
| Position | |
| 2. Name | |
| Office Address | |
| Domicile | |
| Phone Number | |
| Position | |

Menyatakan bahwa:

State that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements;*
- The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;*
 - The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
- We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2013 / March 25, 2013



TJOE MIEN SASMINTO
Direktur Utama / President Director

ERWIN HARDIYANTO
Direktur Keuangan / Finance Director

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
Dan Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Indonesia)**

**Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
And Independent Auditors' Report
(Indonesian Currency)**

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 69	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	70 - 75	<i>Additional Information</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. AR/L-101/13

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sidomulyo Selaras Tbk dan Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Sidomulyo Selaras Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sidomulyo Selaras Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. AR/L-101/13

The Stockholders, the Boards of Commissioners and Directors

PT Sidomulyo Selaras Tbk and Subsidiaries

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Sidomulyo Selaras Tbk (the Company) and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011 and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Sidomulyo Selaras Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011 and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru ataupun revisi yang wajib untuk diterapkan pada tanggal tersebut. Perusahaan dan Entitas Anak telah mengubah kebijakan akuntansi sebagaimana ditentukan di dalam ketentuan transisi dari masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

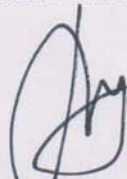
Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan yang terlampir mengenai informasi keuangan PT Sidomulyo Selaras Tbk (Entitas Induk saja) untuk tahun 2012 dan 2011 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian pokok. Informasi tambahan tersebut telah tercakup dalam prosedur audit yang kami lakukan atas audit laporan keuangan konsolidasian pokok dan menurut pendapat kami, dalam segala hal yang material, telah disajikan secara wajar, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian pokok secara keseluruhan.

As explained in Note 2 to the consolidated financial statements, effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted revised and new Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company and Subsidiaries' accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective PSAK and ISAK.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion of the consolidated financial statements taken as whole. The supplementary financial information of PT Sidomulyo Selaras Tbk (Parent Company only) for the years 2012 and 2011 is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the consolidated financial statements and in our opinion, in all material respects, is fairly stated, in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Anwar, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 0627 / Public Accountant License No. AP. 0627

25 Maret 2013 / March 25, 2013

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are intended to present the financial position, result of operations, changes in equity and cash flows in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and not those of any other jurisdictions. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan / Notes	2011	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4.379.336.704	2f,2g,2p, 4,28	41.898.562.017	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	35.647.038.731	2f,2g,2p, 5,28	28.731.847.368	Trade receivables- third parties - net
Piutang lain-lain		2f,2g,6,28		Other receivables
Pihak ketiga	3.835.184.063		1.543.616.952	Third parties
Pihak berelasi	3.000.000.000	2e,25	-	Related party
Persediaan	1.664.332.479	2h,7	1.664.322.832	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	35.245.095.532	8	6.967.333.537	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	83.770.987.509		80.805.682.706	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	189.510.412.037	2j,2k,2l,10	115.904.319.869	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	1.038.392.405	2q,15b	705.166.271	Deferred tax assets - net
Investasi pada asosiasi	3.110.680.891	2i,9,25	-	Investment in associate
Bank yang dibatasi penggunaannya	241.645.109	2f,2g,11,28	444.730.453	Restricted cash in banks
Jumlah Aset Tidak Lancar	193.901.130.442		117.054.216.593	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	277.672.117.951		197.859.899.299	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)
 31 Desember 2012 Dan 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
 December 31, 2012 And 2011
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan / Notes	2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	27.432.064.671	2f,12,28	14.284.048.469	Short-term bank loans
Hutang usaha - pihak ketiga	3.099.097.112	2f,13,28	2.088.583.967	Trade payables - third parties
Hutang pajak	2.682.776.717	2q,15a	457.086.936	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	182.183.730	2f,28	95.000.000	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	37.147.950.462	2f,14,28	-	Short-term loan
Liabilitas jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long term loans:
Hutang bank	3.076.701.171	2f,16,28	1.412.322.608	Bank loans
Hutang kredit pembiayaan	203.775.076	2f,17,28	645.366.299	Consumer financing payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	73.824.548.939		18.982.408.279	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities net of current portion:
Hutang bank	21.708.044.472	2f,16, 28	1.370.115.080	Bank loans
Hutang kredit pembiayaan	351.074.551	2f,17, 28	11.345.115	Consumer financing payable
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	4.153.569.612	2m,18	3.476.148.833	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	26.212.688.635		4.857.609.028	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	100.037.237.574		23.840.017.307	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:				Equity Attributable to the Owners of the Parent:
Modal saham				Share capital
Nilai nominal per lembar Rp 100				Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.650.000.000				Authorized - 2,650,000,000
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 900.700.000 pada	90.070.000.000	19	90.070.000.000	Issued and fully paid - 900,700,000 shares
Tambahan modal disetor	25.813.880.414	20	25.813.880.414	Additional paid - in capital
Surplus revaluasi - bersih	48.689.248.770	2j,10	48.705.780.020	Revaluation surplus - net
Saldo laba				Retained earnings
Yang telah ditentukan penggunaannya	298.427.877		-	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya	11.916.379.591		9.386.322.297	Unappropriated
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	176.787.936.652		173.975.982.731	Equity Attributable to the Owners of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	846.943.725	2c	43.899.261	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	177.634.880.377		174.019.881.992	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	277.672.117.951		197.859.899.299	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 Dan 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE
INCOME
 For the Years Ended December 31, 2012 And 2011
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan / Notes	2011	
PENDAPATAN BERSIH	128.068.393.633	2o,21	100.310.520.202	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(96.374.501.101)	2o,22	(73.800.437.236)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	31.693.892.532		26.510.082.966	GROSS PROFIT
Beban usaha	(19.983.655.805)	2o,23	(18.858.257.523)	Operating expenses
Pendapatan (beban) usaha lainnya	(2.759.463.874)	2o,24	488.831.035	Other operating income (expense)
LABA USAHA	8.950.772.853		8.140.656.478	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	872.747.013	2o	1.271.770.030	Finance income
Beban keuangan	(2.890.565.953)		(1.741.238.181)	Finance costs
Bagian ekuitas atas laba entitas asosiasi	110.680.891	2i,9	-	Equity portion in net income of associate
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	7.043.634.804		7.671.188.327	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2q,15b		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(2.225.007.552)		(1.880.292.394)	Current
Tangguhan	333.226.133		177.661.608	Deferred
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	5.151.853.385		5.968.557.541	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5.151.853.385		5.968.557.541	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN/ LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR/ TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	5.198.808.921		5.959.923.933	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(46.955.536)		8.633.608	Non-controlling interests
JUMLAH	5.151.853.385		5.968.557.541	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	5,77	2r,26	7,88	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahhan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus	Saldo Laba / Retained Earnings		Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable To Owners Of The Parent Company	Kepentingan Non- Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	Balance as of January 1, 2011
					Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2011		60.855.217.915	-	48.740.725.395	-	8.799.483.385	118.395.426.695	35.265.653	118.430.692.348	
Penambahan saham modal	19	5.514.782.085	-	-	-	(5.408.030.396)	106.751.689	-	106.751.689	Addition in share capital
Setoran modal sehubungan dengan penawaran umum perdana saham	1d	23.700.000.000	25.813.880.414	-	-	-	49.513.880.414	-	49.513.880.414	Capital paid in connection with initial public offering
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	10	-	-	(34.945.375)	-	34.945.375	-	-	-	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings
Jumlah laba komprehensif tahun 2011		-	-	-	-	5.959.923.933	5.959.923.933	8.633.608	5.968.557.541	Total comprehensive income in 2011
Saldo 31 Desember 2011		90.070.000.000	25.813.880.414	48.705.780.020	-	9.386.322.297	173.975.982.731	43.899.261	174.019.881.992	Balance as of December 31, 2011

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Years Ended December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus	Saldo Laba / Retained Earnings		Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable To Owners Of The Parent Company		Kepentingan Non- pengendali / Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	Balance as of December 31, 2011
				Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated					
Saldo 31 Desember 2011	90.070.000.000	25.813.880.414	48.705.780.020	-	9.386.322.297	173.975.982.731	43.899.261	174.019.881.992	December 31, 2011	
Bagian kepentingan non- pengendali di Entitas Anak yang baru diperoleh	1d	-	-	-	-	-	850.000.000	850.000.000	Non - controlling interest in newly acquired Subsidiaries	
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	10	-	(16.531.250)	-	16.531.250	-	-	-	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings	
Pencadangan saldo laba	19	-	-	298.427.877	(298.427.877)	-	-	-	Appropriated retained earnings	
Jumlah laba komprehensif tahun 2012		-	-	-	5.198.808.921	5.198.808.921	(46.955.536)	5.151.853.385	Total comprehensive income in 2012	
Dividen kas		-	-	-	(2.386.855.000)	(2.386.855.000)	-	(2.386.855.000)	Cash dividends	
Saldo 31 Desember 2012	90.070.000.000	25.813.880.414	48.689.248.770	298.427.877	11.916.379.591	176.787.936.652	846.943.725	177.634.880.377	Balance as of December 31, 2012	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	121.153.202.271	88.079.179.838	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(75.121.724.908)	(56.855.915.121)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	(17.495.072.729)	(14.714.963.647)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban operasi lainnya	(9.560.963.044)	(13.572.087.222)	Cash paid for other operating expenses
Kas diperoleh dari operasi	18.975.441.590	2.936.213.848	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	872.747.013	1.271.770.030	Receipts from interest income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2.368.473.458)	(3.361.040.808)	Payment of corporate income tax
Pembayaran beban keuangan	(2.890.565.953)	(1.428.705.331)	Payment for financial costs
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	14.589.149.192	(581.762.261)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(26.227.502.307)	(4.113.945.276)	Increase in advances for purchase of fixed assets
Pelebaran aset tetap	(86.271.723.182)	(10.336.773.215)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	556.500.000	-	Proceed for sale of fixed assets
Uang muka kepada pihak berelasi	(3.000.000.000)	-	Advances given to related party
Investasi kepada Entitas Asosiasi	(3.000.000.000)	-	Investment in Associate
Kenaikan bank yang dibatasi penggunaannya	(241.645.109)	-	Increase in restricted cash in bank
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(118.184.370.598)	(14.450.718.491)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Hutang bank jangka pendek			Short- term bank loans
Penambahan	27.432.064.671	7.337.153.904	Proceeds
Pembayaran	(14.284.048.469)	(2.817.349.169)	Payments
Hutang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Penambahan	24.575.144.687	-	Proceeds
Pembayaran	(2.572.836.732)	-	Payments
Penerimaan pinjaman jangka pendek	33.799.047.272	-	Proceeds from short- term loan
Tambahan modal disetor	-	26.676.180.414	Additional paid up capital
Penambahan modal saham	-	23.806.751.689	Addition of share capital
Pembayaran hutang kredit pembiayaan	(931.250.788)	(917.809.377)	Payments of consumer financing payable
Kenaikan bank yang dibatasi penggunaannya	444.730.452	-	Increase in restricted cash in banks
Pembayaran deviden	(2.386.855.000)	-	Payment of dividend
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	66.075.996.093	54.084.927.461	Net Cash Provided from Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(37.519.225.313)	39.052.446.709	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND CASH IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	41.898.562.017	2.846.115.308	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4.379.336.704	41.898.562.017	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sidomulyo Selaras Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 13 Januari 1993 berdasarkan Akta No. 42 dari Notaris Trisnawati Mulia, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan C2-2.242 HT.01.01.Th.94 tanggal 10 Februari 1994 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 4275 tanggal 12 Juli 1994. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., No. 12 tanggal 28 Februari 2011 antara lain mengenai penurunan dan penambahan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan (lihat Catatan 19). Akta perubahan anggaran dasar telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-22004.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 3 Mei 2011.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa transportasi bahan kimia beracun dan berbahaya.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Gunung Sahari III No. 12 A, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1994.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Sugiharto	:
Komisaris	:	Dion Sarmili	:
Komisaris Independen	:	Hartono Gani	:
Direktur Utama	:	Tjoe Mien Sasminto	:
Direktur	:	Erwin Hardiyanto	:
		Trijanto Santoso	
		Kusyamoto	
Direktur (Tidak Terafiliasi)	:	Leong Sin Wah	:

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Sidomulyo Selaras Tbk (the Company) was established on January 13, 1993 based on Notarial Deed. 42 of Trisnawati Mulia, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter C2-2242 HT.01.01.Th.94 dated February 10, 1994 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplement No. 4275 dated July 12, 1994. The Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No.12 of Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., dated February 28, 2011 concerning changes in the authorized, issued and paid up capital of the Company (see Note 19). Amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-22004.AH.01.02. Tahun 2011 dated May 3, 2011.

The Company started its commercial operation in 1994. The main business of the Company is doing business in the field of transportation of toxic and hazardous chemicals.

The Company's head office is located at Jalan Gunung Sahari No. III. 12A, Jakarta. The Company started its commercial operations in 1994.

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The members of Boards of Commissioners and Directors of the Company as at December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	:	President Commissioner
	:	Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	President Director
	:	Directors
	:	Director (Non Affiliated)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, unit audit internal dipimpin oleh Lutfi Taufani sedangkan *Corporate Secretary* dijabat oleh Jonathan Walewangko.

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah:

Ketua	:	Hartono Gani	:	Chairman
Anggota	:	Herman	:	Members
		Dadang Kayambo		

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 217 dan 220 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (tidak diaudit).

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan mempunyai Entitas Anak:

Tahun Akuisisi/ Year of Acquisition	Entitas Anak Perusahaan / Subsidiary	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Bidang Usaha / Business Activity	Tempat Kedudukan / Domicile	Tahun Awal Kegiatan Komersial / Early Years Commercial Activity	Jumlah Aset (dalam ribuan rupiah) / Total Assets (in thousand rupiah)	
						2012	2011
Kepemilikan Langsung / <i>Direct Ownership</i>							
2011	PT Sidomulyo Logistik	99,0%	Transportasi	Jakarta	2001	54.724.304	7.756.208
2012	PT Anugrah Roda Kencana	90,0%	Transportasi	Jakarta	2012	2.501.580	-
Kepemilikan Tidak Langsung / <i>Indirect Ownership</i>							
2012	PT Central Resik Banten	95,0%	Transportasi	Jakarta	2012	36.093.544	-

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) melalui surat No. S-7247/BL/2011 tanggal 28 Juni 2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 237.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham serta harga penawaran Rp 225 per saham. Seluruh saham perusahaan telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2011.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of December 31 2012 and 2011, the internal audit unit is led by Lutfi Taufani while *Corporate Secretary* was held by Jonathan Walewangko.

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Directors and Commissioners are considered as key management personnel of the Company.

The composition of the Company's audit committee as at December 31, 2012 and 2011 are as follows:

The Company and Subsidiaries have 217 and 220 permanent employees, respectively, as at December 31, 2012 and 2011 (unaudited).

c. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2012 and 2011, the Company has the following subsidiaries:

d. The Company's Public Offering

The Company obtained the effective statement from the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) through letter No. S-7247/BL/2011 dated June 28, 2011 for the initial public offering of shares to the public amounting to 237,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and the offering price of Rp 225 per share. All of the Company's shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2011.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 25 Maret 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", (sepanjang tidak bertentangan dengan PSAK ataupun ISAK).

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disajikan atas basis akrual. Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian adalah nilai historis (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian tersebut disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) di mana penerimaan dan pembayaran dari kas dan bank dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian dilaporkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Board of Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of financial statements, on March 25, 2013.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, among others, the Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board – Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and related regulations issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of BAPEPAM-LK. Kep 347/BL/2012 date June 25, 2012 on "Financial Statement Presentation and Disclosure of Public Listed Companies" (as long as it does not contradict with PSAK or ISAK).

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are presented under the accrual basis of accounting. The measurement basis of the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts that are measured on the basis as described in related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, which receipts and payments of cash on hand and in banks are classified into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are reported in Rupiah, which is the functional currency and presentation currency of the Company.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh saldo, penghasilan dan beban intra Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi intra Grup dan dividen, dieliminasi secara penuh.

Kepentingan Non-pengendali (KNP) adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Perusahaan. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas entitas anak namun tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

A subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Company obtains control, until the date when the Company's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances, unless otherwise stated.

All material intra-group balances, revenues and expenses including unrealized gain or losses resulting from intra-group transaction and dividend are fully eliminated.

Non-Controlling Interest (KNP) is portion of subsidiary's equity which are not directly or indirectly attributable to the Company. KNP is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. The comprehensive income is attributed to the Company and to the KNP even if this results in a deficit balance in KNP.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for within equity. If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:

- *derecognizes the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amount;*
- *derecognizes the carrying amount of any KNP;*
- *recognizes the fair value of the consideration received (if any);*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *reclassifies the Company's is share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate and;*
- *recognizes any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statements of comprehensive income.*

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Penerapan SAK Baru dan Revisi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan tahun sebelumnya, kecuali untuk hal-hal yang terkait dengan penerapan beberapa SAK, baik baru ataupun revisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2012.

Perubahan SAK yang memiliki dampak signifikan terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan adalah:

- PSAK No. 24 (Revisi 2010) tentang "Imbalan Kerja" yang memperkenalkan alternatif pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial di mana seluruhnya dapat diakui melalui pendapatan komprehensif lainnya. PSAK No. 24 revisi ini juga menambahkan beberapa ketentuan mengenai pengungkapan seperti antara lain,
 - Persentase atau jumlah setiap kategori utama yang membentuk nilai wajar dari aset program.
 - Deskripsi naratif mengenai dasar yang digunakan untuk menentukan ekspektasi tingkat imbal hasil aset program secara keseluruhan.
 - Jumlah nilai kini liabilitas imbalan pasti dan nilai wajar aset program untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya serta.
 - Jumlah penyesuaian pengalaman yang muncul atas aset dan liabilitas program untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memutuskan untuk mempertahankan metode sebelumnya dalam akuntansi keuntungan dan kerugian aktuarial dengan menggunakan metode koridor 10% (lihat Catatan 2m).

- PSAK No. 60 tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" memiliki dampak yang signifikan dalam kaitannya dengan pengungkapan instrumen keuangan yang ada dalam laporan keuangan. Prinsip utama dari PSAK No. 60 adalah untuk mengungkapkan informasi yang memadai sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan terhadap kinerja dan posisi keuangan Perusahaan. Standar ini menambahkan ketentuan mengenai pengungkapan risiko, manajemen risiko dan analisis sensitivitas untuk instrumen keuangan atas perubahan dari risiko-risiko yang terkait. Beberapa ketentuan baru lainnya adalah:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Adoption of New and Revised SAK

The accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with the previous year, except for matters related to the application of some SAK, either new or revised, effective January 1, 2012.

Changes in SAK that have a significant impact on the preparation and presentation of financial statements are:

- PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employees' Benefits" which introduces an alternative method to recognize actuarial gains and losses, that is to recognize all actuarial gains and losses in full through other comprehensive income. The revised PSAK No. 24 introduces as well several additional disclosures, among others,
 - The percentage or amount that each major category form the fair value of plan assets.
 - The basis of narrative description used to determine the expected rate of return on plan assets as a whole.
 - The amount of the present value of the defined benefit liabilities and the fair value of plan assets for the current year and the previous four years.
 - The amount of experience adjustments arising on the assets and liabilities of the program for the current year and the previous four years.

The Company and Subsidiaries decided to retain its previous method in accounting the actuarial gains and losses using the 10% corridor method (see Note 2m).

- PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" has significant impact in relation to the existing financial instruments disclosures in the financial statements. The principle of PSAK No. 60 is to disclose sufficient information to enable users of financial statements to evaluate the significance of financial instruments for the company's financial performance and position. This standard contains new disclosures on risks and risk management and requires the company to report the sensitivity analysis of its financial instruments to movements of associated risks. Some of the significant disclosure requirements are:

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Penerapan SAK Baru dan Revisi (lanjutan)

- Pengungkapan kualitatif dan kuantitatif atas dampak dari risiko-risiko keuangan.
- Penambahan pengungkapan untuk hal-hal yang mempengaruhi jumlah laba komprehensif di mana keuntungan dan kerugian dipisahkan berdasarkan kategori instrumen keuangan.
- Pengungkapan nilai wajar untuk setiap kelompok aset dan liabilitas keuangan serta pengungkapan hirarki nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menambahkan beberapa pengungkapan untuk menyesuaikan dengan PSAK No. 60 dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

Selain hal tersebut, penerapan SAK baru dan revisi berikut tidak menimbulkan perubahan yang mendasar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi", mengatur perlakuan akuntansi untuk properti investasi dan pengungkapan dalam laporan keuangan.
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi untuk aset tetap sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Permasalahan utama dalam akuntansi untuk aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kinerja sehubungan dengan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Adoption of New and Revised SAK
(continued)**

- Qualitative and quantitative disclosure of the impact of financial risks.
- Enhanced disclosures for items affecting total comprehensive income so that gains and losses are separated by each category of financial instruments.
- Disclosure of fair value for each class of financial assets and liabilities and the disclosure of the fair value hierarchy of financial instruments measured at fair value at the reporting date.

The Company and Subsidiaries have incorporated the required disclosures of PSAK No. 60 in Note 29 to the consolidated financial statements.

In addition, the adoption of the following new and revised SAK did not result in substantial changes to the Company and Subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and how to translate financial statements into a presentation currency.
- PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property", prescribes the accounting treatment for investment property and disclosures in the financial statements.
- PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Asset", prescribes the accounting treatment for fixed asset so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its fixed asset and the changes in such investment. The principal issues in accounting for fixed asset are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Penerapan SAK Baru dan Revisi (lanjutan)

- PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", mengatur akuntansi untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian.
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", mengatur bahwa klasifikasi setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah, jika sewa terdiri dari tanah dan bangunan. Aset dalam sewa pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual harus dicatat sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", mengatur akuntansi atas konsekuensi pajak kini dan masa depan: (a) pemulihan di masa depan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan entitas, dan (b) transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan suatu entitas. Standar revisi juga berkaitan dengan pengakuan aset pajak tangguhan yang timbul dari saldo rugi fiskal atau kredit pajak yang belum digunakan, penyajian pajak penghasilan dalam laporan keuangan dan pengungkapan informasi yang berkaitan dengan pajak penghasilan.
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan. Prinsip-prinsip dalam melengkapi standar prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan untuk mengungkapkan informasi tentang aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dalam PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham", mengatur pelaporan keuangan oleh entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham. Secara khusus, memerlukan entitas untuk mencerminkan laba atau rugi dan keuangan. posisi efek saham berbasis transaksi pembayaran, termasuk biaya yang berhubungan dengan transaksi di mana opsi saham yang diberikan kepada karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Adoption of New and Revised SAK
(continued)**

- PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs", prescribes the accounting for borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset.
- PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprises land and buildings. An asset under a finance lease that is classified as held for sale must be accounted for in accordance with PSAK No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".
- PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", prescribes the accounting for the current and future tax consequences of: (a) the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in an entity's statement of financial position; and (b) transactions and other events of the current period that are recognized in an entity's financial statements. The revised standard also deals with the recognition of deferred tax assets arising from unused tax losses or unused tax credits, the presentation of income taxes in the financial statements and the disclosure of information relating to income taxes.
- PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities. The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and for disclosing information about them in PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".
- PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payments", specifies the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction. In particular, it requires an entity to reflect in its profit or loss and financial position the effects of share-based payment transactions, including expenses associated with transactions in which share options are granted to employees.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Penerapan SAK Baru dan Revisi (lanjutan)

- PSAK No. 55 (Revisi 2011) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang mengatur mengenai prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan serta kontrak untuk pembelian atau penjualan instrumen non-keuangan. Ketentuan mengenai penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK No. 50 (Revisi 2010) sedangkan mengenai pengungkapan diatur dalam PSAK No. 60.
- PSAK No. 56 (Revisi 2011) tentang "Laba Per Saham" yang mengatur mengenai prinsip-prinsip penentuan dan penyajian laba per saham sehingga meningkatkan daya banding antar entitas yang berbeda dalam periode yang sama atau antara periode yang berbeda dalam entitas yang sama. PSAK revisi ini menekankan pada faktor penyebut dalam perhitungan laba per saham.
- PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", menetapkan pedoman yang harus diterapkan untuk akuntansi, dan pengungkapan, atas hibah pemerintah dan pengungkapan atas bentuk lain bantuan pemerintah.
- ISAK No. 23, "Sewa Operasi - Insentif" menjelaskan, bahwa semua insentif untuk perjanjian sewa operasi baru atau diperbaharui akan diakui sebagai bagian integral dari pertimbangan bersih disepakati untuk penggunaan aset sewaan, terlepas dari insentif ini sifat atau bentuk atau waktu pembayaran.
- ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa", menjelaskan bahwa serangkaian transaksi yang melibatkan bentuk hukum sewa terkait dan harus dicatat sebagai satu transaksi ketika efek ekonomi secara keseluruhan tidak dapat dipahami tanpa mengacu pada serangkaian transaksi secara keseluruhan. Akuntansi harus mencerminkan substansi pengaturan. Semua aspek dan implikasi dari pengaturan harus dievaluasi untuk menentukan substansinya, dengan berat diberikan kepada aspek-aspek dan implikasi yang memiliki efek ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Adoption of New and Revised SAK
(continued)**

- PSAK No. 55 (Revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. Requirements for presenting information about financial instruments are in PSAK No. 50 (Revised 2010) on "Financial Instruments: Presentation". Requirements for disclosing information about financial instruments are in PSAK No. 60 on "Financial Instruments: Disclosures".
- PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earnings per Share", prescribes principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity. The focus of the revised standard is on the denominator of the earnings per share calculation.
- PSAK No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance", establishes guidelines to be applied in accounting for, and in the disclosure of, government grants and in the disclosure of other forms of government assistance.
- ISAK No. 23, "Operating Leases - Incentives", clarifies that all incentives for the agreement of a new or renewed operating lease shall be recognized as an integral part of the net consideration agreed for the use of the leased asset, irrespective of the incentive's nature or form or the timing of payments.
- ISAK No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease", clarifies that a series of transactions that involve the legal form of a lease is linked and shall be accounted for as one transaction when the overall economic effect cannot be understood without reference to the series of transactions as a whole. The accounting shall reflect the substance of the arrangement. All aspects and implications of an arrangement shall be evaluated to determine its substance, with weight given to those aspects and implications that have an economic effect.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Penerapan SAK Baru dan Revisi (lanjutan)

- ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah", mengatur perlakuan dari biaya yang dikeluarkan dalam pengaturan hukum hak atas tanah awal dan perpanjangan atau pembaharuan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan konsolidasian secara individual.

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), pihak yang berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan Entitas anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Perusahaan dan Entitas anak berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Adoption of New and Revised SAK (continued)

- ISAK No. 25, "Land Rights", prescribes the treatment of costs incurred in the legal arrangements of initial land rights and its extension or renewal.

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". This revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity, and also applied to the financial statements on an individual basis.

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), parties are considered to be related if one party has the ability to control (by the way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by the way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transaction with related parties were disclosed in Notes to Consolidated Financial Statements.

f. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Company and Subsidiaries have a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company and Subsidiaries have has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Initial Measurement

Initially, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Financial assets at FVTPL are initially measured at fair value, and transaction costs are expensed in consolidated statement of comprehensive income.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengukuran awal tergantung pada pengelompokan dari aset yang bersangkutan di mana aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki akun aset keuangan yang diklasifikasikan pada kelompok ini.

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang meliputi akun kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan bank yang dibatasi penggunaannya dikategorikan dalam kelompok ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets after its initial measurement depends on the classification of the financial asset which might be classified into these following 4 (four) categories:

i. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit and loss when the assets are classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if meet the certain criteria) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (include interest and dividend) recognized in consolidated statements of comprehensive income.

The Company and Subsidiaries have no financial assets which are classified in this category.

ii. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

Financial assets of the Company and Subsidiaries, which consist of cash on hand and banks, trade receivables, other receivable and restricted cash in banks accounts, are grouped in this category.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

iii. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau aset keuangan yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu dari tiga (3) kategori diatas. Aset keuangan tersedia untuk dijual dinyatakan sebagai nilai wajar. Perubahan nilai wajar dari aset keuangan diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai, laba (rugi) selisih kurs dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasikan dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

iii. Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method less any impairment.

The Company and Subsidiaries have no financial assets which are classified in this category.

iv. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are financial assets that are designated as available-for-sale or financial assets that are not classified into one of three (3) categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Change in fair value of these financial assets are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, gain (loss) on foreign exchange and interest calculated using the effective interest method, until the financial asset is derecognized. At derecognition, the cumulative gain and loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to consolidated statement of comprehensive income as a reclassification adjustment. The Company and Subsidiaries have no financial assets which are classified in this category.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan diakui ketika (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through', dan (c) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Dimana Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Perusahaan dan Entitas anak melanjutkan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perusahaan.

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Derecognition

Financial assets are derecognized when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Company and Subsidiaries retain the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Company and Subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and Subsidiaries' continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and Subsidiaries could be required to repay.

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Company and Subsidiaries have a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit and loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas anak meliputi hutang bank jangka pendek dan jangka panjang, hutang usaha, hutang pinjaman, beban masih harus dibayar dan hutang sewa pembiayaan. Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Subsequently, the Company and Subsidiaries measure all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Company and Subsidiaries' financial liabilities include short-term and long-term bank loans, trade payables, loan payable, accrued expenses and consumer financing payable. The Company and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Company and Subsidiaries 1) currently have rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang mengerti, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto dan model penetapan harga opsi.

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai.

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikator-indikator pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the consolidated statement of financial position date.

If the market for a financial instrument is not active, the Company and Subsidiaries establish fair value by using a valuation technique includes using recent arm's length market transactions between knowledgeable parties, reference to the current fair value of another instrument that is substantially similar, discounted cash flow analysis and option pricing models.

g. Impairment of Financial Assets

All financial assets, except those measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are evaluated for possible impairment.

Decline in value and an impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more adverse events, which occurred after the initial recognition of the financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets in which can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dicatat pada biaya perolehan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of Financial Assets (continued)

Financial Liabilities

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial asset.

The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

For financial assets carried at cost

Investment in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are carried at cost.

The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall not be reversed.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penyertaan Saham Pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

j. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi sekarang.

Biaya pengurusan legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak pengurusan legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment in Associate

The Company and Subsidiaries' investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company and Subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and Subsidiaries' share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company and Subsidiaries recognize their share of any such changes and disclose this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the investment in associate.

j. Fixed Assets – Direct Ownership

At initial recognition, property and equipment are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak memilih menggunakan model revaluasi agar aset tetap mencerminkan nilai wajar mengingat aset tetap adalah merupakan komponen utama dari aset Perusahaan dan Entitas Anak.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, kenaikan tersebut langsung dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Namun, kenaikan tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, penurunan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Namun, penurunan nilai akibat revaluasi tersebut langsung didebit ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi selama penurunan tersebut tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi aset tetap tersebut. Penurunan diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas di bawah judul dari surplus revaluasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Tahun / Year</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Kendaraan	8 - 20	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	5	<i>Office equipment</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets - Direct Ownership (continued)

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of comprehensive income.

The Company and Subsidiaries choose to use fixed asset revaluation model in order to reflect the fair value of fixed assets considering fixed assets is a major component of the assets of the Company and Subsidiaries.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase shall be recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase shall be recognized in consolidated statement of comprehensive income up to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in consolidated statement of comprehensive income.

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease shall be recognized in other comprehensive income. However, the decrease shall be recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets with details as follows:

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian meliputi akumulasi biaya pembelian aset tetap dan biaya-biaya lainnya yang terkait. Akumulasi biaya tersebut akan dipindahkan ke akun masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut secara substansial selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

k. Sewa Pembiayaan

Suatu pengaturan yang meliputi transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan sewa atau mengandung sewa jika perjanjian tersebut memberikan hak kepada Perusahaan dan Entitas anak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama jangka waktu tertentu yang disepakati dengan imbalan dalam bentuk pembayaran atau serangkaian pembayaran. Penentuan tersebut dibuat berdasarkan evaluasi atas substansi perjanjian terlepas dari bentuk hukum dari perjanjian sewa yang bersangkutan.

(a) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa dari aset tetap di mana Perusahaan dan Entitas anak mengasumsikan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets - Direct Ownership (continued)

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Construction in progress represents the accumulated acquisition cost of fixed assets and other related cost. The accumulated costs are then reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in current year consolidated statement of comprehensive income.

k. Financial Lease

An agreement, which includes transaction or series of transactions, is or contains a lease if the lease agreement gives the Company and Subsidiaries the right to use an asset or group of assets for an agreed period of time in return for a payment form or a series of payments. The determination is made based on an evaluation of the substance of the agreement regardless of the legal form of a lease agreement in question.

(a) Assets acquired under finance lease

Leases of property and equipment where the Company and Subsidiaries assume substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance lease. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Sewa Pembiayaan (lanjutan)

- (a) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara beban hutang dan pembayaran sehingga mencapai tingkat yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah liabilitas sewa, dikurangi beban keuangan, termasuk dalam hutang sewa guna usaha. Unsur bunga dalam beban keuangan dibawa ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas setiap periode.

Aset sewa guna usaha dikapitalisasi disusutkan selama lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa.

- (b) Sewa operasi

Dimana sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap di tangan lessor, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi yang diambil untuk laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan metode garis lurus selama masa sewa.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Non-aset keuangan yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial Lease (continued)

- (a) Assets acquired under finance lease (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is taken to the consolidated statement of comprehensive income over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term.

- (b) Operating lease

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to the consolidated statement of comprehensive income on a straight line basis over the period of the lease.

l. Impairment of Non-Financial Asset

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less costs to sell or value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan entitas anak mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial *Projected Unit Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diakui selama perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program imbalan pasti atau perubahan-perubahan dalam hutang imbalan kerja dari program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

Jumlah estimasi yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui serta biaya jasa lalu yang belum diakui.

n. Agio Saham – Bersih

Agio saham merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK.

Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Estimated Liabilities For Employees' Benefits

The Company and Subsidiaries recognize estimated liabilities for employees' benefits which calculated based on Labor Law No.13 Year 2003, dated March 25, 2003.

The cost of providing employee benefits is determined using the "Projected Unit Credit method" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of previous reporting period exceeded the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of fair value of plan assets at that date. These gains or losses are recognized over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The estimated liabilities for employees' benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

n. Additional Paid-in Capital – Net

Additional paid-in capital represents the excess of equity issuance over its par value less equity issuance costs. Equity issuance cost comprises all costs pertain with the issuance of equity as stipulated in BAPEPAM-LK regulations.

Listing cost for outstanding shares, cost related with stock dividend or stock splits and other costs which are not directly attributable to the issuance of equity are recognized directly in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh dan nilainya dapat diukur secara andal. Pendapatan tersebut diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima pada saat jasa diberikan ke pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kurs yang digunakan untuk \$AS 1 masing-masing adalah sebesar Rp 9.670 dan Rp 9.068.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kurs yang digunakan untuk \$SGD 1 masing-masing adalah sebesar Rp 7.907 dan Rp 6.974.

q. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will be obtained, and its value can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of payment received at the time services are rendered to customers.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah at middle rate of exchange issued by Bank of Indonesia at such date.

Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2012 and 2011, the exchange rate used for US\$ 1 were Rp 9,670 and Rp 9,068, respectively.

As of December 31, 2012 and 2011, the exchange rate used for SGD\$ 1 were Rp 7,907 and Rp 6,974, respectively.

q. Income Tax

Current Tax

Current tax asset (liabilities), which is determined by the amount of the expected refund from (or paid to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been applied or substantively applied at the statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi *probable* bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statements of comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan Manajemen

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) telah dipenuhi, termasuk ketika manajemen mengelompokkan seluruh aset keuangan dalam kelompok "Pinjaman dan Piutang" dan seluruh liabilitas keuangan sebagai kelompok liabilitas keuangan lainnya. Pengelompokan ini memberikan pengaruh terhadap cara pengukuran aset dan liabilitas keuangan di mana seluruhnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2f).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Dimana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT**

The preparation of the Company and Subsidiaries' financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Management's Consideration

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether it meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011), including when the management classified all of the financial assets as "Loans and receivables" and the rest of the financial liabilities as "other financial liabilities". These groupings give effect to the measurement of financial assets and liabilities where the entirely measured at amortized cost using the effective interest method (see Note 2f).

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

Pertimbangan Manajemen (lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui atas perbedaan pengakuan dalam laporan keuangan antara dasar pajak dan dasar komersial (lihat Catatan 15). Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa daluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Saldo hutang pajak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 2.682.776.717 dan Rp 457.086.936. Saldo aset pajak tangguhan – bersih pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sebesar Rp 1.038.392.405 dan Rp 705.166.271 (lihat Catatan 15a dan 15b).

Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak telah menandatangani perjanjian sewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas anak membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak, jika tidak sewa dicatat sebagai sewa operasi.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi di mana merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa.

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)**

Management's Consideration (continued)

Income tax (continued)

Deferred tax assets (liabilities) are recognized on the differences of recognition in the consolidated financial statement based on commercial basis and tax basis (see Note 15). The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognized deferred tax assets (liabilities).

The balances of taxes payable as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 2,682,776,717 and Rp 457,086,936, respectively. The balances of deferred tax assets - net as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 1,038,392,405 and Rp 705,166,271, respectively, (see Notes 15a and 15b).

Leases

The Company and Subsidiaries have entered into lease agreements. Based on the agreement, the Company and Subsidiaries assess whether the significant risks and rewards have been transferred to the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries accounted for the lease agreement as finance lease if the significant risks and rewards have been transferred to the Company and Subsidiaries, otherwise the lease is accounted for as an operating lease.

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods and services.

Management judgment is required to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions of the underlying operations of the Company and Subsidiaries.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih konsolidasian. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 4.153.596.612 dan Rp 3.476.148.833 (lihat Catatan 18).

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)**

Estimation and Assumption

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within for the next period end, disclosed below. The Company and Subsidiaries' assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company and Subsidiaries. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Employees' Benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' pension fund and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Company and Subsidiaries' management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions recognized directly to profit or loss when it incurred. While the Company and Subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual result or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect its liabilities for pension fund and employee benefits of Rp 4,153,596,612 as of December 31, 2012 and Rp 3,476,148,833 as of December 31, 2011 (see Note 18).

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing adalah sebesar Rp 189.510.412.037 dan Rp 115.904.319.869. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10. Rincian diungkapkan dalam Catatan 10 di laporan keuangan konsolidasi.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas anak pada setiap tanggal pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan dan Entitas anak mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh pelanggan dan wanprestasi atau penundaan pembayaran dalam jumlah yang signifikan.

Ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan waktu dari arus kas masa depan diestimasi secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian di masa yang lalu atas aset-aset yang memiliki karakter resiko kredit yang serupa (penurunan nilai secara kolektif). Jumlah tercatat piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 35.647.038.731 dan Rp 28.731.847.368 sedangkan saldo penyisihan penurunan nilai piutang usaha masing-masing adalah sebesar Rp 137.584.208 dan Rp 107.771.017 (lihat Catatan 5).

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Perusahaan dan Entitas anak menggunakan penilaiannya untuk memilih berbagai metode dan membuat asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar yang ada pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas anak telah menggunakan analisis *discounted cash flow* untuk berbagai aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif. Perbandingan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)**

Estimation and Assumption (continued)

Depreciation of Fixed Assets (continued)

The carrying value of fixed assets of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2012, and 2011 amounted to Rp 189,510,412,037 and Rp 115,904,319,869, respectively. The details are disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Company and Subsidiaries consider factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the customers and default or significant delay in payments.

Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated collectively based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics (collective impairment). The carrying amount of trade receivable as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 35,647,038,731 and Rp 28,731,847,368, respectively, while the outstanding allowance for impairment amounted to Rp 137,584,208 and Rp 107,771,017, respectively (see Note 5).

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The fair value of financial assets and liabilities that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Company and Subsidiaries use its judgment to select a variety of methods and make assumptions that are mainly based on market conditions existing at each consolidated statement of financial position date.

The Company and Subsidiaries have used discounted cash flow analysis for various financial assets and liabilities that were not traded in active market. The comparison between the fair value and carrying value of the Company and Subsidiaries' financial assets and liabilities as at consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 28 to the consolidated financial statements.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Kas		
Rupiah	684.519.486	596.885.997
Dolar Amerika Serikat	89.444.502	178.541.947
Bank		
Rupiah :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.230.748.394	437.250.514
PT Bank Central Asia Tbk	629.676.387	122.408.636
PT Bank Permata Tbk	260.313.343	37.832.012.948
PT Bank Pan Indonesia Tbk	166.125.110	112.990.918
PT Bank QNB Kesawan Tbk	100.064.464	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	41.048.447	35.299.615
PT Bank DBS Indonesia	-	19.275.147
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.053.673	-
Dolar Amerika Serikat:		
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS 120.672 dan \$AS 282.741 masing-masing pada tahun 2012 dan 2011)	1.166.896.595	2.563.896.295
PT Bank CIMB Niaga Tbk (\$SGD 309 pada tahun 2012)	2.446.303	-
Jumlah	4.379.336.704	41.898.562.017

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan mata uang

	2012	2011
Rupiah	34.021.424.701	24.952.605.146
Dolar Amerika Serikat	1.625.614.030	3.779.242.222
Jumlah	35.647.038.731	28.731.847.368

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

The detail of cash on hand and in banks are as follows:

	2012	2011
Cash on hand		
Rupiah	684.519.486	596.885.997
United States Dollar	89.444.502	178.541.947
Cash in banks		
Rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.230.748.394	437.250.514
PT Bank Central Asia Tbk	629.676.387	122.408.636
PT Bank Permata Tbk	260.313.343	37.832.012.948
PT Bank Pan Indonesia Tbk	166.125.110	112.990.918
PT Bank QNB Kesawan Tbk	100.064.464	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	41.048.447	35.299.615
PT Bank DBS Indonesia	-	19.275.147
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.053.673	-
United States Dollar:		
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 120.672 and US\$ 282,741 in, 2012 and 2011, respectively)	1.166.896.595	2.563.896.295
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$ 309 in 2012)	2.446.303	-
Total	4.379.336.704	41.898.562.017

As of December 31, 2012 and 2011, there is no cash on hand and in banks balance placed to related parties.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

a. Based on currency

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

b. Berdasarkan nama

	2012	2011	
Eterindo Nusa Graha	2.262.580.850	1.632.317.594	Eterindo Nusa Graha
Eterindo Wahanatama Tbk	2.163.447.006	1.926.743.140	Eterindo Wahanatama Tbk
Eternal Buana Chemical Industries	1.917.867.567	1.853.407.474	Eternal Buana Chemical Industries
Kimia International Pte Ltd	1.630.397.253	949.458.222	Kimia International Pte Ltd
Petronika	1.593.688.947	689.744.175	Petronika
PT. Evonik Indonesia	1.481.666.306	-	PT. Evonik Indonesia
Rohm and Haas Indonesia	1.365.464.693	1.757.472.469	Rohm and Haas Indonesia
PT. BASF Indonesia	1.349.018.000	469.764.000	PT. BASF Indonesia
PT. Bina Angkasa	912.243.520	593.871.156	PT. Bina Angkasa
BUT Conocophillips Ltd	803.871.871	78.062.800	BUT Conocophillips Ltd
(Masing-masing dibawah Rp 800.000.000)	20.304.376.926	18.888.777.355	(Each belows Rp 800,000,000)
Jumlah	35.784.622.939	28.839.618.385	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(137.584.208)	(107.771.017)	Less allowance for impairment
Jumlah piutang pihak ketiga - bersih	35.647.038.731	28.731.847.368	Total receivables third parties - net

c. Berdasarkan umur

	2012	2011	
Belum jatuh tempo	22.625.462.059	18.444.138.603	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	5.686.531.352	5.239.164.687	1-30 days
31 - 60 hari	2.593.132.011	2.268.664.327	31-60 days
61 - 90 hari	1.076.076.517	2.042.770.674	61-90 days
lebih dari 90 hari	3.803.421.000	844.880.094	More than 90 days
Jumlah	35.784.622.939	28.839.618.385	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(137.584.208)	(107.771.017)	Less allowance for impairment
Jumlah piutang pihak ketiga - bersih	35.647.038.731	28.731.847.368	Total receivables third parties - net

Manajemen berpendapat cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 137.584.208 dan Rp 107.771.017 cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang usaha dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, piutang usaha sebesar Rp 8.000.000.000 dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 12).

Management believes that allowance for doubtful accounts as of December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp 137,584,208 and Rp 107,771,017, respectively, is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

Management also believes that there are no significant concentrations of risk on trade receivables from third parties.

As of December 31, 2012 and 2011, trade receivables amounting to Rp 8,000,000,000 were pledged on loans from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 12).

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Pihak ketiga:		
Karyawan	2.911.458.442	1.315.330.105
Lain-lain	73.725.621	228.286.847
Sub-jumlah	2.985.184.063	1.543.616.952
Pihak berelasi:		
PT Green Asia Tankliner (Catatan 25)	3.000.000.000	-
Jumlah	5.985.184.063	1.543.616.952

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang lain-lain dari pihak ketiga.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
Suku cadang	1.341.144.625	1.344.173.465
Pelumas	323.187.854	320.149.367
Jumlah	1.664.332.479	1.664.322.832

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penurunan nilai atas persediaan diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh persediaan belum diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya. Manajemen menilai belum perlunya asuransi atas persediaan karena sifat persediaan yang cepat habis dan nilainya yang relatif kecil serta tersebar di beberapa lokasi.

6. OTHER RECEIVABLES

The details of this account are as follows:

	2012	2011	
			Third parties:
			Employees
			Others
Sub-total			Sub-total
			Related party:
			PT Green Asia Tankliner (Note 25)
Jumlah			Total

Management believes there is no objective evidence of impairment and all other receivables are collectible therefore no impairment is needed.

Management also believes that there are no significant concentrations of risk on other receivable from third parties.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	2012	2011	
			Spareparts
			Lubricants
Jumlah			Total

Based on the review of the status of each stock at the end of the year, the management believes that there are no any impairment on the above inventories.

As of December 31, 2012 and 2011, all inventories have not been insured against fire, flood and other risks. Management assesses that there is no need for insurance on inventories due to the nature of inventory quickly exhausted and the relatively small value and are spread across multiple locations.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 Dan 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2012 And 2011
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCED FOR PURCHASES AND PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2012	2011	
<u>Uang muka</u>			<u>Advances</u>
Pembelian kendaraan	3.346.341.496	4.169.061.787	Purchase of vehicles
Pembelian aset tetap	29.290.222.597	2.240.000.000	Purchase of fixed assets
Pengurusan dokumen	-	422.968.750	Processing of documents
Jumlah Uang Muka	32.636.564.093	6.832.030.537	Total Advances
<u>Biaya dibayar di muka</u>			<u>Prepaid expenses</u>
Sewa	2.435.687.473	-	Rent
Asuransi	172.843.966	135.303.000	Insurance
Jumlah Biaya dibayar di muka	2.608.531.439	135.303.000	Total Prepaid Expenses
Jumlah	35.245.095.532	6.967.333.537	Total

9. INVESTASI PADA ASOSIASI

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE

	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Bagian atas laba bersih / Share on net income	Saldo akhir / Ending balance
<u>Metode Ekuitas / Equity Method</u>				
PT Green Asia Tankliner	40%	3.000.000.000	110.680.891	3.110.680.891

Berdasarkan Akta Perjanjian Penyertaan Saham No. 3 Notaris Sulismini, S.H. di Jakarta, pada PT Green Asia Tankliner tanggal 29 Agustus 2012, PT Sidomulyo Logistik, Entitas Anak melakukan penyertaan saham sebanyak 11.400 lembar saham ekuivalen dengan kepemilikan pada PT Green Asia Tankliner sebesar 40% dengan nilai sebesar Rp 3.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 3 of Sulismini, S.H., Notary in Jakarta, regarding Investment in Share Agreement on PT Green Asia Tankliner dated August 29, 2012 PT Sidomulyo Logistik, Subsidiary, acquired 11,400 shares of PT Green Asia Tankliner or equivalent to 40% ownership with acquisition cost amounted to Rp 3,000,000,000.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details and mutation of fixed assets are as follows:

2012					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya perolehan					Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	16.468.398.000	7.645.950.000	-	24.114.348.000	Land
Bangunan	10.362.163.202	2.764.399.000	-	13.126.562.202	Building
Kendaraan	106.504.095.725	30.215.811.607	556.500.000	136.163.407.332	Vehicles
Peralatan	2.391.727.173	418.932.915	-	2.810.660.088	Equipment
Sub-Jumlah	135.726.384.100	41.045.093.522	556.500.000	176.214.977.622	Sub-Total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Construction in progress</u>
Kendaraan	-	46.056.018.660	-	46.056.018.660	Vehicles
Jumlah Nilai Tercatat	135.726.384.100	87.101.112.182	556.500.00	222.270.996.282	Total Carrying Amount
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	787.896.959	563.956.477	-	1.351.853.436	Building
Kendaraan	18.766.428.568	12.115.243.820	191.614.583	30.690.057.805	Vehicles
Peralatan	267.738.704	450.934.300	-	718.673.004	Equipment
Sub-Jumlah	19.822.064.231	13.130.134.597	191.614.583	32.760.584.245	Sub-Total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	19.822.064.231	13.130.134.597	191.614.583	32.760.584.245	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	115.904.319.869			189.510.412.037	Book Value Net

2011						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	16.468.398.000	-	-	-	16.468.398.000	Land
Bangunan	7.123.970.000	923.830.900	-	2.314.362.302	10.362.163.202	Building
Kendaraan	84.259.840.725	7.424.255.000	-	14.820.000.000	106.504.095.725	Vehicles
Peralatan	403.039.858	1.988.687.315	-	-	2.391.727.173	Equipment
Sub-Jumlah	108.255.248.583	10.336.773.215	-	17.134.362.302	135.726.384.100	Sub-Total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan	2.314.362.302	-	2.314.362.302	-	-	Building
Jumlah Nilai Tercatat	110.569.610.885	10.336.773.215	2.314.362.302	17.134.362.302	135.726.384.100	Total Carrying Amount
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	356.198.500	431.698.459	-	-	787.896.959	Building
Kendaraan	9.023.370.790	9.737.036.945	-	6.020.833	18.766.428.568	Vehicles
Peralatan	81.769.765	185.968.939	-	-	267.738.704	Equipment
Sub-Jumlah	9.461.339.055	10.354.704.343	-	6.020.833	19.822.064.231	Sub-Total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Financial lease</u>
Kendaraan	6.020.833	-	-	(6.020.833)	-	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	9.467.359.888	10.354.704.343	-	-	19.822.064.231	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	101.102.250.997				115.904.319.869	Book Value Net

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan melakukan penilaian kembali aset tetap dan aset lain-lain pada tahun 2010. Penilaian tersebut dilakukan oleh Felix Sutandar & Rekan, penilai independen, dengan menggunakan pendekatan data pasar (*Sales Comparison Approach*). Berdasarkan laporan dari penilai independen tersebut No. FSR/PV WSU/04386/2010, No. FSR/PV-WSU/04386A/2010 dan No. FSR/PV-WSU/04322/2010 (IIB0410) masing-masing untuk laporan penilaian kendaraan dan aset lain-lain, peralatan serta tanah dan bangunan masing-masing tertanggal 27 April 2010. Surplus revaluasi aset tetap dan aset lain-lain pada tanggal 1 Januari 2010, diikhtisarkan sebagai berikut:

Jenis	Nilai Pasar / Fair Value	Nilai Buku Sebelum Revaluasi / Book Value Before Revaluation	Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus	Type
Aset Tetap:				Fixed Assets:
Tanah	16.468.398.000	7.288.750.646	9.179.647.354	Land
Bangunan	7.123.970.000	4.397.743.417	2.726.226.583	Buildings
Kendaraan	83.590.200.000	44.318.391.841	39.271.808.159	Vehicles
Peralatan	205.884.100	202.144.069	3.740.031	Equipment
Sub-jumlah	107.388.452.100	56.207.029.973	51.181.422.127	Sub-total
Aset Lain-lain	14.820.000.000	12.855.276.500	1.964.723.500	Other Assets
Jumlah	122.208.452.100	69.062.306.473	53.146.145.627	Total

Pada tanggal 30 Juli 2010, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Direktur Jenderal Pajak atas sebagian revaluasi aset tetap tersebut melalui Surat Keputusan No. KEP-85/WPJ.21/BD.05/2010.

Perhitungan surplus revaluasi aset tetap berdasarkan nilai buku fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nilai pasar	93.531.474.100	Fair value
Nilai buku fiskal yang disetujui untuk direvaluasi	50.037.271.783	Fiscal book value were approved to revaluation
Surplus revaluasi	43.494.202.317	Revaluation surplus
Pajak penghasilan final	(4.349.420.232)	Final tax
Kapitalisasi surplus revaluasi ke modal saham	(39.144.782.085)	Capitalization revaluation surplus to capital share
Penyesuaian modal ditempatkan dan disetor penuh (lihat Catatan 19)	39.144.782.085	Adjustment of the issued and fully paid (see Note 19)
Surplus revaluasi - bersih	39.144.782.085	Revaluation surplus - net

Perhitungan surplus revaluasi aset tetap dan aset lain-lain berdasarkan nilai buku komersial Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (continued)

The Company revalued fixed assets and other assets in 2010. The assessment is conducted by Felix Sutandar & Associates, an independent appraiser, using market data approach (*Sales Comparison Approach*). Based on the report of an independent appraiser No. FSR/PV WSU/04386/2010, No. FSR/PV-WSU/04386A/2010 and No. FSR/PV-WSU/04322/2010 (IIB0410), for the assessment of vehicles and other assets, equipment and land and buildings each dated April 27, 2010. Revaluation surplus of fixed assets and other assets on January 1, 2010, are summarized as follows:

On July 30, 2010, the Company obtained approval from the Director General of Taxes on revaluation partly through Decision Letter No. KEP-85/WPJ.21/BD.05/2010.

Calculation of revaluation surplus of fixed assets based on the fiscal book value of the Company is as follows:

Calculation of revaluation surplus and other assets based on commercial book value of the Company as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

		<i>Fair value</i>
Nilai pasar		<i>Fixed assets</i>
Aset tetap	107.388.452.100	<i>Other assets</i>
Aset lain-lain	14.820.000.000	
	<hr/>	
Jumlah nilai pasar	122.208.452.100	<i>Total fair value</i>
Nilai buku komersial		<i>Commercial book value</i>
Aset tetap	56.207.029.973	<i>Fixed assets</i>
Aset lain-lain	12.855.276.500	<i>Other assets</i>
	<hr/>	
Jumlah nilai buku komersial	69.062.306.473	<i>Total commercial book value</i>
Surplus revaluasi	53.146.145.627	<i>Revaluation surplus</i>
Pajak penghasilan final	(4.349.420.232)	<i>Final tax</i>
	<hr/>	
Pendapatan komprehensif bersih - surplus revaluasi, 31 Desember 2010	48.796.725.395	<i>Comprehensive income net - revaluation surplus, December 31, 2010</i>
Kapitalisasi surplus revaluasi ke modal saham	(39.144.782.085)	<i>Capitalization revaluation surplus to capital share</i>
Penyesuaian modal ditempatkan dan disetor penuh	39.144.782.085	<i>Adjustment of the issued and fully paid</i>
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba 2010	(56.000.000)	<i>Reclassification of revaluation surplus to retained earnings 2010</i>
	<hr/>	
Saldo surplus revaluasi bersih, 31 Desember 2010	48.740.725.395	<i>The balance of revaluation surplus net, December 31, 2010</i>
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba 2011	(34.945.375)	<i>Reclassification of revaluation surplus to retained earnings 2011</i>
	<hr/>	
Saldo surplus revaluasi bersih, 31 Desember 2011	48.705.780.020	<i>The balance of revaluation surplus net, December 31, 2011</i>
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba 2012	(16.531.250)	<i>Reclassification of revaluation surplus, to retained earnings 2012</i>
	<hr/>	
Saldo surplus revaluasi - bersih, 31 Desember 2012	48.689.248.770	<i>The balance of revaluation surplus net, December 31, 2012</i>
	<hr/> <hr/>	

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense on fixed assets for the years ended December 31, 2012 and 2011, to the consolidated statement of comprehensive income is as follows:

	2012	2011	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 22)	12.060.138.403	9.059.612.418	<i>Cost of revenue (see Note 22)</i>
Beban usaha (lihat Catatan 23)	1.069.996.194	1.295.091.925	<i>Operating expenses (see Note 23)</i>
	<hr/>	<hr/>	
Jumlah	13.130.134.507	10.354.704.343	Total
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>	

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan melalui PT Malacca Trust Insurance, PT Asuransi Central Asia, PT Kurnia Insurance Indonesia, PT Asuransi Relince Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, dan PT Asuransi QBE Pool Indonesia terhadap seluruh risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 26.922.436.332 dan Rp 6.294.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Seluruh perusahaan asuransi adalah merupakan pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan mempunyai komitmen kontraktual untuk perolehan aset tetap yang belum diselesaikan dengan nilai kontrak sebesar Rp 130.104.067.500.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset dalam penyelesaian berupa kendaraan terdiri dari 34 unit Prime Mover, 19 unit Tronton, 19 Sasis Shacman, dan 50 Isotank, yang masih belum dapat dioperasikan.

Pada tanggal 31 Desember 2011 aset dalam penyelesaian tersebut diestimasikan akan selesai kurang dari satu tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan sekitar 32.500 m² adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2040. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, aset tetap tertentu berupa tanah dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat Catatan 12).

11. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Desember 2012, akun ini merupakan bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan pada tanggal 31 Desember 2011, akun ini merupakan bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas Bank Garansi yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 16).

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2012 and 2011, vehicles were covered by PT Malacca Trust Insurance, PT Asuransi Central Asia, PT Kurnia Insurance Indonesia, PT Asuransi Relince Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, and PT Asuransi QBE Pool Indonesia against all risk with total sum insured of Rp 26,922,436,332 and Rp 6,294,500,000, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible loss arising from such risks. All insurance companies are third-parties.

As of December 31, 2012, the Company and Subsidiaries have outstanding contractual commitments for the acquisition cost of fixed asset with total contract Rp 130,104,067,500.

Based on the review of the management, there is no event or change in circumstances that may indicate impairment of fixed assets as of December 31, 2012 and 2011.

As of December 31, 2012, construction in progress such as vehicles are 34 units of Prime Mover, 19 units Tronton, 19 units Sasis Shacman, and 50 units Isotank that still cannot be operated.

As of December 31, 2011 the assets under construction are estimated to be completed in less than one year after the date of the consolidated statement of financial position.

Land with total area of 32,500 square meters is under the Company's name with ownership status of "Hak Guna Bangunan" (HGB). The landrights will expire in various dates between the year of 2020 until 2040. The Company's management believes that all HGB's titles can be renewed upon their expiry date.

As of December 31, 2012 and 2011, certain fixed assets such as land and vehicles used as collateral for a loan from PT Bank Permata Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk (see Note 12).

11. RESTRICTED CASH IN BANKS

As of December 31, 2012, this account represent restricted cash in bank at PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and December 31, 2011, this account represent restricted cash in bank at PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk related with Bank Guarantee facilities obtained by the Company (see Note 16).

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
<i>Time loan revolving</i>	15.000.000.000	-	<i>Time loan revolving</i>
Kredit lokal rekening koran (<i>overdraft</i>)	11.606.832.998	-	Local credit bank account (<i>overdraft</i>)
Kredit investasi	825.231.673	-	Credit investment
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit lokal rekening koran (<i>overdraft</i>)	-	11.784.048.469	Local credit bank account (<i>overdraft</i>)
<i>Time loan revolving</i>	-	2.500.000.000	<i>Time loan revolving</i>
Jumlah	27.432.064.671	14.284.048.469	Total

PT Bank Permata Tbk

Time Loan Revolving

Berdasarkan akta No. 05 Notaris Pudji Redjeki Irawat, S.H. pada tanggal 2 November 2012 dan surat keputusan kredit No. 1050/LOO/ME-SDM/XI/2012 tanggal 2 November 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Time Loan Revolving* dengan *plafon* kredit sebesar Rp 15.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 10% pertahun. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Maret 2013.

Kredit Lokal Rekening Koran (Overdraft)

Berdasarkan akta dan surat keputusan kredit yang sama, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal rekening Koran (*overdraft*) dari Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan *plafon* kredit sebesar Rp 20.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan, dan tingkat suku bunga sebesar 10% pertahun. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Maret 2013.

Kredit Investasi

Kredit Investasi III

Berdasarkan akta dan surat keputusan kredit yang sama, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas Kredit Investasi III dengan *plafon* kredit sebesar Rp 2.454.727.333 dengan jangka waktu 7 bulan, dan tingkat suku bunga sebesar 10% pertahun. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 1 Desember 2013.

12. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of this account are as follows:

	2012	2011	
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
<i>Time loan revolving</i>	15.000.000.000	-	<i>Time loan revolving</i>
Local credit bank account (<i>overdraft</i>)	11.606.832.998	-	Local credit bank account (<i>overdraft</i>)
Credit investment	825.231.673	-	Credit investment
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Local credit bank account (<i>overdraft</i>)	-	11.784.048.469	Local credit bank account (<i>overdraft</i>)
<i>Time loan revolving</i>	-	2.500.000.000	<i>Time loan revolving</i>
Jumlah	27.432.064.671	14.284.048.469	Total

PT Bank Permata Tbk

Time Loan Revolving

Based on Deed No. 05 dated November 2, 2012 by Notary Pudji Redjeki Irawati S.H. and Credit Decision Letter No. 1050/LOO/ME-SDM/XI/2012 dated November 2, 2012, the Company obtained *Time Loan Revolving* credit facility with a credit limit of Rp 15,000,000,000 payable within 12 months, and bears interest rate at 10% per annum. This facility is available until March 30, 2013.

Local Credit Bank Account (Overdraft)

Based on the deed and the same credit decision letter, the Company obtained an overdraft facility of local credit (*overdraft*) from Bank Permata Tbk (Permata Bank) with a credit limit of Rp 20,000,000,000 payable within 12 months, and bears interest rate at 10% per annum. This facility will be mature on March 30, 2013.

Credit Investment

Credit Investment III

Based on the deed and the same credit decision letter, the Company also received Investment Credit facility III with a credit limit of Rp 2,454,727,333 payable within of 7 months months, and bears interest rate at 10% per annum. This facility will be mature on December 1, 2013.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

Kredit Investasi III (lanjutan)

Hutang bank tersebut dijamin dengan sejumlah tanah, bangunan, dan kendaraan atas nama PT Sidomulyo Selaras dengan rincian sebagai berikut:

<u>Tipe jaminan / Tipe of collateral</u>	<u>Status dokumen / Status of the document</u>	<u>Alamat / Address</u>
- Tanah dan Bangunan / <i>Land and Building</i>	HGB No. 1714/ Gunung Sahari	Jln. Gunung Sahari III No. 12A dan B, Desa/ Kelurahan Gunung Sahari Selatan, Kecamatan Kemayoran, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta
- Tanah dan Bangunan / <i>Land and Building</i>	HGB No. 897/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AG, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta
- Tanah dan Bangunan / <i>Land and Building</i>	HGB No. 898/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AF, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta
- Tanah dan Bangunan / <i>Land and Building</i>	HGB No. 899/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AE, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta
- Tanah / <i>Land</i>	HGB No. 852/ Pantai Makmur	Kp. Pegadungan, RT. 03/04, Desa Pantai Makmur, Kecamatan Tarumajaya, Kabupaten Bekasi, Propinsi Jawa Barat
- Tanah / <i>Land</i>	HGB No.18/ Mlirip	Tanah Perumahan, Desa Mlirip, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto. Propinsi Jawa Timur
- Tanah / <i>Land</i>	HGB No. 1871/ Randuagung	Desa Randuagung, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur
- Tanah / <i>Land</i>	HGB No. 1683, 1681,1684/Kedaleman	Blok Puyuh, Desa Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cilegon, Propinsi Banten
- Tanah / <i>Land</i>	HGB No. 1682/ Kedaleman	Blok, Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cilegon, Propinsi Banten
- Tanah / <i>Land</i>	HGB No. 1674,1676/ Kedaleman	Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten
- Tanah / <i>Land</i>	HGB No.1673,1675,1685/ Kedaleman	Blok Puyuh, Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kotamadya Cilegon, Propinsi Banten
- Tanah / <i>Land</i>	HGB No.1677,1678,1679, 1680/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten
- 5 Unit Isotank / <i>5 units Isotank</i>	Fidusia	

12. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Credit Investment (lanjutan)

Credit Investment III (continued)

Bank loans are secured by some of land, building, and vehicle on behalf of PT Sidomulyo Selaras, with details as follows:

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

Kredit Investasi III (lanjutan)

<u>Tipe jaminan / Tipe of collateral</u>	<u>Status dokumen / Status of the document</u>
- 19 Unit Truck / 19 units Truck	Fidusia
- 11 Unit Truck / 11 units Truck	Fidusia
- 160 Unit Prime Mover / 160 unit Prime Mover	Fidusia

PT Bank Central Asia Tbk

Kredit Lokal Rekening Koran (Overdraft)

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit No. 1280/W08/ADM/2006 tanggal 24 Juli 2006 yang diaktakan dengan Akta Perjanjian Kredit No. 5 tanggal 2 Agustus 2006 dari Notaris Gunawan Tedjo S. H., M.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal rekening koran (*overdraft*) dari Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) dengan *plafon* kredit sebesar Rp 6.500.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan.

Fasilitas kredit ini telah mengalami beberapa kali perubahan yaitu pada tanggal 14 Juli 2010, pagu kredit diubah menjadi Rp 12.500.000.000 dengan tingkat suku bunga menjadi 11,25% per tahun dan jatuh tempo sampai tanggal 4 Agustus 2011. Pada tanggal 14 Oktober 2011, fasilitas kredit ini diperpanjang dengan tingkat suku bunga menjadi 11,25% per tahun dan jatuh tempo sampai dengan tanggal 4 Agustus 2012. Perusahaan telah melunasi sepenuhnya pinjaman ini pada tahun 2012.

Time Loan Revolving

Berdasarkan akta dan surat kredit yang sama, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas kredit *Time Loan Revolving* dengan *plafon* kredit sebesar Rp 3.500.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas kredit ini telah mengalami beberapa kali perubahan yaitu pada tanggal 14 Juli 2010, pagu kredit diubah menjadi Rp 2.500.000.000 dengan tingkat suku bunga menjadi 11% per tahun dan jatuh tempo sampai tanggal 4 Agustus 2011. Pada tanggal 14 Oktober 2011, fasilitas kredit ini diperpanjang dengan tingkat suku bunga menjadi 11% per tahun dan jatuh tempo sampai dengan tanggal 4 Agustus 2012. Perusahaan telah melunasi sepenuhnya pinjaman ini pada tahun 2012.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Credit Investment (lanjutan)

Credit Investment III (continued)

Alamat / Address

PT Bank Central Asia Tbk

Local Credit Bank Account (Overdraft)

Based on Credit Decision Letter No. 1280/W08/ADM/2006 dated July 24, 2006 which is notarized by Credit Agreement Deed No. 5 dated August 2, 2006 by Notary Gunawan Tedjo SH, MH, the Company obtained an overdraft facility of local credit (*overdraft*) from Bank Central Asia Tbk (BCA) with a credit limit of Rp 6,500,000,000 with a period of 12 months.

This credit facility has been amended several times which was on July 14, 2010, the credit limit was changed to Rp 12,500,000,000 with the interest rate at 11.25% per annum and matured until August 4, 2011. On October 14, 2011, the credit facility was extended with the interest rate at 11.25% per annum and was due on August 4, 2012. The Company has fully repaid this loan in 2012.

Time Loan Revolving

Based on the deed and the same credit letter, the Company also received *Time Loan Revolving* credit facility with a credit limit of Rp 3,500,000,000 with a period of 12 months. This credit facility has been amended several times which was on July 14, 2010, the credit limit was changed to Rp 2,500,000,000 with interest rate at 11% per annum and matured until August 4, 2011. On October 14, 2011, the credit facility was extended with the interest rate at 11% per annum and was due on August 4, 2012. The Company has fully repaid this loan in 2012.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Time Loan Revolving (lanjutan)

Perjanjian pinjaman antara Perusahaan dengan PT Bank Central Asia Tbk memuat beberapa pembatasan dan beberapa rasio keuangan yang harus dipenuhi Perusahaan (lihat Catatan 16).

Hutang bank tersebut dijamin dengan:

- Sejumlah tanah berikut bangunan di atasnya seluas 29.736 m² atas nama Tjoe Mien Sasminto, Pemegang saham mayoritas dengan rincian sebagai berikut:

<u>Lokasi / Location</u>	No. Sertifikat Hak Milik / No. Certificate Proprietary	Luas m² / Area m²
Desa Mlirip, Jetis, Mojokerto - Jawa Timur	233	2.045
Desa Pantai Makmur, Tarumajaya, Bekasi - Jawa Barat	255	3.458
Gunung Sahari Selatan, Kemayoran - Jakarta Utara	440	414
Desa Kedalem, Cibeer, Serang - Banten	271	1.115
Desa Kedalem, Cibeer, Serang - Banten	393	3.360
Desa Kedalem, Cibeer, Serang - Banten	569	163
Desa Kedalem, Cibeer, Serang - Banten	570	1.780
Desa Kedalem, Cibeer, Serang - Banten	634	1.263
Desa Kedalem, Cibeer, Serang - Banten	655	2.390
Desa Kedalem, Cibeer, Serang - Banten	798	2.275
Desa Kedalem, Cibeer, Serang - Banten	923	3.330
Desa Kedalem, Cibeer, Serang - Banten	924	178
Desa Kedalem, Cibeer, Serang - Banten	1771	767
Desa Kedalem, Cibeer, Serang - Banten	1773	2.990
Desa Kedalem, Cibeer, Serang - Banten	1777	1.656
Desa Kedalem, Cibeer, Serang - Banten	1094	2.552
Jumlah		29.736

- Tanah berikut bangunan di atasnya seluas 2.511 m² atas nama Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

<u>Lokasi / Location</u>	No. Sertifikat Hak Milik / No. Certificate Proprietary	Luas m² / Area m²
Pademangan, Ancol - Jakarta Utara	897	81
Pademangan, Ancol - Jakarta Utara	898	81
Pademangan, Ancol - Jakarta Utara	899	81
Desa Randuagung, Kebomas, Gresik - Jawa Timur	1871	2.268
Jumlah		2.511

12. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Time Loan Revolving (continued)

The loan agreement between the Company and PT Bank Central Asia Tbk imposes several restrictions and some financial ratios that must be met (see Note 16).

Bank loans are secured by:

- Some of land and building on it an area of 29,736 m² on behalf of Tjoe Mien Sasminto, the majority shareholder with details as follows:

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 Dan 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2012 And 2011
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Time Loan Revolving (lanjutan)

- Fidusia atas piutang usaha sebesar Rp 8.000.000.000
- 19 unit isotank
- 30 unit truk *prime mover*
- 9 unit truk Nissan
- 9 unit tangki
- Personal guarantee atas nama Tjoe Min Sasminto, Pemegang saham mayoritas

Jaminan-jaminan tersebut juga digunakan Perusahaan untuk mendapatkan hutang bank jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi I, II dan III dari Bank BCA (lihat Catatan 16). Perusahaan telah melunasi sepenuhnya pinjaman ini pada tahun 2011.

13. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan mata uang

	2012	2011
Rupiah	2.372.073.634	800.611.579
Dolar Amerika Serikat	727.023.478	1.287.972.388
Jumlah	3.099.097.112	2.088.583.967

- b. Berdasarkan umur:

	2012	2011
Belum jatuh tempo	2.119.638.308	649.802.545
Telah jatuh tempo		
1 – 30 hari	169.424.224	269.576.756
31 – 60 hari	233.917.306	349.489.420
61 – 90 hari	123.649.448	710.360.252
Lebih dari 90 hari	452.467.826	109.354.994
Jumlah	3.099.097.112	2.088.583.967

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak ada jaminan sehubungan dengan hutang usaha.

12. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Time Loan Revolving (continued)

- *Fiduciary of accounts receivable amounting to Rp 8,000,000,000*
- *19 units of isotank*
- *30 units of prime mover truck*
- *9 units of Nissan truck*
- *9 units of tangki*
- *Personal guarantees on behalf Tjoe Min Sasminto, majority shareholders*

Guarantees are also used by the Company to obtain long-term bank loan in the form of investment credit facilities I, II and III of the BCA (see Note 16). The Company has fully repaid this loan in 2011.

13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of this account are as follows:

- a. *Based on currency*

	2012	2011
Rupiah	2.372.073.634	800.611.579
United States Dollar	727.023.478	1.287.972.388
Total	3.099.097.112	2.088.583.967

- b. *Based on aging:*

	2012	2011
Current	2.119.638.308	649.802.545
Overdue		
1 – 30 days	169.424.224	269.576.756
31 – 60 days	233.917.306	349.489.420
61 – 90 days	123.649.448	710.360.252
More than 90 days	452.467.826	109.354.994
Total	3.099.097.112	2.088.583.967

As of December 31, 2012 and 2011, there are no guarantees with respect to trade payables.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Perusahaan memperoleh pinjaman jangka pendek sebesar 4.500.000 Dollar Singapura dari The Enterprise II Ltd, pihak ketiga, di Singapura. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2013. Pinjaman tersebut digunakan sebagai modal Perusahaan..

14. SHORT - TERM LOAN

The Company obtained a short-term loan amounted to SGD 4,500,000 from The Enterprise II Ltd, a third party, in Singapore. The loan bears interest rate of 10% per annum and will mature on June 19, 2013. The loan was used as working capital of the Company.

15. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak

Rincian hutang pajak adalah sebagai berikut:

15. TAXATION

a. Taxes Payable

The details of taxes payable are as follows:

	2012	2011	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	300.000	-	Article 4 (2)
Pasal 21	172.303.495	80.527.261	Article 21
Pasal 23	19.441.944	13.401.849	Article 23
Pasal 25	28.050.709	48.249.240	Article 25
Pasal 29	18.625.457	94.226.131	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	2.276.937.968	124.974.632	Value Added Tax
Sub-jumlah	2.515.659.573	361.379.113	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	5.299.806	4.679.036	Article 21
Pasal 23	815.800	590.800	Article 23
Pasal 25	18.305.612	16.629.652	Article 25
Pasal 29	13.966.768	63.309.429	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	128.729.158	10.498.906	Value Added Tax
Sub-jumlah	167.117.144	95.707.823	Sub-total
Jumlah	2.682.776.717	457.086.936	Total

b. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

b. Corporate Income Tax

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and the taxable income is as follows:

	2012	2011	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	7.043.634.804	7.671.188.327	Income before income tax per consolidated statements of comprehensive income
(Laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(231.817.331)	(1.086.823.679)	Income before income tax of Subsidiaries

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 Dan 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2012 And 2011
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Beban Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

b. Corporate Income Tax (continued)

Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	6.811.817.473	6.584.364.648	Income before income tax of the Company
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyisihan atas imbalan kerja karyawan	820.213.278	903.816.430	Provision for employee benefits
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(142.792.500)	(193.170.000)	Payments for employee benefits
<u>Beda permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	1.298.331.201	597.606.270	Non deductible expenses
Penghasilan bunga	(838.130.492)	(1.265.298.756)	Interest income subject to final tax
Taksiran penghasilan kena pajak	7.949.438.960	6.627.318.592	Estimated taxable income of the Company
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	7.949.438.000	6.627.318.000	Estimated taxable income of the Company (rounded off)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and estimated income tax payable is as follows:

	2012	2011	
Beban pajak penghasilan			Income tax expense
Perusahaan	1.987.359.500	1.656.829.500	Company
Entitas Anak	237.648.052	223.462.894	Subsidiaries
Jumlah Beban pajak penghasilan berdasarkan laporan komprehensif konsolidasian	2.225.007.552	1.880.292.394	Total current income tax expense per consolidated statements of comprehensive income
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid income taxes:
Perusahaan	1.968.734.043	1.562.603.369	Company
Entitas Anak	223.681.284	160.153.465	Subsidiaries
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka:	2.192.415.327	1.722.756.834	Total prepaid income taxes
Taksiran hutang pajak penghasilan pasal 29:			Estimated income tax payable article 29:
Perusahaan	18.625.457	94.226.131	Company
Entitas Anak	13.966.768	63.309.429	Subsidiaries
Jumlah	32.592.225	157.535.560	Total

Perusahaan dan Entitas Anak telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2011 sesuai dengan angka di atas. Untuk tahun 2012, Perusahaan dan Entitas Anak juga akan menyampaikan SPT sesuai dengan angka di atas.

The Company and Subsidiaries have submitted Annual Tax Redem (SPT) year 2011 in accordance with the above figures. For 2012, the Company and Subsidiaries will also submit SPT according to the above figures.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	7.043.634.804	7.671.188.327
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(231.817.331)	(1.086.823.679)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	6.811.817.473	6.584.364.648
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	1.702.954.128	1.646.091.013
<u>Pengaruh pajak atas beda tetap:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	324.582.800	149.401.568
Bunga dan jasa giro yang dikenakan pajak bersifat final	(209.532.623)	(316.324.689)
Penyesuaian pajak tangguhan	(163.870.938)	-
Pajak penghasilan untuk Perusahaan	1.654.133.367	1.479.167.892
Beban pajak penghasilan Entitas Anak	237.648.052	223.462.894
Total beban pajak penghasilan	1.891.781.419	1.702.630.786

Perhitungan manfaat pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Perusahaan		
Imbalan kerja karyawan	169.355.195	177.661.608
Sewa pembiayaan	163.870.938	-
Jumlah manfaat pajak penghasilan tangguhan - bersih	333.226.133	177.661.608

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

15. TAXATION (continued)

b. Corporate Income Tax Expense (continued)

A reconciliation between of income tax expense included in the consolidated statement of comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates on income before tax per statement consolidated of comprehensive income is as follows:

Income before income tax per the consolidated statements of comprehensive income	Income before income tax of the Company
Income before income tax of the Subsidiaries	Income tax expense at applicable tax rate
	<u>Tax effect of permanent differences:</u>
	Non deductible expenses
	Interest income subjected to final tax
	Adjustment on deferred tax
	Income tax of the Company
	Income tax expense of Subsidiaries
	Total income tax expense

The computation of deferred income tax benefit is as follows:

	The Company
	Employee benefits
	Finance lease
	Total deferred income tax benefit

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 Dan 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2012 And 2011
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	2012	2011
Perusahaan		
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.038.392.405	869.037.209
Sewa pembiayaan	-	(163.870.938)
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	1.038.392.405	705.166.271

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan di masa mendatang.

15. TAXATION (continued)

b. Corporate Income Tax Expense (continued)

	2012	2011	
The Company			
Estimated liabilities on employee benefit	1.038.392.405	869.037.209	
Financial lease	-	(163.870.938)	
Total deferred tax assets - net	1.038.392.405	705.166.271	

The management believes that deferred tax assets are recoverable by the Company's future taxable income.

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian hutang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2012	2011
PT Bank Permata Tbk Kredit Investasi I	24.784.745.643	-
PT Bank Central Asia Tbk Kredit Investasi III	-	2.321.028.174
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	461.409.514
Jumlah	24.784.745.643	2.782.437.688
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.076.701.171	1.412.322.608
Bagian Jangka Panjang	21.708.044.472	1.370.115.080

PT Bank Permata Tbk

Kredit Investasi I

Berdasarkan akta No. 57 Notaris Pudji Redjeki Irawati S.H. pada tanggal 27 Desember 2012 dan surat keputusan kredit No. 1224/LOO/ME-SDM/XII/2012 tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Investasi I dengan plafon kredit sebesar Rp 74.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, dan tingkat suku bunga sebesar 10% pertahun.

Hutang bank tersebut dijamin dengan sejumlah tanah, bangunan, dan kendaraan milik PT Sidomulyo Selaras (lihat Catatan 12).

16. LONG-TERM BANK LOANS

The details of long-term bank loans are as follows:

	2012	2011	
PT Bank Permata Tbk Investment Credit I	24.784.745.643	-	
PT Bank Central Asia Tbk Investment Credit III	-	2.321.028.174	
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	461.409.514	
Total	24.784.745.643	2.782.437.688	
Less current maturities	3.076.701.171	1.412.322.608	
Long-term	21.708.044.472	1.370.115.080	

PT Bank Permata Tbk

Investment Credit I

Based on Deed No. 57 dated December 27, 2012 by Notary Pudji Redjeki Irawati S.H. and Credit Decision Letter No. 1224/LOO/ME-SDM/XII/2012 dated December 27, 2012, the Company received Investment Credit facility I with a credit limit of Rp 74,000,000,000 with a period of 60 months, and with the interest rate at 10% per annum.

Bank loan is secured by the Company's land, building, and vehicles (see Note 12).

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Kredit Investasi I (lanjutan)

Perjanjian pinjaman antara Perusahaan dengan PT Bank Permata Tbk memuat beberapa kewajiban yang harus dilakukan, di antaranya adalah sebagai berikut:

- Mengaktifkan seluruh rekening koran Perusahaan di Bank.
- Perusahaan menyerahkan setiap 3 bulan, yaitu laporan keuangan inhouse periode 3 bulanan, laporan aktual arus kas, laporan aktivitas *escrow account* di Bank, laporan umur piutang, dan rekening koran dari semua bank. Paling lambat setiap tanggal 30 November 2012, 15 Januari 2013, 15 April 2013, 15 Juli 2013 dan 15 Oktober 2013.
- Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari pihak Bank apabila akan menerima *loan* diatas Rp 50.000.000.000 dari pihak manapun, Bisnis Unit harus membuat memo yang diverifikasi oleh *Head of Business Unit* dan *Head Risk Region*, jika Cabang maka nasabah dimasukkan ke EAR.
- Selama PT Sidomulyo Selaras Tbk. masih memiliki fasilitas di Bank maka Tjoe Mien Sasminto tidak diperkenankan keluar dari manajemen maupun pemegang saham tanpa persetujuan Bank.
- Perusahaan harus memelihara saldo rata-rata sebesar Rp 3.700.000.000 per bulan di rekening Bank.
- Menyerahkan bukti pelunasan kartu kredit atas nama Jonatan Walewangko.
- Menyerahkan penjelasan secara tertulis perihal pelanggaran kondisi berkaitan dengan adanya pinjaman dari pihak lain.

PT Bank Central Asia Tbk

Kredit Investasi III

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi III dari Bank BCA berdasarkan Surat Keputusan Kredit No. 2198/W08/KRD/2009 yang diaktakan dengan Akta No. 17 tanggal 26 November 2009 oleh Notaris Nelly Puspita Sunarya, S.H. Fasilitas tersebut mempunyai pagu sebesar Rp 5.650.000.000 dengan tingkat suku bunga 12,00% per tahun, provisi 0,5% per tahun dan jangka waktu sampai dengan bulan Desember 2013. Perusahaan telah melunasi sepenuhnya pinjaman ini pada tahun 2012.

16. LONG TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Investment Credit I (continued)

The loan agreement between the Company and PT Bank Permata Tbk contains an obligation to do several obligations that must be done, which are as follows:

- Activate all Company's bank statements in Bank.
- The Company submit every 3 months, which is an inhouse financial reports 3-month period, the actual cash flow statement, account *escrow statement* in the Bank, aging reports, and newspaper accounts of all banks. Later than the date of November 30, 2012, January 15, 2013, April 15, 2013, July 15, 2013 and October 15, 2013.
- The Company must obtain the consent of the Bank if the above will receive Rp 50,000,000,000 loan from any party, Business Units should make a memo verified by Head of Business Unit and Head Risk Region, if the branch the customer put into EAR.
- During PT Sidomulyo Selaras Tbk. still has a facility in the Bank, Mien Tjoe Sasminto is not allowed out of the management and shareholders without the approval of the Bank.
- The Company must maintain an average balance of Rp 3,700,000,000 per month in the bank account.
- Submit proof of payment of the credit card in the name of Jonathan Walewangko.
- Submit a written explanation regarding the violation of the conditions associated with the loan from other parties.

PT Bank Central Asia Tbk

Investment Credit III

The Company also obtained an investment credit III facility from Bank BCA based on Credit's Decision Letter No. 2198/W08/KRD/2009 based on Deed No. 17 dated November 26, 2009 by Notary Nelly Puspita Sunarya, S.H. The facility has credit limit of Rp 5,650,000,000 with interest rate at 12.00% per annum, provision 0.5% per annum and the period up to December 2013. The Company has fully repaid this loan in 2012.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Bank Garansi

Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi sebesar 50.000 Dolar Amerika berdasarkan surat perjanjian No. 1700/W08/ADM/2007 tanggal 8 Oktober 2007 dan di aktakan oleh notaris Nelly Puspita Sunarya S.H., tanggal 14 Juli 2010, fasilitas kredit telah diperpanjang sampai dengan 4 Agustus 2012. Pada tahun 2012, Perusahaan telah membayar sepenuhnya pinjaman ini.

Hutang bank tersebut dijamin dengan jaminan yang sama yang digunakan dalam mendapatkan hutang bank jangka pendek berupa fasilitas kredit lokal (*overdraft*) dan fasilitas kredit *Time Loan Revolving* dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 12).

Berdasarkan Perjanjian Kredit Pemilikan Properti Multi Usaha (KPP Multi Usaha) No. 05131DJA000002, tanggal 16 September 2008 yang diaktakan dengan Akta No. 37 tanggal 16 September 2008 dari Notaris Yasmine Achmad Djawas, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit multi usaha dari PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) dengan rincian sebagai berikut:

Plafon kredit	:	Rp 1.100.000.000	:	Credit limit
Jangka waktu	:	60 bulan / months	:	Maturity date
Suku bunga	:	12% per tahun / per annum	:	Interest rate
Jaminan	:	1 unit rumah toko (ruko) atas nama Perusahaan seluas 108 m ² yang terletak di Jln. Jalur Sutera 29C No. 33, Perumahan Alam Sutera / 1 unit home store (shop) on behalf of the Company area of 108 m ² located at Jln. Jalur Sutera 29C No. 33, Perumahan Alam Sutera.	:	Collateral

Perusahaan telah melunasi sepenuhnya pinjaman ini pada tahun 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat saldo hutang bank jangka panjang pihak berelasi.

17. HUTANG KREDIT PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan jangka waktu berkisar antara 3 sampai 4 tahun dengan tingkat bunga efektif berkisar antara 5,70% sampai dengan 11,20% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, rincian hutang kredit pembiayaan dan pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

16. LONG - TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Bank Guarantee

The Company obtained a bank guarantee facility amount to US\$ 50,000 based on the approval letter No. 1700/W08/ADM/2007 dated October 8, 2007 and notarized by Notary Nelly Puspita Sunarya, S.H. on Juli 14, 2010, the credit facility has been extended up to August 4, 2012. In 2012, the Company has fully paid this loan.

Bank loans are secured by the same collateral that is used to obtain short-term bank loans in the form of local credit facilities (*overdraft*) and *Time Loan Revolving* credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 12).

Based on Credit Agreement of Ownership Property Multi Enterprises (KPP Multi Usaha) No. 05131DJA000002, dated September 16, 2008 which was notarized under Deed No. 37 dated September 16, 2008 by Notary Djawas Yasmine Ahmad, S.H., the Company obtained a loan facility of multi business from PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) with the following details:

The Company has fully repaid this loan in 2012.

As of December 31, 2012 and 2011, there were no long-term bank loans from related parties.

17. CONSUMER FINANCING PAYABLE

The Company has entered into several loan agreements to finance the purchase of vehicles a period ranging from 3 to 4 years with an effective interest rate ranging from 5.70% to 11.20% per annum. As of December 31, 2012 and 2011, details of financing credit debt and the minimum lease payments in the future are as follows:

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. HUTANG KREDIT PEMBIAYAAN (lanjutan)

17. FINANCIAL CREDIT LOANS (continued)

	2012	2011	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	554.849.627	603.017.038	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT BCA Finance	-	53.694.376	PT BCA Finance
Jumlah	554.849.627	656.711.414	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	203.775.076	645.366.299	<i>Less current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	351.074.551	11.345.115	Long-term
Sampai dengan satu tahun	216.444.045	675.743.456	<i>Current portion</i>
Lebih dari satu tahun	351.074.551	11.345.455	<i>More than one year</i>
Jumlah	567.518.596	687.088.911	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	12.668.969	30.377.497	<i>Less interest expense not yet due</i>
	554.849.627	656.711.414	
	2012	2011	
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	554.849.627	656.711.414	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	203.775.076	645.366.299	<i>Less current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	351.074.551	11.345.115	Long-term maturities

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat saldo hutang kredit pembiayaan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2012 and 2011, there were no consumer financing payable from related parties.

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria dengan laporannya masing-masing tertanggal 21 Maret 2013 dan 5 Maret 2012 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2012 and 2011, the Company recorded estimated liabilities for employees benefits based on independent actuarial calculations performed by PT Kathir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria with the report dated March 21, 2013 and March 5, 2012, respectively, using the "Projected Unit Credit" and the assumptions used are as the following:

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

	2012	2011	
Usia pensiun	55 tahun / year	55 tahun / year	<i>Retirement age</i>
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun / <i>per annum</i>	10% per tahun / <i>per annum</i>	<i>Annual salary increase rate</i>
Tingkat bunga	6% per tahun / <i>per annum</i>	7% per tahun / <i>per annum</i>	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat mortalita	TM-II 1999	TM-II 1999	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% dari Mortalita	5% dari Mortalita	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	20-39= 0,05% 40-44= 0,03% 45-49= 0,02% 50-54= 0,01%	20-39= 0,05% 40-44= 0,03% 45-49= 0,02% 50-54= 0,01%	<i>Resignation rate</i>

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee's benefits expenses recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	2012	2011	
Biaya jasa kini	508.188.397	463.313.045	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	269.608.473	340.099.664	<i>Interest expense</i>
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	12.771.634	12.771.634	<i>Amortization of past service cost</i>
Amortisasi kerugian aktuarial	29.644.774	87.632.087	<i>Amortization of actuarial loss</i>
Jumlah	820.213.278	903.816.430	Total

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Estimated liabilities for employee's benefits as shown in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2012	2011	
Nilai kini kewajiban	5.556.362.426	4.493.474.542	<i>Present value of benefit obligations</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(13.049.925)	(25.821.558)	<i>Past service cost unrecognized</i>
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(1.389.742.889)	(991.504.151)	<i>Unrecognized actuarial gains</i>
Jumlah	4.153.569.612	3.476.148.833	Total

Mutasi nilai kini dari kewajiban adalah sebagai berikut::

The movements of the present value of obligation:

	2012	2011	
Saldo awal	3.476.148.833	2.765.502.403	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian aktuarial			<i>Actuarial adjustment</i>
Beban bunga	269.608.474	340.099.664	<i>Interest costs</i>
Beban jasa kini	508.188.397	463.313.045	<i>Current service costs</i>
Imbalan yang dibayarkan	142.792.500	193.170.000	<i>Benefit paid</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial	29.644.774	87.632.087	<i>Actuarial (gain) losses</i>
Dampak perubahan asumsi	12.771.634	12.771.634	<i>Effect of changes in assumption</i>
Jumlah	4.153.569.612	3.476.148.833	Total

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA
KARYAWAN (lanjutan)**

Jumlah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan empat tahun sebelumnya sehubungan dengan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai kini kewajiban	5.556.362.426	4.493.474.542	4.858.566.624	2.199.590.205	1.632.479.590	Present value of obligation
Defisit aset program	5.556.362.426	4.493.474.542	4.858.566.624	2.199.590.205	1.632.479.590	Deficit in the plan
Penyesuaian pengalaman	-	-	-	-	-	Experience adjustments

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

Total for the year ended December 31, 2012 and the previous four years related to employees' benefits obligation are as follows:

19. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
Tjoe Mien Sasminto, Direktur Utama	501.550.000	55,68	50.155.000.000	Tjoe Mien Sasminto, President Director
Sugiharto, Komisaris Utama	135.000.000	14,99	13.500.000.000	Sugiharto, President Commissioner
PT Reliance Securities	100.000.000	11,10	10.000.000.000	PT Reliance Securities
Amelia Ritoni Tjhin	27.000.000	3,00	2.700.000.000	Amelia Ritoni Tjhin
Jonathan Walewangko, Sekretaris Perusahaan	150.000	0,02	15.000.000	Jonathan Walewangko, Company Secretary
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	137.000.000	15,21	13.700.000.000	Public (each with holdings of less than 5%)
Jumlah	900.700.000	100,00	90.070.000.000	Total

19. SHARE CAPITAL

The details of shareholders as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Berdasarkan Akta Notaris Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., No. 12 tanggal 28 Februari 2011 para pemegang saham telah menyetujui rencana Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat, menegaskan dan menyetujui untuk mengeluarkan, menawarkan/menjual saham dalam simpanan/portepel melalui penawaran umum kepada masyarakat, menegaskan dan menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perusahaan melalui pasar modal dan mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif serta perubahan nama Perusahaan menjadi PT Sidomulyo Selaras Tbk. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-22004.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 3 Mei 2011.

Based on the Deed of Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., No. 12 dated February 28, 2011 the shareholders approved the Company's plan about doing initial public offering of the Company's shares to the public, confirms and agrees to issue, offer/sell shares in the portfolio through a public offering, confirmed and agreed to register all of the Company's shares through the capital markets and registered the Company's shares in collective custody and change the Company's name to become PT Sidomulyo Selaras Tbk. Notarial Deed of Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-22004.AH.01.02.Year 2011 dated May 3, 2011.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Selanjutnya berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 28 Februari 2011, sebagaimana tertuang dalam akta Notaris No. 12 oleh Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., para pemegang saham telah menyetujui penurunan modal dasar menjadi Rp 265.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang berasal dari kapitalisasi surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 39.144.782.085 dengan rincian sebagai berikut:

- Tjoe Mien Sasminto dengan jumlah sebesar Rp 27.401.347.459
- Sugiharto dengan jumlah sebesar Rp 9.786.195.521
- Amelia Ritoni Tjhin dengan jumlah sebesar Rp 1.947.452.909
- Jonathan Walewangko dengan jumlah sebesar Rp 9.786.196

Berdasarkan akta yang sama, para pemegang saham juga telah menyetujui peningkatan modal disetor dan modal ditempatkan yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- i. Kapitalisasi laba ditahan Perusahaan sampai dengan bulan September 2010 dengan jumlah sebesar Rp 5.408.030.396 yang dialokasikan secara proposional sebagai setoran para pemegang saham yaitu:
 - Tjoe Mien Sasminto dengan jumlah sebesar Rp 3.977.072.097
 - Sugiharto dengan jumlah sebesar Rp 1.193.368.165
 - Amelia Ritoni Tjhin dengan jumlah sebesar Rp 236.402.152
 - Jonathan Walewangko dengan jumlah sebesar Rp 1.187.982
- ii. Setoran tunai dengan jumlah sebesar Rp 106.751.689, masing-masing dari:
 - Tjoe Mien Sasminto dengan jumlah sebesar Rp 39.154.363
 - Sugiharto dengan jumlah sebesar Rp 26.232.357
 - Amelia Ritoni Tjhin dengan jumlah sebesar Rp 39.733.756
 - Jonathan Walewangko dengan jumlah sebesar Rp 1.631.213

Pada tanggal 3 Mei 2011, perubahan anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan penurunan modal saham yang berasal dari kapitalisasi surplus revaluasi aset tetap dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-22004.AH.01.02.Tahun 2011.

19. SHARE CAPITAL (continued)

Furthermore based on General Meeting Extraordinary Shareholders (RUPSLB) on February 28, 2011, as stated in Notarial deed No. 12 by Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., the shareholders have approved the reduction in authorized capital to Rp 265,000,000,000, issued and fully paid shares from capitalization of revaluation surplus amounting to Rp 39,144,782,085 with the following details:

- Tjoe Mien Sasminto amounting to Rp 27,401,347,459
- Sugiharto amounting to Rp 9,786,195,521
- Amelia Ritoni Tjhin amounting to Rp 1,947,452,909
- Jonathan Walewangko amounting to Rp 9,786,196

Based on the same deed, the shareholders also approved increase in the issued and paid up capital by doing the following manner:

- i. Capitalization of the Company's retained earnings up to September 2010 amounting to Rp 5,408,030,396 which were allocated proportionally as shareholders payment are:
 - Tjoe Mien Sasminto amounting to Rp 3,977,072,097
 - Sugiharto amounting to Rp 1,193,368,165
 - Amelia Ritoni Tjhin amounting to Rp 236,402,152
 - Jonathan Walewangko amounting to Rp 1,187,982
- ii. Cash payment amounting to Rp 106,751,689, consist of:
 - Tjoe Mien Sasminto amounting to Rp 39,154,363
 - Sugiharto amounting to Rp 26,232,357
 - Amelia Ritoni Tjhin amounting to Rp 39,733,756
 - Jonathan Walewangko amounting to Rp 1,631,213

On May 3, 2011, changes of Articles of Association of the Company was related with a reduction in share capital from the capitalization of revaluation surplus of fixed assets and an increase in the issued and paid-up capital has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-22004.AH.01.02.Year 2011.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 25 Mei 2012, para pemegang saham menyetujui hal-hal berikut ini:

- a. Pembagian deviden tunai sebesar 40% dari laba bersih komprehensif Perusahaan tahun buku 2011, kepada para pemegang saham Perusahaan, sehingga setiap saham akan memperoleh deviden tunai sebesar Rp 2,65 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 2.386.885.000
- b. Alokasi saldo laba ditentukan penggunaannya sebesar 5% dari laba bersih komprehensif Perusahaan tahun buku 2011 atau sebesar Rp 298.427.877.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 di antara komisaris dan direksi Perusahaan, terdapat beberapa Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan dengan jumlah keseluruhan kurang dari 0,1% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh, mereka adalah Dion Samili, Trijanto Santoso, dan Kusyamto.

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Hutang bersih dihitung sebagai pinjaman (hutang bank jangka pendek dan jangka panjang serta hutang kredit pembiayaan) ditambah hutang usaha dan hutang lain serta beban masih harus dibayar dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

19. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

In accordance with the results General Meeting Shareholders (RUPS) on May 25, 2012, the shareholders approved the following matters:

- a. *Cash dividend at 40% of the Company's comprehensive net income year 2011, to the shareholders of the Company, so that each share will receive a cash dividend amounting to Rp 2.65 for a total amounting to Rp 2,386,885,000*
- b. *Allocation of retained earnings appropriated at 5% of the Company's comprehensive net income or fiscal year 2011 amounting to Rp 298,427,877.*

As of December 31, 2012 and 2011, among of the boards commissioners and directors, there was Director that held Company's shares with total amount less than 0.1% of total issued and fully paid capital. They are Dion Samili, Trijanto Santoso, and Kusyamto.

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company and Subsidiaries monitor its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and consumer finance payable) plus trade and other payables and accrued expenses less cash on and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Hutang bank jangka pendek	27.432.064.671	14.284.048.469
Hutang usaha - pihak ketiga	3.099.097.112	2.088.583.967
Pinjaman jangka pendek	37.147.950.462	-
Beban masih harus dibayar	182.183.730	95.000.000
Hutang bank jangka panjang	21.708.044.472	1.370.115.080
Hutang pembiayaan konsumen	554.849.627	656.711.414
Jumlah	90.124.190.074	18.494.458.930
Dikurangi kas dan bank	(4.379.336.704)	(41.898.562.017)
Hutang bersih (Kelebihan kas dan bank)	85.744.853.370	(23.404.103.087)
Jumlah ekuitas	177.634.880.377	174.019.881.992
Rasio pengungkit	0,48	(0,13)

19. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The computation of gearing ratio is as follows:

Short-term bank loans
Trade payables - third parties
Short - term loan
Accrued expenses
Long-term bank loans
Consumer finance payable
Total
Less cash on hand and in banks
Net debt (Excess cash on hand and in bank)
Total equity
Gearing ratio

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Kelebihan atas penerimaan	29.625.000.000	29.625.000.000
Biaya emisi saham	(3.811.119.586)	(3.811.119.586)
Jumlah Bersih	25.813.880.414	25.813.880.414

20. ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

Excess of proceeds over par value
Share issuance costs
Total Net

21. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Jasa angkutan	118.702.778.194	95.105.170.702
Jasa inklingar	9.365.615.439	5.205.349.500
Jumlah	128.068.393.633	100.310.520.202

21. NET REVENUES

The details of net revenue are as follows:

Freight services
Clearance services
Total

Untuk tahun 2012 terdapat transaksi pihak berelasi dan untuk tahun 2011 tidak terdapat transaksi pendapatan dengan pihak berelasi. (lihat Catatan 25)

For year 2012 there was transaction with related parties and for year 2011 there was no transaction with related parties. (see Notes 25)

Untuk tahun 2012, tidak terdapat pendapatan bersih kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih dan untuk tahun 2011 terdapat pendapatan bersih kepada pelanggan yang secara individu nilainya diatas 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

For year 2012, there was no net income to one customer exceeded 10% of total net revenues and for year 2011 there were net revenues to its customers who are individuals worth more than 10% of total net revenues are as follows:

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

21. NET REVENUES (continued)

	Jumlah / Total		Persentase dari Jumlah Penjualan Bersih / Percentage from Total Sales – Net	
	2012	2011	2012	2011
PT Evonik Degussa Proxide Indonesia	767.600.000	12.166.417.064	0,60%	12,13%
Lain –lain	127.300.793.633	88.144.103.138	89,53%	87,87%
Jumlah / Total	128.068.393.633	100.310.520.202	100%	100%

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

22. COST OF REVENUES

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	2012	2011	
Operasional langsung:			Direct costs:
Bahan bakar	39.671.079.612	39.101.844.912	Fuel
Perawatan	10.820.324.235	12.270.309.046	Repair and maintenance
Gaji	8.373.748.872	7.462.014.441	Salaries
Suku cadang	58.489.130	132.507.989	Spareparts
Transportasi	1.654.000	57.838.500	Transportation
Biaya <i>trucking</i>	12.536.029.196	-	Trucking expense
Penyusutan (lihat Catatan 10)	12.060.138.403	9.059.612.418	Depreciation (see Note 10)
Sewa	8.445.336.686	1.060.192.816	Rent
Operasional lainnya	4.407.700.967	4.656.117.114	Others operational
Jumlah	96.374.501.101	73.800.437.236	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat transaksi dengan pemasok dengan nilai kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih selama periode tersebut.

For the years ended December 31, 2012 and 2011, there were no transactions from a single supplier with a cumulative value that exceeded more than 10% of total cost of revenues during the current period.

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	2012	2011	
Gaji dan kesejahteraan	8.214.385.026	7.520.726.855	Salaries and welfare
Dokumen dan perizinan	3.578.294.994	456.832.869	Documents and licenses
Administrasi dan umum	2.209.267.913	5.379.720.750	General and administrative
Perlengkapan kantor	1.126.847.045	1.370.307.127	Office supplies
Penyusutan (lihat Catatan 10)	1.069.996.194	1.295.091.925	Depreciation (see Note 10)
Pajak dan perizinan	1.031.568.715	359.721.198	Taxes and licenses
Asuransi	933.973.044	612.185.851	Insurance
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 18)	820.213.278	903.816.430	Employee benefits (see Note 18)
Perbaikan dan perawatan	345.952.360	622.511.500	Repairs and maintenance
Lain-lain	653.157.236	337.343.018	Others
Jumlah	19.983.655.805	18.858.257.523	Total

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

Rincian pendapatan usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Laba (rugi) Selisih kurs	(3.022.755.168)	430.066.801
Lain-lain - bersih	525.691.550	490.884.839
Beban usaha lainnya	(262.400.256)	(432.120.605)
Jumlah	(2.759.463.874)	488.831.035

24. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

The details of other operating income are as follows:

	Total
Gain (loss) on Miscellaneous – net Other operating expense	

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan umum sebagaimana disepakati bersama.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

	2012
<u>Aset</u>	
<u>Piutang lain-lain</u>	
PT Green Asia	
Tankliner (GAT), Entitas asosiasi	3.000.000.000
Persentase terhadap jumlah aset	0,15%
<u>Pendapatan</u>	
PT Green Asia	
Tankliner (GAT)	12.636.369.800
Persentase terhadap jumlah pendapatan	9,87%

25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in prices and terms as agreed by those parties.

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

	2011	
<u>Assets</u>		
<u>Other receivables</u>		
PT Green Asia		
Tankliner (GAT), Associat	-	
Percentage to total assets	0,00%	
<u>Revenue</u>		
PT Green Asia		
Tankliner (GAT)	-	
Percentage to total revenues	0,00%	

Pada tanggal 31 Desember 2012 piutang lain-lain dari PT Green Asia Tankliner merupakan piutang atas pinjaman sementara berkaitan dengan kegiatan operasional PT Green Asia Tankliner.

Pada tanggal 31 Desember 2012 pendapatan dari PT Green Asia Tankliner merupakan pendapatan yang berkaitan dengan kegiatan operasional PT Green Asia Tankliner.

As December 31, 2012 other receivables from PT Green Asia Tankliner is temporary loan related to the operational of PT Green Asia Tankliner.

As December 31, 2012 revenue from PT Green Asia Tankliner is revenue related to the operational of PT Green Asia Tankliner.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Imbalan kerja jangka pendek		
Komisaris	440.000.000	447.500.000
Direksi	806.000.000	1.139.600.000
Imbalan pasca kerja	607.131.044	535.873.576
Jumlah	1.853.131.044	2.122.973.576
Persentase saldo terhadap jumlah beban usaha	9,27%	11,26%

**25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Total salaries and benefits for the Company's Boards of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Short term employment benefits Commissioners
Directors
Post employment benefits
Total
The percentage of balances to total operating expenses

26. LABA BERSIH PER SAHAM

Perhitungan laba bersih per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Laba tahun berjalan yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	5.198.808.921	5.959.923.933
Jumlah rata-rata tertimbang saham	900.700.000	756.798.132
Laba bersih per saham dasar	5,77	7,88

26. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earnings per share for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Net income attributable to owners of the parent company based on consolidated statements of comprehensive income
Total weighted average shares
Basic earnings per share

27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Green Asia Tankliner, pihak berelasi No. GRTU/01/2011, No. GRTU/03/2011, No. GRTU/02/2011 tanggal 1 November 2011 dalam rangka sewa isotank berkapasitas 24.000 liter dengan masa sewa 5 tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp 3.066.000.000.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. The Company entered into a cooperation agreement No. GRTU/01/2011, No. GRTU/03/2011, No. GRTU/02/2011 with PT Green Asia Tankliner, related party dated November 1, 2011 in order to rent a isotank with capacity 24,000 liters for the lease period of 5 years with contractual value Rp 3,066,000,000..

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP (Persero) No. 013/BWPM/JKT/LL-JS/OPS-ENG/2012 dalam rangka jasa penyediaan pengangkutan minyak mentah dengan menggunakan isotank di TAC Pertamina EP-BWP Meruap, Jambi dengan nilai kontrak sebesar Rp 130.104.067.500.

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

	2012	
	Nilai Tercatat / Fair Value	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan bank	4.379.336.704	4.379.336.704
Piutang usaha - pihak ketiga	35.647.038.731	35.647.038.731
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.835.184.063	2.985.184.063
Piutang lain-lain – pihak berelasi	3.000.000.000	3.000.000.000
Jumlah Aset Keuangan Lancar	46.861.559.498	46.011.559.498
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Bank yang dibatasi penggunaannya	241.645.109	241.645.109
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	241.645.109	1.091.645.109
Jumlah Aset Keuangan	47.103.204.607	47.103.204.607

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- d. The Company entered into a cooperation agreement with PT Pertamina EP (Persero) No. 013/BWPM/JKT/LL-JS/OPS-ENG/2012 in order to provide of transport services of crude oil by using isotank in TAC Pertamina EP-BWP Meruap, Jambi with contractual value Rp 130,104,067,500.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following amount are carrying value and estimated fair value of financial assets and liabilities of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011:

Current Financial Assets
Cash on hand and in banks
Trade receivables - third parties
Other receivables – third parties
Other receivable-related Parties
Total Current Financial Assets
Non-Current Financial Assets
Restricted cash in bank
Total Non-Current Financial Assets
Total Financial Assets

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	Nilai Tercatat / <i>Fair Value</i>	2012 (lanjutan) Estimasi Nilai Wajar / <i>Estimated Fair Value</i>	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Hutang bank jangka pendek	27.432.064.671	27.432.064.671	Short term bank loans
Hutang usaha - pihak ketiga	3.099.097.112	3.099.097.112	Trade payables - third Parties
Beban yang masih harus dibayar	182.183.730	182.183.730	Accrued expenses
Hutang pinjaman	37.147.950.462	37.147.950.462	Short term-loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current portion of long term loans:
Hutang bank	3.076.701.171	3.076.701.171	Bank loans
Hutang kredit pembiayaan	203.775.076	203.775.076	Consumer financing Payable
Jumlah	71.141.772.222	71.141.772.222	Total
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi dengan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities net of current portion:
Hutang bank	21.708.044.472	21.532.053.047	Bank loans
Hutang kredit pembiayaan	351.074.551	351.074.551	Consumer financing Payable
Jumlah	22.059.119.023	21.883.127.598	Total
Jumlah Liabilitas Keuangan	93.200.891.245	93.024.899.820	Total Liabilities

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2011		
	Nilai Tercatat / Fair Value	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan bank	41.898.562.017	41.898.562.017	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	28.731.847.368	28.731.847.368	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain-pihak ketiga	1.543.616.952	1.543.616.952	Other receivables - third parties
Jumlah Aset Keuangan Lancar	72.174.026.337	72.174.026.337	Total Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non – Current Financial Assets
Bank yang dibatasi penggunaannya	444.730.453	444.730.453	Restricted cash in bank
Jumlah Aset Keuangan	72.618.756.790	72.618.756.790	Total Current Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Hutang bank jangka pendek	14.284.048.469	14.284.048.469	Short term bank loans
Hutang usaha - pihak ketiga	2.088.583.967	2.088.583.967	Trade payables - third Parties
Beban yang masih harus dibayar	95.000.000	95.000.000	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current portion of long term loans:
Hutang bank	1.412.322.608	1.412.322.608	Bank loans
Hutang kredit pembiayaan	645.366.299	645.366.299	Consumer financing Payable
Jumlah	18.525.321.343	18.525.321.343	Total
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non - Current Liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi dengan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long term liabilities net of current portion:
Hutang bank	1.370.115.080	1.370.115.080	Bank loans
Hutang kredit pembiayaan	11.345.115	11.345.115	Consumer financing Payable
Jumlah	1.381.460.195	1.381.460.195	Total
Jumlah Liabilitas Keuangan	19.906.781.538	19.906.781.538	Total Liabilities

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Nilai tercatat dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari transaksi adalah jangka pendek.
- Nilai wajar piutang ke pemegang saham dinilai sebesar biaya perolehan karena nilai wajar tidak dapat diukur secara andal.
- Nilai tercatat hutang bank jangka pendek, hutang usaha, hutang pinjaman dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar bank yang dibatasi penggunaannya, hutang bank jangka panjang dan hutang kredit pembiayaan diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pasar yang berlaku.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak, untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The method and assumptions used by the Company and Subsidiaries to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- The carrying amounts of cash on hand in banks, trade receivables and other receivables approximate their fair values due to short-term nature of the transactions.
- The fair value of due from a shareholder is measured at cost as the fair value can not be reliably measured.
- The carrying amounts of short-term bank loans, trade payables, short term loan and accrued expenses approximate their fair values due to short term nature of transactions.
- The fair values of restricted cash in banks, long term bank loans and consumer financing payable is estimated as the present value of all future cash flows discounted using current market rate.

The Company and Subsidiaries has no financial assets and financial liabilities which are measured at fair value as at December 31, 2012 and 2011.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and Subsidiaries' risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and Subsidiaries activities.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 Dan 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2012 And 2011
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko Pasar

Risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2012	
	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent
Aset		
Kas dan setara kas		
Dolar AS	129.922	1.256.341.098
Dolar Singapura	309	2.446.303
Piutang usaha		
Dolar AS	168.109	1.625.614.030
Jumlah	298.340	2.884.401.431
Liabilitas		
Hutang pinjaman		
Dolar Singapura	4.698.041	37.147.950.462
Hutang usaha		
Dolar AS	75.183	727.023.478
Jumlah	4.773.224	37.874.973.940
Liabilitas Moneter – Bersih	4.474.884	34.990.572.509

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar AS dan Dollar Singapura dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

29. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Risk Management (continued)

a. Market Risk

Foreign currency risk

As of December 31, 2012 and 2011, the Company and Subsidiaries have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2011		
	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent	
Assets			
Cash on hand and cash in banks			US Dollar
	302.430	2.742.438.242	
Singapore Dollar	-	-	Trade receivables
	541.690	4.912.041.802	US Dollar
Total	844.120	7.654.480.044	
Liabilities			
Short term loan			Singapore Dollar
	-	-	Trade payables
	-	-	US Dollar
Total Monetary Liabilities – Net	-	-	

The Company and Subsidiaries transact businesses in US Dollar and Singapore Dollar and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company and Subsidiaries do not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table details the Company and Subsidiaries sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba dan ekuitas.

		2012		
		Dampak pada / Effect on		
		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate				
Dolar AS	2,24%	36.212.536	36.212.536	US Dollar
Dolar Singapura	3,36%	(936.569.984)	(936.569.984)	Singapore Dollar

		2011		
		Dampak pada / Effect on		
		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate				
Dolar AS	2,31%	132.797.779	132.797.779	US Dollar

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

29. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Risk Management (continued)

a. Market Risk (continued)

Foreign currency risk (continued)

This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and Subsidiaries wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and Subsidiaries objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and Subsidiaries trade only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company and Subsidiaries policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Subsidiaries exposure to bad debts is not significant.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada 31 Desember 2012 dan 2011, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

b. Risiko Kredit (lanjutan)

		2012					
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan / Past due but not impaired	Penghapusan / Impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total		
Kas dan bank	4.379.336.704	-	-	-	4.379.336.704	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha – pihak ketiga	13.159.160.880	22.625.462.059	(137.584.208)	137.584.208	35.784.622.939	Trade receivables – related parties	
Piutang lain-lain – pihak ketiga	3.835.184.063	-	-	-	3.835.184.063	Other receivables – third parties	
Piutang lain-lain – pihak berelasi	3.000.000.000	-	-	-	3.000.000.000	Other receivables – related parties	
Bank yang dibatasi penggunaannya	241.645.109	-	-	-	241.645.109	Restricted cash in bank	
Jumlah	24.615.326.756	22.625.462.059	(137.584.208)	137.584.208	47.240.788.815	Total	
		2011					
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan / Past due but not impaired	Penghapusan / Impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total		
Kas dan bank	41.898.562.017	-	-	-	41.898.562.017	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha – pihak ketiga	18.444.138.603	10.395.479.782	(107.771.017)	107.771.017	28.839.618.385	Trade receivables	
Piutang lain-lain	1.543.616.952	-	-	-	1.543.616.952	Other receivables	
Bank yang dibatasi penggunaannya	444.730.452	-	-	-	444.730.453	Restricted cash in bank	
Jumlah	62.331.048.024	10.395.479.782	(107.771.017)	107.771.017	72.726.527.807	Total	

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo atau dihapuskan berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik

29. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Risk Management (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position. The Company and Subsidiaries do not hold any collateral as security.

As of December 31, 2012 and 2011, the credit quality per class of financial assets based on the Company and Subsidiaries rating is as follows:

b. Credit Risk (continued)

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and Subsidiaries. Cash on hand and in banks and restricted cash in banks are placed with reputable financial institutions.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiaries will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and Subsidiaries exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember, 2012 dan 2011.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiaries financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2012 and 2011.

	2012				Jumlah / Total	
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan Provisi / Interest and Provision		
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Hutang bank jangka pendek	27.432.064.671	-	-	-	27.432.064.671	Short - term bank loan
Hutang usaha – pihak ketiga	3.099.097.112	-	-	-	3.099.097.112	Trade payables – third Parties
Biaya yang masih harus dibayar	182.183.730	-	-	-	182.183.730	Accrued expense
Hutang jatuh tempo dalam 1 tahun						Current portion of long term payable
Hutang bank	3.076.701.171	-	-	-	3.076.701.171	Bank loan
Hutang kredit pembiayaan	203.775.076	-	-	-	203.775.076	Consumer financing Payable
Liabilitas Jangka Panjang						Long Term Liabilities
Hutang pinjaman	37.147.950.462	-	-	-	37.147.950.462	Payable loans
Hutang kredit pembiayaan	--	351.074.551	-	-	351.074.551	Consumer financing payable
Hutang bank jangka panjang	--	21.708.044.472	-	-	21.708.044.472	Bank loan – long term
Jumlah	71.141.772.222	22.059.119.023	-	-	93.200.891.245	Total
	2011					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan Provisi / Interest and Provision	Jumlah / Total	
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Hutang bank jangka pendek	14.284.048.469	-	-	-	14.284.048.469	Short - term bank loans
Hutang usaha – pihak ketiga	2.088.583.967	-	-	-	2.088.583.967	Trade payables – third parties
Beban yang masih harus dibayar	95.000.000	-	-	-	95.000.000	Accrued expenses
Hutang jatuh tempo dalam 1 tahun						Current portion of long - term payable
Hutang bank	1.412.322.608	-	-	-	1.412.322.608	Bank loan
Hutang kredit pembiayaan	645.366.299	-	-	-	645.366.299	Consumer financing Payable
Liabilitas Jangka Panjang						Long Term Liabilities
Hutang kredit pembiayaan	-	11.345.115	-	-	11.345.115	Consumer financing payable
Hutang bank jangka panjang	-	-	1.370.115.080-	-	1.370.115.080	Bank loan – long term
Jumlah	18.525.321.343	11.345.115	1.370.115.080-	-	19.906.781.538	Total

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Perusahaan Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Only)
STATEMENTS OF FINANCIAL
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2.072.089.387	39.311.954.279	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
pihak ketiga	30.534.785.397	26.071.384.139	third parties
pihak berelasi	3.967.030.616	-	related parties
Piutang lain-lain			Other receivables - third parties
pihak ketiga	2.909.208.442	2.913.366.949	third parties
pihak berelasi	44.698.691.022	-	related parties
Persediaan	1.664.332.476	1.664.322.832	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	6.088.239.080	6.409.061.786	Advances for purchases and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	91.934.376.420	76.370.089.985	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	181.736.838.703	115.766.538.721	Fixed assets - net
Penyertaan saham	4.725.000.000	2.475.000.000	Investments in shares
Aset pajak tangguhan - bersih	1.038.392.405	705.166.272	Deferred tax assets - net
Bank yang dibatasi penggunaannya	241.645.109	444.730.453	Restricted cash in bank
Jumlah Aset Tidak Lancar	187.741.876.217	119.391.435.446	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	279.676.252.637	195.761.525.431	TOTAL ASSETS

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Perusahaan Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi Tambahan / *Additional Information*
PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Only)
STATEMENTS OF FINANCIAL (continued)
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012		2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS - BERSIH				LIABILITIES AND EQUITY - NET
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	27.432.064.671		14.284.048.469	<i>Short term bank loans</i>
Hutang usaha				<i>Trade payables</i>
pihak ketiga	2.282.330.246		794.762.573	<i>third parties</i>
pihak berelasi	3.589.297.805		1.276.653.960	<i>related parties</i>
Hutang pajak	2.515.659.572		361.379.113	<i>Taxes payable</i>
Beban masih harus dibayar	90.000.000		75.000.000	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka pendek	37.147.950.462		-	<i>Short term loan</i>
Hutang pemegang saham	2.250.000.000		-	<i>Due to related parties</i>
Liabilitas jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Current portion of long term loans:</i>
Hutang bank	3.076.701.171		1.412.322.608	<i>Bank loans</i>
Hutang kredit pembiayaan	203.775.076		594.793.788	<i>Consumer financing payable</i>
Jumlah Liabilitas Lancar	78.587.779.003		18.798.960.511	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Long term liabilities net of current portion:</i>
Hutang bank	21.708.044.472		1.370.115.080	<i>Bank loans</i>
Hutang kredit pembiayaan	351.074.552		11.345.115	<i>Consumer financing payable</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	4.153.569.612		3.476.148.833	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	26.212.688.636		4.857.609.028	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	104.800.467.639		23.656.569.539	TOTAL LIABILITIES
LIABILITAS DAN EKUITAS - BERSIH				LIABILITIES AND EQUITY - NET
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:				Equity Attributable to the Owners of the Parent:
Modal saham				<i>Share capital</i>
Nilai nominal per lembar Rp 100				<i>Rp 100 par value per share</i>
Modal dasar - 2.650.000.000				<i>Authorized - 2,650,000,000</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 900.700.000 pada	90.070.000.000	19	90.070.000.000	<i>Issued and fully paid - 900,700,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	25.813.880.414		25.813.880.414	<i>Additional paid-in capital</i>
Surplus revaluasi - bersih	48.689.248.770		48.705.780.020	<i>Surplus revaluation - net</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Yang telah ditentukan penggunaannya	298.427.877		-	<i>Appropriated</i>
Yang belum ditentukan penggunaannya	10.004.227.937		7.515.295.458	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS - BERSIH	174.875.784.998		172.104.955.892	TOTAL EQUITY - NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - BERSIH	279.676.252.637		195.761.525.431	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
 (Entitas Induk Perusahaan Saja)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 Dan 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
 (Parent Only)
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE
 For The Years Ended
 December 31, 2012 And 2011
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
PENDAPATAN BERSIH	113.512.670.358	102.313.964.750	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	(83.560.733.871)	77.153.725.574	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	29.951.936.487	25.160.239.176	GROSS PROFIT
Beban usaha	(18.141.275.017)	(18.372.175.856)	Operating expenses
Pendapatan (beban) usaha lainnya	(2.981.424.165)	248.035.042	Other operating income (expense)
LABA USAHA	8.829.237.305	7.036.098.362	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	838.130.492	1.265.298.756	Financie income
Beban keuangan	(2.855.550.324)	(1.717.032.471)	Financie costs
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	6.811.817.473	6.584.364.647	INCOME BEFORE DEFERRED INCOME TAX (EXPENSE)
Kini	(1.987.359.500)	(1.656.829.500)	Current
Tangguhan	333.226.133	177.661.608	Deferred
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	5.157.684.106	5.105.196.755	NET INCOME FOR CURRENT YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5.157.684.106	5.105.196.755	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR CURRENT YEAR

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus – Net	Saldo Laba / Retained Earnings	Jumlah Ekuitas / Total Equity	Balance as of January 1, 2011 Addition in capital stock
				Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated		
				Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2011	60.855.217.915	-	48.740.725.395	-	117.379.127.034	
Penambahan modal saham	5.514.782.085	-	-	(5.408.030.396)	106.751.689	
Setoran modal sehubungan dengan penawaran umum perdana saham	23.700.000.000	25.813.880.414	-	-	49.513.880.414	Capital paid in connection with initial public offering
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	-	-	(34.945.375)	-	-	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings
Jumlah laba komprehensif tahun 2011	-	-	-	34.945.375	-	Total comprehensive income in 2011
Saldo 31 Desember 2011	90.070.000.000	25.813.880.414	48.705.780.020	7.515.295.458	172.104.955.892	Balance as of December 31, 2011
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	-	-	(16.531.250)	-	-	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings
Pencadangan saldo laba	-	-	-	298.427.877	-	Appropriated retained earnings
Jumlah laba komprehensif tahun 2012	-	-	-	5.157.684.106	5.157.684.106	Total comprehensive income in 2012
Dividen kas	-	-	-	(2.386.855.000)	(2.386.855.000)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2012	90.070.000.000	25.813.880.414	48.689.248.770	10.004.227.937	174.875.784.998	Balance as of December 31, 2012

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Perusahaan Saja)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Only)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	105.082.238.484	91.887.993.707	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, pegawai dan untuk beban operasi lainnya	(84.134.164.324)	(90.210.608.158)	Cash paid to suppliers, employees and other operational expenses
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	20.948.074.160	1.677.385.549	Cash flows generated from operations
Penerimaan bunga	838.130.492	1.265.298.756	Receipts from interest income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2.083.158.705)	(3.029.112.906)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan	(2.855.550.324)	(1.717.032.471)	Payment for finance costs
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	16.847.495.623	(1.803.461.072)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	-	(4.113.945.275)	Increase in advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	(77.200.092.989)	(10.322.458.215)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	556.500.000	-	Sale of fixed assets
Penambahan piutang pihak berelasi	(43.328.691.022)	-	Increase due from related parties
Kenaikan bank yang dibatasi penggunaannya	(241.645.109)	-	Increase in restricted cash in bank
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(120.213.929.120)	(14.436.403.490)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FOR FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal saham	-	23.806.751.689	Addition of Capital Stock
Tambahan modal disetor	-	26.676.180.414	Additional Paid Up Capital
Hutang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Penambahan	27.432.064.671	7.337.153.904	Proceeds
Pembayaran	(14.284.048.469)	(2.817.349.169)	Payments
Hutang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Penambahan	24.575.144.687	-	Proceeds
Pembayaran	(2.572.836.732)	-	Payments
Pembayaran hutang kredit pembiayaan	(880.678.276)	(862.443.552)	Payments of consumer financing payable
Pembayaran deviden	(2.386.855.000)	(2.817.349.169)	Payment of deviden
Penambahan hutang pinjaman	33.799.047.272	-	Proceeds from short – term loan
Kenaikan bank yang dibatasi penggunaannya	444.730.452	-	Decrease in restricted cash in bank
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	66.126.568.605	54.140.293.286	Net Cash Provided from Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(37.239.864.892)	37.900.428.724	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND CASH IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	39.311.954.279	1.411.525.555	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	2.072.089.387	39.311.954.279	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Perusahaan Saja)
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Only)
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
Informasi tambahan arus kas:			Supplemental cash flows information:
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			Activities not affecting cash flows:
Perolehan aset tetap melalui hutang kredit pembiayaan	829.389.000	-	Acquisition of fixed assets through consumer financing payable
Reklasifikasi dari aset lain-lain ke kendaraan	-	14.820.000.000	Reclassification from other assets to vehicles
Kapitalisasi saldo laba ke modal saham	-	5.408.030.396	Capitalization of retained earnings to capital stock
Reklasifikasi dari aset penyelesaian ke bangunan	-	2.314.362.302	Reclassification of settlement assets to building

INVESTASI

Berdasarkan PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", jika entitas induk menyusun laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan, maka entitas induk tersebut mencatat investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas pada entitas asosiasi pada:

- Biaya perolehan atau,
- Sesuai PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran"

Perusahaan memilih menggunakan biaya perolehan untuk mencatat investasi pada Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, investasi pada Entitas Anak sebagai berikut:

INVESTMENT

Based on PSAK No. 4 (Revised 2009) "Consolidated Financial Statements and Separate Financial Statements", if the parent entity preparing separate financial statements as an additional information, the parent entity noted investment in subsidiary, controlled entities associate at:

- the cost; or
- As PSAK 55 (revised 2006) "Financial Instrument: Recognition and Measurement"

The Company chose to use cost to record investment to subsidiary. At December 31, 2012 and 2011, Investment at subsidiary as follows:

Entitas Anak / Subsidiary	Bidang Usaha / Line of Business	Tahun Beroperasi Komersial / Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Aset (dalam ribuan rupiah) / Total Assets (in thousand rupiah)
PT Green Asia Tankliner	Pengangkutan darat dan Jasa (Land transportation and services)	2011	40%	35.960.178.997

Pada tanggal 29 Agustus 2012, Perusahaan mengakuisisi PT Green Asia Tankliner dengan harga pembelian sebesar Rp 3.000.000.000 dan nilai buku sebesar Rp 3.043.667.476.

On August 29, 2012, the Company acquired PT Green Asia at a purchasing price Rp 3,000,000,000 and book value Rp 3,043,667,476.

Kantor Pusat

Jl. Gunung Sahari III No. 12 A
Jakarta 10610
Tel. (62-21) 4266002
Fax. (62-21) 4266020
Website : www.sidomulyo.com

Lokasi Usaha / Pool

Perseroan saat ini memiliki 5 lokasi usaha/pool yang terletak di Marunda, Cilegon, Mojokerto, Gresik dan Sumatera Selatan